STRATEGI PENYIARAN RADIO SIMPATI 106.3 FM CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA *ONLINE*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjan Sosial (S.Sos)

Oleh:

INTAN DEWI MULYANI

NIM. 214110102224

PROGRAM STUDI KOMUNKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI DAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Intan Dewi Mulyani
NIM	: 214110102224
Jenjang	: Strata 1
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 Fm Cirebon Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 09 April 2025

Saya yang menyatakan,

Intan Dewi Mulyani

NIM. 214110102224

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

"STRATEGI PENYIARAN RADIO SIMPATI 106.3 FM CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA *ONLINE*"

Yang disusun oleh Intan Dewi Mulyani NIM. 214110102224 Program Studi Komnikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis, 17 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memeperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Anas Azhimi Qalban, M.Kom.
NIDN. 2012049202

Penguji Utama

Dr. Muridan, M.Ag.
NIP. 19750907 199903 1002

Mengesahkan,
Purwokerto, 17 April 2025
Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1001

NOTA DINAS PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama	:	Intan Dewi Mulyani
NIM	:	21411010224
Jengjang	:	S-1
Prodi	:	Komunikasi dan Penyuaran Islam
Fakultas	:	Dakwah
Judul	:	STRATEGI PENYIARAN RADIO SIMPATI 106.3 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA ONLINE

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diserahkan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Mohon atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 09 April 2025
Pembimbing

Prof.Dr.H.Abdul Basit, M.Ag
NIP.196912191998031001

STRATEGI PENYIARAN RADIO SIMPATI 106.3 FM CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA *ONLINE*

INTAN DEWI MULYANI
214110102224

E-mail: kakaintan000@gmail.com
Program Studi komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menanggapi perkembangan sains, teknologi, dan informasi yang memengaruhi dunia penyiaran. Meskipun dianggap media lama, radio tetap dipercaya masyarakat karena fleksibilitas dan jangkauannya yang luas. Data Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan radio tidak mengalami penurunan signifikan, bahkan meningkat, terutama berkat adaptasinya melalui layanan radio streaming berbasis internet.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu mengenai "Bagaimana Strategi Penyiaran Radio Simpan 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media *Online*. Tujuan dari skripsi ini untuk mendeskripsikan strategi penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam mempertahankan eksistensinyadi era media *online*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenisnya deskriptif dan penelitian lapangan (*field research*) yakni menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi penyiaran penting untuk membentuk identitas unik setiap stasiun radio. Radio Simpati 106.3 FM Cirebon memperkuat eksistensinya dengan merumuskan strategi berdasarkan visi dan misi menyampaikan dakwah Islam. Implementasi strategi dilakukan melalui pemahaman staf terhadap visi misi, serta fokus pada informasi, pendidikan, dan dakwah. Evaluasi strategi meliputi analisis aspek internal dan eksternal. Dalam mempertahankan pendengar merujuk pada teori Susan Tyler Eastman, yaitu Strategi Kesesuaian *(Compability*), Strategi Pembentukan Kebiasaan *(Habbit Formasi*), Strategi Pengontrol Arus Pendengaran (*Control Of Audience Flow*), Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program *(Conservation Of Program Resource*), Strategi Daya Penarik Massa *(Mass Appeal).* Untuk tetap eksis di era media *online*, radio ini memanfaatkan teknologi *streaming* dan media sosial seperti *website, Facebook, Instagram, WhatsApp, Telegram*, dan *YouTube* guna memperluas jangkauan dan meningkatkan interaksi dengan pendengar serta beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren.

Kata Kunci: Strategi Penyiaran, Radio, Media *Online*

STRATEGY OF RADIO SIMPATI 106.3 FM CIREBON IN SUSTAINING ITS EXISTENCE IN THE ONLINE MEDIA ERA

INTAN DEWI MULYANI
214110102224

E-mail: kakaintan000@gmail.com
Islamic Broadcasting Communication Study Program Faculty of Da'wah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This research was conducted in response to developments in science, technology and information that affect broadcasting. Although considered old media, radio is still trusted by the public due to its flexibility and wide reach. Data from the Indonesian Internet Service Providers (APJII) shows that radio has not experienced a significant decline, in fact it has increased, especially thanks to its adaptation through internet-based streaming radio services.

This research aims to answer the existing problem formulation, namely regarding "How is the Broadcasting Strategy of Save 106.3 FM Cirebon Radio in Maintaining Its Existence in the Era of Online Media. The purpose of this thesis is to describe the broadcasting strategy of Radio Simpati 106.3 FM Cirebon in maintaining its existence in the era of online media. This research method uses a descriptive qualitative approach and field research, which uses interviews, observation and documentation methods.

The analysis shows that broadcasting strategy is important to form the unique identity of each radio station. Radio Simpati 106.3 FM Cirebon strengthens its existence by formulating strategies based on the vision and mission of delivering Islamic propagation. Strategy implementation is carried out through staff understanding of the vision and mission, as well as focusing on information, education, and da'wah. Strategy evaluation includes analyzing internal and external aspects. In maintaining listeners refer to Susan Tyler Eastman's theory, namely the Compatibility Strategy (Compability), Habit Formation Strategy (Habbit Formation), Control Of Audience Flow Strategy (Control Of Audience Flow), Conservation Of Program Resource Strategy (Conservation Of Program Resource), Mass Appeal Strategy (Mass Appeal). To stay present in the digital era, the radio utilizes streaming technology and social media such as websites, Facebook, Instagram, WhatsApp, Telegram, and YouTube to expand its reach and increase interaction with listeners and adapt quickly to changing trends.

Keywords: Broadcasting Strategy, Radio, Online Media

MOTTO

―Bersyukur, berdzikir, bersholawat dan libatkan Allah dalam segala hal.‖

―Allahlah yang telah menundukkan laut untukmu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.‖

Al Jasiyah : 65

―Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.‖

Al Baqarah : 152

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil Aalamin, berkat rahmat Allah dan karunianya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran penulis dalam menyelesakan skripsi. Skripsi ini sudah diselesaikan sesuai dengan kemampuan penulis dan jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto yang dimana merupakan lembaga pendidikan yang membawa penulis sampai mendapatkan gelar yang diinginkan. Selanjutnya untuk dosen pembimbing bapak Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Kemudian Bapak, Ibu, kakak, sahabat, dan teman-teman yang sudah mendo‘akan, mendukung dan memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil Aalamin, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keimanan, rahmat dan petunjuk, tidak lupa sholawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis berhasil menuntaskan skripsi dengan judul ―Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 Fm Cirebon Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media *Online"*.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan memberikan semangat penulis. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Nawawi, M.Hum Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Ibu Uus Uswatussolihah, M.A Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
7. Bapak Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
8. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, menyempatkan waktu, memberi masukan dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.
9. Bapak Turhamun, M.S.I Dosen Pembimbing Akademik

10. Bapak Muhammad, S. Sy. selaku Manager Radio Simpati Fm yang telah memberikan izin, menyempatkan waktu dan memberikaan informasi mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis.
11. Kak Maulana Nidhamuddin, S.Pd.I selaku staf dan penyiar Radio Simpati Fm yang telah penulis repotkan dan sebagai perantara. Serta seluruh kepengurusan Radio Simpati Fm.
12. Pendengar Radio Simpati Fm yang telah berkenan dalam membantu penulis
13. Kedua Orang Tua, Bapak Asmawi Umar Said dan Ibu Tufakha yang sudah memberikan semangat, dukungan baik moral maupun finansial dan do‘a baik yang selalu dipanjatkan.
14. Kakak penulis yang sudah memberikan semangat, dukungan serta do‘a terbaik
15. Seluruh Keluarga Besar penulis yang telah memberikan semangat dan do‘a terbaik.
16. Teman-teman KKN Kelompok 132 Angkatan 54 Desa Bukateja Balapulang Kabupaten Tegal, terimakasih untuk waktu singkatnya KKN sangat berkesan, bermakna, senang, sangat banyak pengalaman indah, pelajaran berharga bersama kalian.
17. Kepada pemilik NIM. 214110202008, terima kasih telah membantu, memberikan semangat serta motivasi, dan membersamai penulis dalam proses penulisan skripsi.
18. Sahabat Omega dan sahabat yang ada di Pondok Pesantren Darul Abror khususnya komplek Annisa Belakang yang telah membersamai penulis dalam proses penulisan skripsi.
19. Keluarga Besar KPI F 2021, terima kasih sudah menjadi teman satu perjuangan selama tahap perkuliahan.
20. Seluruh teman-teman yang penulis temui serta tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah menambah pengalaman dan wawasan baru bagi penulis
21. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

22. Terakhir untuk diri penulis sendiri, terima kasih sudah semangat, berusaha dan bertahan dengan segala tantangan, sampai akhirnya usaha tidak akan mengkhianati hasil

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak serta memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan untuk para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu perlunya kritik dan saran untuk perbaikan serta pelajaran di masa yang akan datang.

Purwokerto, 09 April 2025

Intan Dewi Mulyani
NIM. 214110102224

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 9
C. Rumusan Masalah 18
D. Tujuan Penelitian 19
E. Manfaat Penelitian 19
F. Kajian Pustaka 21
G. Sistematika Penulisan 29
BAB II KAJIAN TEORI **31**
A. Media Massa 31
B. Pengertian Radio 32
C. Strategi Penyiaran 39
D. Teori Susan Tyler Eastman 43
BAB III METODE PENELITIAN **46**
A. Pendekatan Penelitian 46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 46
C. Subjek dan Objek Penelitian Subjek 47

D. Sumber Data 47
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Teknik Analisis Data 49
BAB IV PEMBAHASAN **52**
A. Gambaran Umum 52
1. Sejarah Berdirinya Radio Simpati 106.3 FM Cirebon 52
2. Visi dan Misi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon 54
3. Profil Perusahaan Radio Simpati 106.3 FM Cirebon 54
4. Program Acara Radio Simpati 106.3 FM Cirebon 58
5. Struktur Organisasi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon 59
B. Analisis Data Hasil Penelitian 60
1. Perumusan Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksistensinya 60
2. Implementasi Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksitensinya 65
3. Evaluasi Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksitensinya 73
4. Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Pendengar 77
5. Eksistensi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon Di Era Media *Online* 94
BAB V PENUTUP **97**
A. Kesimpulan 97
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA **99**
LAMPIRAN-LAMPIRAN **107**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP **130**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Radio Simpati 106.3 Fm Cirebon.....59

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pertumbuhan Segmentasi radio Simpati Fm 56
Tabel 4. 2 Rate Iklan Radio Simpati 106.3 FM Cirebon 57
Tabel 4. 3 Program Acara Radio Simpati Fm..... 58
Tabel 4. 4 Penjadwalan Program 78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip Hasil Wawancara 1 108
Lampiran 2 Transkip Hasil Wawancara 2 115
Lampiran 3 Transkip Hasil Wawancara 3 119
Lampiran 4 Transkip Hasil Wawancara 4.....121
Lampiran 5 Transkip Hasil Wawancara 5 123
Lampiran 6 Dokumentasi 125

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi modern, banyak hal sudah berubah pada bermacam-macam aspek. Pengembangan metode terdahulu dan hasil temuan teknik terbaru untuk menuntaskan tujuan y ang diperlukan adalah hasil dari kemajuan teknologi. Dalam Al-Qur'an, Allah memberi kita perintah agar menghasilkan dan memanfaatkan sesuatu hal untuk mempermudah aktivitas, seperti halnya teknologi baru. Manusia dapat menggunakan berbagai macam media informasi dan teknologi seperti radio sebagai media penyiaran adalah sumber informasi dimana mempunyai tugas dalam komunikasi informasi.[1]

Radio merupakan bahan elektronik yang dapat mencapai segmen pasar tertentu dengan menyebarkan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Beberapa jenis bahan komunikasi informasi seperti, media elektronik, *online* maupun media cetak, telah bermunculan sebagai hasil dari kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi.[2] Selain itu, hal ini telah mengubah suatu masyarakat karena kepentingan masyarakat terhadap rincian yang semakin mengikat. Beberapa bentuk dari media dimana masyarakat sering menggunakannya untuk tujuan pemanfaatan tersendiri yaitu termasuk bahan elektronik maupun media digital. Tetapi, alat seperti radio elektronik adalah suatu jenis alat informasi paling efektif yang dapat dimanfaatkan karena kegunaanya untuk menginformasikan suatu berita ke seluruh masyarakat.[3]

Karena kemajuan dalam teknologi komunikasi, manajemen siaran radio membutuhkan pendekatan yang kuat untuk bisa bersaing dengan media lainnya. Penyiaran suatu radio konvensional harus dikemas untuk memenuhi

---

[1] Cut Hanifah Nafandri, _Strategi Progamming Green Radio 96, 7 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz in the City', 3888, 2020, pp. 1–57

[2] Winda Kustiawan and Ahmad Ramadhani, _Strategi Pengelolaan Siaran Radio Di Era Perkembangan Teknologi Internet', El-Mujtama: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 4.2 (2024), pp. 549–55, doi:10.47467/elmujtama.v4i2.516.

[3] Stiyoputri Iis dan Ajhuri Fitrhri Kayyis,'Strategi Radio Madya 106.4 FM Kota Madiun dalam Mempertahankan Eksitensinya di era Media *Online* Jurnal Dakwah, _Al-Idza ' Ah Al-Idza ' Ah', 2023.pp 133-134

kebutuhan pendengar dengan *platform* kehadiran berbasis internet *online*.

Strategi siaran radio mengikuti tren teknologi untuk bisa mengkaji dalam pemenuhan bagi masyarakat dengan format ide siaran, struktur siaran, maupun status dalam rangka pemenuhan keperluan masyarakat. Sebagai hasil melalui penyiaran radio di era otomatisasi, program siaran radio *online* diciptakan untuk memperluas jangkauan pendengar secara global. Penyiaran radio *online* dapat menjelajah seluruh dunia, sehingga pendengarnya masih mencari siaran radionya jika mampu mengatasi keterbatasan teknologi. Dengan perkembangan teknologi, strategi manajemen siaran radio ini akan terus berubah. Apabila suatu siaran radio dikelola dengan baik, pendengarnya, terlepas dari kemajuan teknologi komunikasi.[4]

Masyarakat Indonesia yang sedang mengalami krisis multimedia membutuhkan adanya perubahan-perubahan yang positih dan inovatif.[5] Kini radio berkembang dengan membuat beberapa siaran yang berkaitan dengan program terkini dan dapat bergantung pada survei kenyataan yang ada pada pendengar khususnya pengguna media sosial karena munculnya internet. Perkembangan siaran radio ini menunjukkan cara perubahan saat media internet muncul, karena itu termasuk struktur organisasi dan mengarah siaran secara langsung dan tidak langsung (*on-air* dan *off-air)*. Hal ini menunjukkan bahwa industri radio bukan hanya media dengar, tetapi juga menggunakan elemen visual untuk berbagi informasi dan isi, terutama sebagai tanggapan terhadap media sosial yang berbasis audio visual.[6] Kegiatan manufaktur sebuah media terlibat untuk siaran maupun membuat metode pemasaran yang bisa berguna dalam usahanya untuk menarik perhatian karena banyak industri

[4] Masfi Sya'fiatul Ummah, _Strategi Dakwah Radio Mesra FM Dalam Meningkatkan Minat Mendengarkan Dakwah Di Kota Parepare', Sustainability (Switzerland), 11.1 *Skripsi* (2022), pp.1-14

[5] Basit Abdul, Strategi Penembangan Masjid Bagi Generasi Muda, *Jurnal Komunika* Vol. 3. No. 2 Juli-Desember 2009 pp.270-286

[6] Latifa Nur , _Strategi Radio Mempertahankan Eksistensi', *Jurnalkommmas*, 2021, p. 3.

media, tradisi maupun yang sekarang, berkolaborasi sehingga mampu beradatasi di era media *online* sekarang.[7]

Ada perubahan sesuatu pada sebuah industri radio agar tetap eksis bisa memposisikan di masyarakat dan tetap menjadi media penyiaran publik yang terpercaya di masa depan. Salah satunya adalah menangkap target pendengar sebaik mengkin, menjadi inovatif serta kreatif untuk perbuatan, ide siaran program, dan beradaptasi pada perkembangan media.[8]

Teknologi radio memberi informasi dengan gelombang atau radiasi elektromagnetik dan modul. Hal ini memerlukan medium pengangkut sama halnya dengan molekul dalam atmosfer, pemancar yang dimaksud tidak hanya menyalur di atmosfer atau udara tetapi menyalur sampai angkasa yang hampa udara.[9] Siaran radio merupakan suatu alat atau media massa yang paling lama, karena besarnya berasal dari ciri-cirinya terkesan lain dari berbagai jenis media. Media radio memiliki banyak keuntungan. Pertama, itu langsung, yang berarti tidak perlu menggunakan metode komunikasi yang berbelit untuk mencapai pendengar. Selanjutnya yang kedua adalah jarak dan waktu tidak menjadi patokan, yang berarti masyarakat bisa dijangkau pada pengumuman pemerintah dan dapat didengarkan kapan saja. Terakhir, siaran radio mempunyai keterikatan dan gambaran tidak terbatas. Sifat siaran yang dinamis adalah alasannya. Musik, komentar penyiar, dan efek suara menciptakan suasana hidup ini.

Radio Republik Indonesia (RRI) ialah saluran radio pertama di Indonesia yang dibentuk pada 11 september 1945. RRI dibangun untuk menyebarkan informasi dan mendukung perjuangan untuk kebebasan Indonesia, ketika Indonesia merdeka di tahun 1945, RRI terus berkembang. RRI awalnya hanya memiliki satu stasiun radio di Jakarta, tetapi kemudian

---

[7] Saiful Anwar Mochamad , _Strategi Radio Duta Nusantara Ponorogo 92.1 Fm Dalam Peningkatan Kualitas Penyiar Di Era Digital ‘, 2023.pp.45-46

[8] Astuti Indah Puji, *Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*, 2021.pp.37

[9] Winda Kustiawan, Ja‘far, , _Sejarah Singkat Radio, Format, Perangkat Siaran, Revolusi Serta Keunggulan Dan Kelemahannya‘, *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2.3 (2022), pp. 1–23.

mengoptimalkan jaringan stasiun radio di seluruh Indonesia. RRI juga selalu mengembangkan program radio yang mencakup bermacam-macam topik seperti berita, musik, hiburan, serta pendidikan. Bersamaan dengan kemajuan teknologi, dimulainya RRI menyebarkan program digitalnya melalui internet serta aplikasi radio *online*.[10] Ini memungkin pendengar di seluruh dunia untuk menelusuri siaran RRI. Secara keseluruhan, RRI sudah berkembang membuat satu diantara organisasi penyiaran terkenal di Indonesia dan memainkan tugas berarti untuk menyalurkan informasi, budaya, dan hiburan bagi masyarakat Indonesia.

Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) banyak masyarakat Indonesia yang memanfaatkan internet pada tahun 2024 mendapati 221.563.479 orang, dari jumlah komunitas 278.696.200 orang saat tahun 2023. Hasil survei memasuki internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII memperlihatkan kenaikan 1,4% dibandingkan periode sebelumnya. Mulai tahun 2018, memasuki internet Indonesia mendapati 64,8%, setelah itu naik 73,7% ketika tahun 2020, 77,01% ketika tahun 2022, dan 78,19% ketika tahun 2023. Tahun 2024 sebanyak 97,8% pengguna dengan usia 16 hingga 64 tahun menggunakan internet. Data tambahan memperlihatkan data berikut: 84,6% masyarakat Indonesia tetap melihat TV, diikuti 84,1% mengoperasikan *personal computer*, laptop, atau tablet yang dimanfaatkan sebagai portal untuk membuka internet, 71,1% masyarakat mendengarkan musik dengan lancar dan mudah (*streaming),* 70,7% membaca konten media *online,* dan 65,8% orang masih melihat TV. Selanjutnya, 65,9% orang mendengarkan *podcast*, 54,7% orang membaca surat kabar cetak, dan 51,1% orang masih mendengarkan radio.[11]

Sekarang masyarakat dapat dengan lancar memperoleh informasi, hiburan, dan lagu-lagu dari internet. Contoh media sosial seperti *Instagram, Line, Youtube, X, Facebook, Tiktok* serta lainnya. Pengelola dan pemilik

[10] Nabila Sriwulandari and Ajeng Annisyah Bela, ‗Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI)', 5.2 (2024), pp. 135–37.

[11] dodik setyo wahyudi maswar, ‗Jumlah Pendengar Radio Semakin Tergerus', *RRI.CO.ID*, 2024 [accessed 17 January 2025].

stasiun radio menghadapi tantangan yang semakin besar akibat pesatnya pertumbuhan *internet*. Manajer saluran radio haruslah menjadi pribadi yang inovatif dan kreatif dalam memikat pemirsa. Radio harus bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, khususnya internet, karena mereka akan tersisih dalam berkompetisi, hal itu bisa saja membuat mati sebuah stasiun radio secara berkala. Untuk menjaga siaran radio tetap bertahan dan bersaing dengan media sosial lainnya, manajemen radio mesti terus diperbaiki.[12]

Karena industri penyiaran komersial semakin bersaing di banyak daerah, perlu ada strategi untuk membuat sebuah acara. Strategi ini sangat penting untuk stasiun radio agar programnya menarik dan memikat pendengar. Sampai sekarang, penerbitan seharusnya melaksanakan beberapa teknik untuk bisa selalu bisa dikenal pendengar. Radio tegas telah menghadapi penyusutan yang signifikan, dan sebagian besar masyarakat lebih memilih mendengarkan melalui perangkat elektronik mereka sendiri, yang mudah dihubungkan ke peengeras suara pada otomobil.

Observasi ini sangat esensial dimana meneliti serta mempelajari berbagai strategi penyiaran dimedia siaran yang dapat bertahan hidup di era digital. Karena banyaknya stasiun radio di seluruh negeri ini, muncul persaingan yang sengit. Selain memahami pola dasar, strategi harus direncanakan. Selera pendengar dapat berubah karena perubahan. Keberhasilan program siaran radio adalah faktor utama dalam keberhasilan stasiun radio. Untuk mencapi keberhasilan ini, produksi siaran radio harus direncanakan dengan baik.[13]

Dengan pengembangan teknologi saat ini, stasiun radio akan dapat menyebarkan informasi yang tersedia melalui saluran radio dengan tepat dari *internet*. Kemajuan teknologi *streaming* seperti ini akan mempermudah saluran radio untuk menyiarkan program melalui saluran radio *online* dan

---

[12] Rosita Angguningtyas, ‗Manajemen Program Siaran ―Spirit Magetan‖ Di Radio Rasi Fm Magetan', *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 3.1 (2023), pp. 10–27

[13] Feraz Basafi Abbas, ‗Strategi Komunikasi Preudent Radio 102,8 FM Dalam Produksi Program Siaran Acara Preudent Hits 10', 2013, pp. 1–92.

menggunkan *live streaming* ataupun radio internet. Jika pendengar hanya membutuhkan jaringan internet, tanpa adanya dana imbuhan.[14]

Stasiun radio berusaha menarik perhatian audiensinya dengan mengembangkan teknologi *streaming.* Dengan kata lain, program, acara, dan konten lainnya yang dapat didengarkan secara tepat menggunakan *internet*. Pihak stasiun radio pasti belum bisa membuat program sesuai dari keinginan masyarakat umum *(audiens)* dan kebutuhan pendengarnya. Pengelola stasiun radio harus benar-benar mengetahui apa yang dibutuhkan *audiens* mereka dan kepada para masyarakat. Kompetisi pada saluran radio meniarkan media penyiaran baru untuk memilih target *audiens*nya dengan benar.[15]

Perkembangan media digital di era *online* telah membawa perubahan signifikat dalam industri penyiaran. Radio, sebagai salah satu bentuk media konvensional, menghadapi tantangan berat untuk mempertahankan eksistensinya. Data menunjukkan bahwa *audiens* cenderung beralih ke platform digital seperti *streaming* musik, *podcast,* dan media sosial Radio Simpati 106.3 FM, sebuah radio lokal, juga menghadapi masalah yang sama, dengan potensi penurunan jumlah pendengar dan daya tarik komersil. Selain itu, persaingan dengan, media *online* yang lebih interaktif dan mudah dipertahankan.

Kondisi radio lokal di Cirebon dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan persaingan dengan media lain. Meskipun begitu, radio masih menjadi sarana informasi, pendidikan, dan hiburan bagi masyarakat. Radio Gema Sonata 101.0 FM, misalnya, memiliki strategi komunikasi program siaran yang efektif dalam menjangkau pendengarnya. Radio Simpati Cirebon 106.3 FM berperan sebagai media dakwah dan pendidikan bagi masyarakat muslim. Sementara itu, Cirebon Radio menggunakan bahasa Cirebon sebagai salah satu cara menarik perhatian pendengar. Radio Nuansa Cirebon tetap bertahan

---

[14] Stephy Yohan L Tobing, Strategi Komunikasi Program Siaran Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar _Bab I , Galang Tanjung, 2504, *Skripsi* 2015, pp. 1–9.

[15] Kustiawan Winda, _Strategi Penyiaran Radio Komersial Di Era Digitalisasi‘, *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1.3 (2024), pp. 104–11, doi:10.62383/katalis.v1i3.550.

di era digitalisasi. Namun secara umum, jumlah pendengar radio tergerus karena beralih ke *podcast* dan media lainnya.[16]

Dalam konteks ini, Radio Simpati 106.3 FM diharapkan mampu mengembangkan strategi penyiaran yang adaptif terhadap perubahan perilaku *audiens*. Radio perlu memanfaatkan media *online* sebagai pelengkap, bukan sebagai ancaman. Pengintegrasian siaran radio dengan platform digital seperti media sosial, *live streaming,* atau aplikasi berbasis audio interaktif dapat menjadi solusi untuk menarik dan mempertahakan *audiens*.[17] Dengan strategi yang tepat, Radio Simpati 106.3 FM dapat mempertahakan esksistensinya sebagai media yang relevan di era modern.

Radio Simpati 106.3 FM Cirebon memiliki keunikan sebagai radio dakwah yang menyiarkan ajaran Islam murni selaras dengan Al-Qur'an serta As-Sunnah, berlandaskan pemahaman Rasulullah dan sahabatnya. Pada perkembangannya, dakwah tidak terbatas pada komunitas primitif, sederhana, eksotis, serta belum kenal teks tertulis yang batas-batas geografinya jelas. Perkembangan dakwah ini semakin terbukadan terpengaruh arus kemajuan media massa.[18] Dakwah sendiri dapat didefinisikan sebagai kegiatan dalam menyeru hal baik melalui lisan, tulisan, tingkah laku dan lainnya yang dilaksanakan secara sadar serta mempunyai keinginan mempengaruhi orang lain agar dapat menimbulkan kesadaran terhadap ajaran agama tanpa adanya paksaan.[19] Radio Simpati Fm berperan penting sebagai sarana dakwah dan pendidikan untuk masyarakat muslim, terutama di wilayah Cirebon. Didirikan pada tahun 2003 dan siahkan kembali pada tahun 2018, Radio Simpati telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP). Jangkauan siarannya meliputi Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon bagian Timur.

---

[16] Aripin Imam, _Peran Radio Simpati 106.3 FM Sebagai Media Pendidikan Bagi Masyarakat Muslim‘, *Cendika Muda Islam Jurnal Ilmiah*, 2.2 (2022), pp. 297–306.

[17] Dkk Rika Widianita, Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming Di Era Berbasis Digital, At-Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam*, 2023, VIII.pp.19

[18] Halwati Umi, Analisis Teun A. Djik dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa, *Jumal Komunika,* Vol5, No. 1, Januari-Juni 2011.pp.3

[19] Qalban Anas Azhimi dkk, Literasis Digital dan Gen-Z Prototipe Konsep Literasi Moderat Sebagai Meida Smart Dakwah, *Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam,* Vol.6 No.1 2022 Juni-November.pp.1

Kelebihan Radio Simpati terletak pada program-programnya yang dikemas secara menarik. Salah satu program unggulannya adalah "SENADA" yang menyajikan nasehat dan kajian Islam singkat dari ahli yang kompeten. Radio ini berupaya memberikan yang terbaik dan membimbing masyarakat ke jalan yang lurus. Radio Simpati Cirebon berupaya mensyiarkan ajaran Islam yang murni melalui siaran radio agar masyarakat terpelajar dengan kaidah Islam. Melalui program-programnya, Radio Simpati memberikan pendidikan dan wawasan keislaman yang mudah dimengerti serta berlaku dengan kehidupan sehari-hari. Radio Simpati juga aktif mengadakan kegiatan *off-air*.[20]

Alasan mengkaji strategi penyiaran ialah menjawab tantangan distrupsi teknologi, mengkaji strategi penyiaran radio menjadi penting untuk memahami cara stasiun radio lokal seperti Radio Simpati 106.3 FM bertahan dan beradaptasi di tengah dominasi media digital. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi stasiun radio lain dalam menghadapi tantangan serupa. Pentingnya peran media lokal, radio lokal memiliki fungsi strategis dalam menyampaikan informasi yang relevan bagi komunitas, menjaga keberagaman budaya, dan membangun kedekatan emosional dengan pendengar. Memahami strategi untuk mempertahankan peran ini menjadi sangat relevan di era globalisasi. Kontribusi bagi inovasi industri media, studi ini dapat menghasillkan wawasan baru tentang inovasi di bidang penyiaran, khususnya terkait integrasi antara media konvensional dan digital.[21]

Hal ini penting untuk memperkaya literatur akademis dan praktik bisnis di sektor media. Dampak sosial dan ekonomi, strategi penyiaran yang berhasil dapat membantu stasiun radio lokal meningkatkan daya tariknya di mata pengiklan, memperkuat basis pendengarnya, dan secara tidak langsung

[20] Maharani Puan Maharani, Said Lestaluhu, and Ronald Alfredo, _Transformasi Radio Konvensional Di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)', *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 1.2 (2022), pp. 214–31, doi:10.30598/jikpvol1iss2pp214-231.

[21] Kustiawan Winda Kustiawan, Sallima Zarli Lubis, and others, _Peran Radio Sebagai Media Jurnalistik', 9.1 (2025), pp. 56–59.

mendukung ekonomi kreatif lokal.[22] Dengan fokus pada strategi penyiaran, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis serta teoritis yang signifikan. Penelitian ini tidak hanya relevan bagi Radio Simpati 106.3 FM, tetapi juga menjadi model yang dapat diterapkan oleh stasiun radio lain untuk mempertahakan eskistensi mereka di era digital.

Karena detail diatas, perlu agar melaksanakan kajian ini. Kesimpulan masalah yang diambil adalah strategi radio simpati 106.3 FM memahami massa, membentuk moral, serta melaksanakan cara untuk memegang teguh eksistensinya di periode media *online*. Judul penelitian yang dipilih penulis adalah ***"Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online".***

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Penyiaran

   Strategi ialah alur komprehensif guna memperoleh sasaran institusi dan merupakan program dan manajemen guna memperoleh suatu sasaran (*Strategi is acomrehensive plan for accomplishing an organization"s goals)* menurut Griffin.[23] Skema ini tidak hanya berfungsi sebagai peta untuk mencapai tujuan; itu juga menunjukkan bagaimana tujuan operasi tersebut. Menurut definisi, kata ―program‖ mengacu pada fungsi yang andal, disengaja, serta logis.[24] Kajian seperti ini menggunakan istilah ―strategi‖ untuk menggambarkan alur, skema, acara biasa terdapat pada Radio Simpati 106.3 FM. *Broadcasting* atau penyiaran adalah aktivitas melakukan laporan informasi, dengan beberapa susunan kegiatan pada gaya vokal serta ilustrasi yang dikirim melalui sinyal suara atau gambar. Alasan peneliti memilih strategi untuk dibahas ialah:

---

[22] Naiza Rosalia, _Faktor-Faktor Penting Daya Tarik Stasiun Radio Bagi Pendengar Radio Di Kota Semarang', *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.1 (2020), pp. 77–86.

[23] R Adumayanti Siregar, _Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro 75ib Di Bank BRI Syariah Kcp Rantau Prapat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2020), pp. 1689–99.

[24] Tresna Yumia Rahayu, _Strategi Program Radio', *Jurnal Strategi Program Radio*, 4.1 (2019), pp. 139–53.

a. Perubahan Paradigma Media: Di era digital, media *online* telah mengubah cara masyarakat mengonsumsi informasi: Radio sebagai media tradisional, menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan di tengah persaingan dengan platform digital seperti *podcast*, *streaming musik*, dan media sosial: Strategi menjadi kunci untuk memahami bagaimana Radio Simpati 106.3 FM Cirebon beradaptasi dengan perubahan ini.
b. Pentingnya Mempertahankan Eksistensi: Eksistensi radio di era media *online* tidak lagi bisa dianggap remeh. Banyak radio konvensional yang gulung tikar karena tidak kuat bersaing dengan kemudahan dan fleksibilitas media *online* dengan membahas strategi, peneliti dapat mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang diambil oleh Radio Simpati untuk mempertahankan pendengar dan tetap eksis.
c. Analisis Kompetitif: Strategi penyiaran radio mencakup berbagai aspek, seperti pemrograman konten, penggunaan teknologi, pemasaran, dan interaksi dengan pendengar. Membahas strategi memungkinkan peneliti untuk menganalisis keunggulan kompetitif radio tersebut dibandingkan dengan media online hal ini juga membantu memahami bagaimana radio tradisional dapat bersaing dengan platform digital yang menawarkan konten *on-demand*.[25]
d. Relevansi dengan Perkembangan Teknologi: era media *online* menuntut radio untuk memanfaatkan teknologi baru, seperti *streaming online*, aplikasi *mobile*, dan integrasi dengan media sosial. Strategi yang dibahas dalam judul ini akan mengungkap bagaimana Radio Simpati 106.3 FM Cirebon mengadopsi teknologi tersebut untuk tetap relevan.
e. Dampak Sosial dan Budaya: Radio memiliki peran penting dalam masyarakat, terutama di daerah seperti Cirebon, yang mungkin

[25] Naqil Sayyaf, Al Mujahid, Muhammad Mitra, ‗Melodi Lama Dan Gelombang Baru : Studi Tentang Transisi Generasi Milenial Dan Zilenial Dari Radio Ke Platform Musik Digital', 2.January (2025), pp. 336–47.

masih mengandalkan radio sebagai sumber informasi dan hiburan. Membahas strategi penyiaran radio juga berarti memahami bagaimana radio mempertahankan peran sosial dan budayanya di tengah gempuran media *online.*

f. Kontribusi Akademis dan Praktis: dari sisi akademis, penelitian tentang strategi penyiaran radio di era media *online* dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang komunikasi, khususnya terkait adaptasi media tradisional di era digital. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi radio lain yang menghadapi tantangan serupa.[26]

Kesimpulannya ialah bahwa strategi menjadi penting dalam judul skripsi tersebut karena: Strategi adalah kunci untuk memahami bagaimana Radio Simpati 106.3 FM Cirebon beradaptasi dengan perubahan di era media *online*: Mempertahankan eksistensi adalah tantangan utama yang dihadapi radio tradisional, dan strategi adalah solusi untuk menghadapinya: Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media tradisional dapat bertahan dan berkembang di tengah dominasi media online. Dengan demikian, fokus pada strategi dalam judul skripsi tersebut sangat relevan dan penting untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh radio di era digital.[27]

Strategi penyiaran *on air* ataupun *off air* adalah dua pendekatan yang digunakan pada stasiun radio. Hal ini juga dilakukan oleh Radio Simpati 106.3 FM Cirebon untuk mencapai tujuan mereka, baik dalam hal mempertahankan pendengar, meningkatkan popularitas, atau menghasilkan pendapatan. Berikut penjabaran detail tentang kedua strategi tersebut:

a. Strategi *On Air*

On Air adalah inti dari operasional radio karena ini adalah produk utama yang didengar oleh pendengar. Tanpa strategi *on air*

[26] Maharani, Lestaluhu, Alfredo. Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)'*Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura"* (2022),pp. 214-231

[27] Prasmesti Diah ayu, *Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 FM*, 2023.pp.43

yang baik, radio tidak akan memiliki pendengar setia. Strategi *on air* merujuk pada segala aktivitas yang dilakukan selama siaran radio berlangsung. Ini adalah konten langsung yang didengar oleh pendengar melalui frekuensi radio atau *streaming*. Tujuannya adalah untuk menarik dan mempertahankan pendengar dengan menyajikan program yang menarik, relevan, dan berkualitas. Contoh Strategi *On Air*: Pemrograman Konten yang Menarik: Menyajikan program acara yang sesuai dengan selera dan kebutuhan pendengar, seperti musik, berita lokal, *talk show*, atau program interaktif. Contoh: Program musik pagi untuk pendengar muda atau program berita sore untuk kalangan profesional. Kualitas Siaran yang Baik: Memastikan suara yang jernih, musik yang enak didengar, dan penyiar yang profesional serta komunikatif. Interaksi dengan Pendengar: Melibatkan pendengar melalui telepon, pesan teks, atau media sosial selama siaran, seperti kuis, polling, atau request lagu. Jingle dan Promo *On Air*: Menggunakan jingle ikonik atau promo acara untuk membangun branding dan mengingatkan pendengar tentang stasiun radio tersebut. Siaran Langsung *(Live Broadcast):* Menyelenggarakan siaran langsung dari lokasi tertentu, seperti konser, acara komunitas, atau kegiatan publik, untuk meningkatkan keterlibatan pendengar.[28]

b. Strategi *Off Air*

Off Air ialah pendukung yang memperkuat eksistensi radio di luar siaran. Tanpa strategi *off air*, radio mungkin kesulitan bersaing dengan media online atau menarik sponsor. Strategi *off air* merujuk pada aktivitas di luar siaran radio yang bertujuan untuk mempromosikan stasiun radio, membangun hubungan dengan pendengar, dan menghasilkan pendapatan. Strategi ini sering kali melibatkan kegiatan di luar studio dan memanfaatkan platform lain seperti media sosial, *event*, atau kemitraan. Contoh Strategi *Off Air*:

[28] Doi Dori Antonius, _Upaya-Upaya Yang Dilakukan Stasiun Radio Dalam Menjaring Pemasang Iklan Kepada Pendengar (Suatu Studi Pada Pt. Radio Chakra Bhuwana Malang)', 1.1 *Skripsi* (2020), P. 7.

Promosi dan Pemasaran: Menggunakan media sosial *(Instagram, Facebook, Twitter,* dll.) untuk mempromosikan program acara, mengumumkan *event,* atau berinteraksi dengan pendengar. Membuat konten visual seperti video, poster, atau artikel untuk menarik perhatian calon pendengar. *Event* dan Kegiatan Publik: Mengadakan atau mensponsori *event* seperti konser, bazar, atau kegiatan sosial untuk meningkatkan visibilitas radio dan membangun hubungan dengan komunitas. Contoh: Radio Simpati 106.3 FM mengadakan acara "Simpati Peduli" untuk membantu masyarakat sekitar. Kemitraan dan *Sponsorship*: Bekerja sama dengan bisnis lokal atau nasional untuk mensponsori program acara atau *event*, yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Penggunaan Teknologi: Mengembangkan aplikasi *mobile* atau *website* untuk memudahkan pendengar mengakses siaran radio secara *online (streaming)* atau mendengarkan rekaman acara *(podcast).* Komunitas Pendengar: Membangun komunitas loyal pendengar melalui klub atau grup khusus, seperti "Komunitas Pendengar Setia Radio Simpati." *Public Relations* (PR): Membangun citra positif melalui kegiatan CSR *(Corporate Social Responsibility*) atau kolaborasi dengan lembaga masyarakat.[29]

Kesimpulannya, strategi *on air* dan *off air* saling melengkapi dalam upaya Radio Simpati 106.3 FM Cirebon untuk mempertahankan eksistensinya di era media *online*. *On air* fokus pada kualitas siaran dan interaksi langsung dengan pendengar. *Off air* fokus pada promosi, branding, dan membangun hubungan dengan komunitas serta pihak eksternal. Dengan menggabungkan kedua strategi ini, radio dapat tetap relevan dan bersaing di tengah perkembangan media digital.[30]

---

[29] Annisa Eka Syafrina, _Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya‘, *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 4.2 (2024), pp. 10–22

[30] Base Fish, _Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Romansa Fm Ponorogo Dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan‘, 2507.February (2020), pp. 1–9.

2. Radio Simpati 106.3 FM

Radio Simpati 106.3 FM adalah saluran radio ekslusif yang beralamat Jl. Pertokoan Sindang Laut, No. C6, Cipeujeuh Wetan, Kec. Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45183. Telp 0877 0010 1063. *Streaming: Instagram*: radiosimpati X: radiosimpati *Facebook*: Radio Simpati FM 106.3 Youtube: @radiosimpati Email: simpatifm.com. Keterangan diatas bermakna bahwa pengkaji hendak berpusat pada bagaimana Radio Simpati 106.3 FM terus bertahan di era media *online*.

3. Eksistensi

Asal mula eksistensi berawal dari ―eksis‖ yang artinya ada, berkembang, dikenal, dan popular, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).[31] Eksistensi berawal dari kata *citeence* dalam bahasa Inggris, dan *existere* dari bahasa latin dimana artinya lahir, sedia, mengemuka, dan merujuk keberadaaan yang sesungguhnya. Menurut Abidin Zaenal, eksistensi ialah suatu proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Kata *eksistere,* yang berarti keluar dari, melampaui, atau mengatasi, memiliki arti yang sama. Oleh karena itu eksistensi tidak kaku, serta tidak selesai. Sebaliknya ia elastis, fleksibel, dan mundur, tergantung pada seberapa baik seseorang memaksimalkan potensi yang terkandung di dalamnya.[32]

4. Media *Online*

Media *online* teknisnya yaitu media yang berbasis multimedia serta telekomunikasi, yang mencakup *internet* serta *computer.* Media *online* meliputi portal, *website, blog,* televisi, radio, dan *email*. Karena strategi kerja serta pengaksesan berita gaya ini senantiasa memanfaatkan media

[31] Https://Kbbi.Web.Id/Eksistensi

[32] Mubarokah Izati Lailatul, ‗Eksistensi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salaf Ditengah Arus Modernisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul ‗Ulum, Semanding, Tertek, Pare, Kediri)', Laporan Akhir *Skripsi*, 1.1 (2020), Pp. 1–23.

internet, media *online* disebut juga media *cyber*. Publik juga bisa terus menikmati hasil yang dibuat melalui dengan media *internet*, tanpa terikat oleh lokasi, waktu, atau aturan standar lembaga penyiaran. Informasi ini dapat diakses bahkan saat peristiwa terjadi. Orang menggunakan berbagai jenis media untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah media *online*, yang merupakan jenis media terbaru, yang masih menggunakan media terdahulu tetapi hanya mengalihkannya. Karena memiliki banyak aspek jurnalisme konvensional, media *online* merupakan jenis jurnaslime baru. Menyediakan kemungkinan penyebaran dan penyebaran berita yang tidak terbatas, keunggulan teknologinya menjadikannya pemimpin.[33]

Media *online* adalah bentuk media yang menyampaikan informasi, konten, atau hiburan melalui platform digital yang dapat diakses via internet. Media *online* mencakup berbagai jenis platform dan format, seperti situs web berita, blog, media sosial, *podcast*, video *streaming*, dan aplikasi seluler.[34] Berikut adalah beberapa karakteristik dan contoh media *online* ialah:

a. Aksesibilitas: Bisa dibuka kapanpun dan dimanapun selama terhubung ke internet.
b. Interaktivitas: Memungkinkan interaksi langsung diantara pengguna dan pembuat konten melalui komentar, *like, share,* atau pesan.
c. *Real-Time Update*: Informasi dapat diperbarui secara instan, membuatnya sangat efektif untuk menyampaikan berita terkini.
d. Multimedia: Menggabungkan gambar, vidio, teks, audio, serta animasi untuk memberikan informasi secara lebih menarik.
e. Personalisasi: Pengguna dapat memilih konten sesuai minat mereka, dan algoritma sering menyarankan konten yang relevan.

---

[33] Sativa Dian, _Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com Denganpemenuhan Kebutuhan Informasi Dikalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 Fisip Uns', *Skripsi* 2010.pp 52.

[34] Pokhrel Sakinah, _Kepercayaan Media Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Suporter Sepakbola Melalui Media Sosial', *Αγαη*, 15.1 (2024), pp. 37–48.

f. *Global Reach*: Dapat menjangkau *audiens* di seluruh dunia, tidak terbatas oleh geografi.[35]

Contoh Media *Online* ialah:

a. Situs *Web* Berita: Seperti CNN, BBC, Kompas.com, atau Detik.com, yang menyediakan berita terkini dan artikel mendalam.
b. Media Sosial: Platform seperti *Facebook, Instagram, Twitter,* dan *TikTok*, di mana pengguna dapat berbagi konten dan berinteraksi.
c. *Blog* dan *Website* Pribadi: Tempat individu atau kelompok menulis artikel, opini, atau tutorial.
d. *Podcast*: Konten audio yang dapat diunduh atau *streaming*, seperti *Spotify Podcast* atau *Apple Podcasts.*
e. Platform Video: *YouTube, Vimeo,* atau *Netflix*, yang menyediakan konten video, mulai dari klip pendek hingga film panjang.
f. Aplikasi Berita: Seperti *Google News* atau Flipboard, yang mengumpulkan berita dari berbagai sumber.
g. Forum *Online*: Seperti *Reddit* atau *Quora*, di mana pengguna dapat berdiskusi dan bertukar informasi.[36]

Kelebihan Media *Online* ialah:

a. Kecepatan: Informasi dapat disebarkan dengan cepat dan langsung ke audiens.
b. Jangkauan Luas: Dapat menjangkau audiens global.
c. Biaya Relatif Rendah: Dibandingkan media tradisional seperti TV atau koran cetak.
d. Fleksibilitas: Konten bisa dibuka dengan beragam perangkat, seperti *smartphone*, tablet, atau laptop.

Tantangan Media *Online ialah*:

a. Overinformasi: Banyaknya informasi yang beredar dapat membuat

[35] Adimas Abram Gusti Prasetyo, _Pemanfaatan Media Multimedia Sebagai Penyampaian Informasi Jurnalistik Di Media Online Kumparan', *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3.2 (2023), pp. 136–45

[36] Rahmatullah Syukri, Dwi Yuliati Retna Eni, _Media Sosial Sebagai Sumber Berita Altenatif', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 4.2 (2022), pp. 47–54

pengguna kewalahan.

b. *Hoaks* dan Misinformasi: Penyebaran berita palsu atau tidak akurat sering terjadi.
c. Ketergantungan pada Teknologi: Membutuhkan perangkat serta jaringan internet yang stabil.
d. Privasi dan Keamanan: Risiko kebocoran data atau penyalahgunaan informasi pribadi.[37]

Secara keseluruhan, media *online* telah mengubah langkah untuk mengonsumsi infomasi serta berkolaborasi dengan dunia, menawarkan kemudahan dan kecepatan yang tidak dimiliki oleh media tradisional. Di era media *online*, radio tetap memainkan peran penting meskipun menghadapi persaingan dari platform digital.[38] Berikut adalah beberapa peran radio di era media *online*:

a. Aksesibilitas dan Jangkauan Luas: Radio masih menjadi media yang mudah diakses, terutama di daerah pedesaan atau wilayah dengan infrastruktur internet terbatas. Radio juga dapat dinikmati sambil melakukan aktivitas lain, seperti berkendara atau bekerja.
b. Interaktivitas dan Keterlibatan Pendengar: Radio modern telah mengintegrasikan platform *online*, seperti media sosial dan aplikasi *streaming*, untuk meningkatkan interaksi dengan pendengar. Pendengar dapat berpartisipasi melalui telepon, pesan teks, atau komentar di platform digital.
c. Sumber Informasi Cepat dan *Real-Time*: Radio tetap menjadi sumber informasi yang cepat, terutama untuk berita terkini, siaran langsung, atau situasi darurat seperti bencana alam. Kemampuannya untuk menyiarkan secara *real-time* membuatnya tetap relevan.
d. Lokalitas dan Konten Spesifik: Radio sering kali menyediakan konten yang sangat lokal, seperti berita daerah, acara budaya, atau

[37] Puskomedia Indonesia, _Media Online: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital‘, *Puskomedia Indonesia*, 2023 [accessed 19 February 2025].

[38] Septiani Rosana Anita, _Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Industri Media Di Indonesia‘, *Gema Eksos*, 5.2 (2020), pp. 146–48.

musik lokal, yang mungkin tidak tersedia di platform media *online* besar. Ini membuat radio tetap dekat dengan komunitasnya.[39]

e. Media Alternatif yang Terjangkau: Radio tidak memerlukan biaya tinggi untuk diakses, baik bagi pendengar maupun penyiar. Ini membuatnya menjadi pilihan yang terjangkau dibandingkan media *online* yang memerlukan perangkat dan koneksi internet.

f. Integrasi dengan Media *Online*: Banyak stasiun radio sekarang memiliki platform *online*, seperti *podcast*, *streaming* langsung, atau ide *on-demand*. Ini memungkinkan pendengar untuk membuka siaran radio kapanpun dan dimanapun.

g. Media untuk Promosi dan Iklan: Radio selalu menjadi alat yang efisien untuk promosi dan iklan, terutama untuk target pasar lokal. Kombinasi antara siaran tradisional dan platform digital memperluas jangkauan pemasaran.

h. Budaya dan Identitas: Radio sering kali menjadi bagian dari budaya dan identitas masyarakat, terutama melalui program-program yang mempromosikan musik, bahasa, atau tradisi lokal.[40]

Dengan adaptasi terhadap teknologi digital, radio tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang, menciptakan sinergi antara media tradisional dan *online* untuk memenuhi kebutuhan pendengar yang beragam.

C. Rumusan Masalah

Masalah dari penelitian yang dibahas ialah ―*Bagaimana Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online?"*.

---

[39] Rifky Pratama Wigke Capri Harya, _Melirik Kembali Industri Radio: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Dan Post Pandemic', *Latest News*, 2022 [accessed 19 February 2025].

[40] Arwan, Syarifah Syarfifa, and Darmawati Darmawati, _Analisis Penggunaan Media Radio Republik Indonesia Sebagai Siaran Pendidikan Di Pekanbaru Dan Kuantan Singingi', 10.2 *Skripsi* (2024), pp. 286–95.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan strategi penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam mempertahankan eksistensinyadi era media *online*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan pemahaman mengenai sistem kerja dan strategi penyiaran radio di era digital.
   b. Memperkaya literatur komunikasi massa.
   c. Diinginkan untuk membantu mengembangkan ilmu dari komunikasi penyiaran islam (KPI) tentang bentuk strategi dari penyiaran islam di media *online* serta berpartisipasi pada bidang studi radio dan komunikasi.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Mahasiswa
      1) Sebagai Pengembangan Keilmuan: Mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman tentang strategi komunikasi, manajemen media, dan adaptasi media tradisional di era digital.
      2) Keterampilan Penelitian: Proses penelitian ini akan melatih mahasiswa dalam merancang metodologi, mengumpulkan data, menganalisis, dan menyusun laporan penelitian.
      3) Portofolio Akademik: Skripsi ini dapat menjadi bahan referensi atau studi kasus bagi penelitian selanjutnya, baik oleh mahasiswa lain maupun peneliti di bidang komunikasi dan media.
   b. Bagi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon
      1) Evaluasi Strategi: Hasil penelitian dapat memberikan masukan tentang efektivitas strategi yang telah digunakan

oleh Radio Simpati untuk menemui persaingan di era media *online.*

2) Rekomendasi Pengembangan: Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas siaran, interaksi dengan pendengar, dan integrasi dengan platform digital.
3) Peningkatan Daya Saing: Dengan memahami tantangan dan peluang di era digital, Radio Simpati dapat mengoptimalkan strateginya untuk tetap relevan dan bersaing dengan media *online.*

c. Bagi Industri Penyiaran Radio
   1) Referensi bagi Stasiun Radio Lain: Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi stasiun radio lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mempertahankan eksistensi di era digital.
   2) Inovasi Konten serta Teknologi: Kajian ini dapat mendorong inovasi dalam produksi konten dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas siaran radio.

d. Bagi Masyarakat dan Pendengar
   1) Kualitas Konten yang Lebih Baik: Dengan adanya strategi yang efektif, pendengar dapat menikmati konten radio yang lebih berkualitas dan relevan.
   2) Aksesibilitas yang Lebih Luas: Integrasi radio dengan platform digital dapat memudahkan pendengar untuk membuka siaran kapanpun dan dimanapun.
   3) Pelestarian Budaya Lokal: Radio Simpati dapat terus menjadi media yang mempromosikan budaya dan informasi lokal, yang mungkin kurang tersedia di media *online* besar.

e. Bagi Akademisi dan Peneliti

1) Studi Kasus yang Relevan: Skripsi ini bisa dijadikan studi kasus yang bermanfaat untuk penelitian kedepannya mengenai transformasi media tradisional di era digital.
2) Pengayaan Literatur: Hasil penelitian dapat menambah khazanah literatur di bidang komunikasi, khususnya tentang strategi penyiaran radio di tengah perkembangan media *online*.

f. Bagi UIN Saizu Purwokerto

1) Reputasi Akademik: Skripsi yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi kampus sebagai institusi yang menghasilkan penelitian yang relevan dengan perkembangan zaman.
2) Kolaborasi dengan Industri: Penelitian ini dapat membuka peluang kolaborasi antara kampus dan industri penyiaran, baik dalam bentuk penelitian lanjutan maupun kegiatan praktis.

F. Kajian Pustaka

Untuk tampil berbeda dari penelitian lain, kajian ini meninjau penelitian sebelumnya;

Pertama, Skripsi Indah Puji Astuti tahun 2021, yang menyatakan bahwa radio dapat meningkatkan kualitas penyiaran masyarakat dengan mempunyai strategi agar memengaruhi para pendengar sambil memperkuat kualitas penyiar, dan metode pengelolaan kreasi yang baik dapat meningkatkan keyakinan pendengar. Dibandingkan dengan penulis, subjek penelitian di atas berkonsentrasi pada bagaimana strategi penyiaran yang baik fokus pada konten rencana serta acara saluran radio. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama mengkaji bagaimana strategi radio yang dikaji. Perbedaannya skripsi ini lebih fokus pada kualitas penyiaran, sedangkan penulis fokus pada bentuk strategi yang dilakukan radio yang dikaji.

Kedua, penelitian mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Dakwah dan Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022, sertaskripsinya berjudul ―Perencanaan program Siaran Radio pada Program Numpang Nampang di RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru‖ yang bernama Andika. Studi ini menemukan bahwa teknik siaran adlibitum, atau berbicara santai tanpa naskah, yang digunakan Christina dari Fakultas Sitinjak pada program Numpang-nampang memungkinkan lebih banyak interaksi dengan narasumber dan memberikan informasi langsung kepada pendengar atau khalayak. Teknik adlibitum adalah teknik berbicara yang santai, menyenangkan, bebas dari paksaan, tepat dengan kesukaan dari pembawa informasi, tidak memakai rancangan atau teks. Proses penerbitan Chistina Sitinjak menggunakan teknik ini.[41] Persamaan dari penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama mengkaji siaran radio namun berbeda tempat. Perbedannya skripsi ini membahas mengenai bagaimana perencanaan siaran radio sedangkan penulis membahas mengenai strategi penyiaran radio.

Ketiga, Skripsi Dewi Ratna Sari adalah ―Eksistensi Radio 97.5 Play FM Palembang dalam Perkembangan *Podcast* Di Era Digital 2022‖. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis ialah membahas bagaimana eksistensi radio dalam kemajuan *podcast* di era digital dapat kuat dan ditingkatkan. Perbedaannya hanyalah bahwa skripsi ini fokus pada program *podcast*, sedangkan penulis fokus pada bentuk strategi yang digunakan radio.[42]

Keempat, Skripsi Dita Nurul Fajri, ―Eksistensi Radio Mesra pada Media *Streaming* di Era Berbasis Digital Tahun 2023‖. Fokus penelitian ini adalah cara radio FM tetap hidup, yaitu menyajikan program secara streaming. Menggunkan platform media sosial seperti *Facebook, Youtube*, dan *Instagram*. Sejalan dengan perkembangan media, atau hadirnya media baru. Radio ramah menggunakan transformasi media baru ini untuk lebih dekat dengan pendengarnya. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis ialah

---

[41] Tri Utama Ananda Muhamad, *„Perencanaan Program Siaran Radio Pada Program Numpang Nampang Di Rri Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru", 9 (2022), Pp. 356–63.*

[42] Ratna Sari Dewi, ‗Eksistensi Radio 97.5 Play Fm Palembang Dalam Perkembangan Podcast Di Era Digital', 1 *Skripsi* (2022).

membahas bagaimana eksistensi radio dalam kemajuan *steaming*.[43] Perbedaannya bahwa skripsi ini fokus pada bentuk dan pengaruh media *steaming* sedangkan penulis fokus pada bentuk strategi yang digunakan radio.

Kelima, Skripsi Nova Diansyah berjudul ― Strategi Penyiaran Radio 101 FM dalam Mempertahankan Pendengar di Era Digitalisasi Penyiaran‖. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Radio Jak 101 FM menggunakan analisis ―SWOT‖ untuk mempertahankan eskistensinya sebagai media siaran. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama bersifat kualitatif deskriptif.[44] Perbedaannya skripsi ini fokus pada mempertahankan pendengar di era digitalisasi, sedangkan penulis fokus pada mempertahankan eksistensi radio di era media *online*.

Keenam, Skripsi Mochamad Saiful Anwar mengenai ―*Strategi Radio Duta Nusantara Ponorogo 92.1 FM Dalam Peningkatan Kualitas Penyiar di Era Digital"*. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Dakwah Fakultas Ushuludidin Adab dan Dakwah Institut Agama Islsam Negeri Ponorogo tahun 2023. Duta Nusantara 92.1 FM ialah satu daintara radio swasta Ponorogo yang berdiri tanggal 11 Mei 1992 didirikan oleh H.M. Husain adalah radio yang penyajikan informasi terkini untuk khalayal yang kebanyakannya berbeda. Fokus kajian ini ialah strategi untuk meningkatkan kualitas penyiar di Radio Duta Nusantara 92.1 FM melaksanakaan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas penyiarnya.[45] Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah menggunakan penelitian kualitatif dengan objek stasiun radio dan membahas mengani bentuk strategi. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas peningkatan kualitas penyiar di era digital sedangkan penulis membahas meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

---

[43] Widianita Rika, Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming Di Era Berbasis Digital, At-Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam*, 2023, VIII.

[44] Diansyah Nova,_Strategi Penyiaran Radio Jak 101 Fm Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era', 2024.pp.61

[45] Saiful Anwar Mochamad Strategi Radio Duta Nusantara Ponorogo 92.1 Fm Dalam Peningkatan Kualitas Penyiar Di Era Digital Anwar, Mochamad Saiful Komunikasi, Jurusan Penyiaran, Dan Fakultas, Islam
Adab, Ushuluddin Dakwah,2023, Pp. 2-34.

Ketujuh, Skripsi Meda Sadena Liono yang berjudul Strategi Lembaga Penyiaran Radio Mempertahankan Pendengar di Tengah Berkembangnya *Streaming* Musik Berbayar *Spotify* (Studi Pada Lembaga Pernyiaran di Radio Lampung). Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung tahun 2022. Kemajuan teknologi menjadikan media massa terkhusus Radio mengalami persaingan dengan adanya aplikasi *Streaming* seperti *Spotify*. Tujuan kajian ini untuk mengetahui dan menjelaskan strategi di Radio Lampung, dalam mempertahankan pendengar ditengah berkembangnya *Streaming* musik berbayar *Spotify*.[46] Persamaan kajian ini dengan penulis ialah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif mengenai bagaimana strategi yang dilakukan stasiun penyiaran radio. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas persaingan antara radio dengan aplikasi *streaming* music berbayar *spotify*, sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

Kedelapan, Skripsi yang disusun oleh Yasriana Febriani dengan judul *"Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Dakwah Hamzanwadi dalam Meningkatkan Minat Pendengar"* merupakan karya ilmiah dari mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh penyiar di Radio Dakwah Hamzanwadi mencakup komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal yang diterapkan meliputi penyampaian pesan atau informasi kepada audiens secara lisan maupun tertulis..[47] Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama membahas mengenai strategi penyiaran radio. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas bagaimana bentuk dan strategi komunikasi penyiar radio dalam meningkatkan

[46] Meda Sandena Liono, _Strategi Lembaga Penyiaran Radio Mempertahankan Pendengar Di Tengah Berkembangnya Streaming Musik Berbayar Spotify (Studi Pada Lembaga Penyiaran Radio D! Radio Lampung)', 2022, Pp. 1–23.

[47] Yasriana Febriani, _Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Hamzanwadi Dalam Meningkatkan Minat Pendengar', *Skripsi, Uin Mataram Sumatera Selatan*, 2022, p. 26.

minat pendengar. Sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

Kesembilan, Jurnal karya Muhammad Rizky Hidayat Rivai, Fifi Hasmawati, dan Muhammad Randicha Hamandia yang berjudul *"Strategi Penyiaran Radio El John FM Palembang Sebagai Media Pariwisata"*, merupakan hasil penelitian dari mahasiswa Universitas Islam Raden Fatah Palembang tahun 2024. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Radio El John FM memaksimalkan penggunaan teknologi modern dalam strategi penyiarannya sebagai media promosi pariwisata. Media yang dimanfaatkan mencakup radio konvensional, layanan streaming online, aplikasi radio, hingga platform media sosial. Dalam proses penyiarannya, para penyiar menyampaikan informasi dengan gaya yang antusias dan ceria guna menarik perhatian pendengar serta membangkitkan semangat mereka. Selain itu, penggunaan kalimat-kalimat interaktif juga menjadi ciri khas penyiar, sehingga menciptakan kesan seolah-olah mereka sedang berdialog langsung dengan pendengarnya.[48] Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas bagaimana strategi penyiaran radio sebagai media pariwisata. Sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

Kesepuluh, Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Adnan S. dan Mariesa Giswandhani berjudul *"Strategi Manajemen Penyiaran Radio Smart FM Makassar dalam Mempertahankan Eksistensinya"*, merupakan hasil karya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Fajar tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi penyiaran oleh Radio Smart FM Makassar dinilai sudah optimal jika ditinjau melalui perspektif teori Susan Tyler Eastman. Strategi yang diimplementasikan antara lain mencakup strategi kesesuaian (*compatibility*) yang melibatkan penyesuaian jadwal program, jenis program, serta pelaksanaan siaran. Selain

[48] Muhammad Rizky Hidayat Rivai, Fifi Hasmawati, and Muhammad Randicha Hamandia, _Strategi Penyiaran Radio El John 95.9 Fm Palembang Sebagai Media Pariwisata‘, *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1.3 (2024), p. 23

itu, strategi pembentukan kebiasaan (*habit formation*) juga digunakan, yakni dengan merancang dan memilih program-program yang mampu mendorong terbentuknya rutinitas mendengarkan radio di kalangan audiens.[49] Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah kajian ini membahas bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam mempertahankan eksistensinya. Sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

Kesebelas, Jurnal karya Tri Agung Nugraha Buana Wijaya, Muhamad Riki Maulana, dan Muhammad Ilham Akbar yang berjudul *"Strategi Penyiaran Radio Rama FM Bandung dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online"* merupakan hasil penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung tahun 2024. Penelitian ini mengungkap bahwa dalam upaya mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan industri media digital, Radio Rama FM Bandung menerapkan strategi penyiaran yang mencakup tahapan *fact finding*, *planning*, *communication*, *branding*, serta *evaluation*. Untuk menciptakan program-program siaran yang diminati oleh masyarakat, Rama FM terlebih dahulu melakukan riset terhadap preferensi pendengar. Selain mengandalkan siaran *on air*, Rama FM juga memanfaatkan pendekatan *off air* melalui penyelenggaraan berbagai event serta aktif melakukan promosi lewat media *online*, sehingga mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan teknologi dan perilaku audiens masa kini..[50] Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif dalam kerangka penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya ialah lokasi penelitiannya.

---

[49] Adnan S Muhammad, Giswandhani Mariesa, _Strategi Manajemen Penyiaran Radio Smart Fm Makassar Dalam Mempertahankan Eksistensinya‘, *Jurnal Komunikasi*, 15.2 (2022), pp. 1–9

[50] Nugraha Tri Agung, Wijaya Buana, Maulana Muhamad Riki, Akbar Muhammad Ilham, _Strategi Penyiaran Radio Rama FM Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media *Online* Rama FM Bandung Radio *Broadcast Strategy in Maintaning Its Existence in The Online Media Era*‘, 2024, pp. 68–73.

Keduabelas, Jurnal yang ditulis oleh Winda Kustiawan, Yohan Putri Dinar, Khalishah Salsabila, Tamara Apsyara, Muhammad Sholehuddin Al-Qadari, dan Novendra Hariyadi Ritonga berjudul *"Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digital"* merupakan hasil penelitian mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara tahun 2024. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi penyiaran radio komersial di era digital mencakup pemanfaatan berbagai platform digital untuk layanan streaming, diversifikasi konten melalui penyajian video dan *podcast*, serta penggunaan data pengguna guna menciptakan pengalaman yang lebih personal bagi pendengar. Namun demikian, radio komersial juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti mempertahankan atensi *audiens*, meningkatkan mutu konten siaran, menekan biaya operasional secara efisien, serta menjaga aspek privasi pengguna.[51] Dengan demikian, era digital juga membawa peluang seperti peningkatan konektivitas dengan pendengar, keanekaragaman konten, peluang periklanan baru, dan kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan. Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas bagaimana strategi penyiaran radio komersial di era digitalisasi. Sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

Ketigabelas, Jurnal Dinda Helsa Novia, Besti Rohana Sombolon yang berjudul Strategi Komunikasi Penyiaran Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah dalam Meningkatkan Minat Pendengar. Mahasiswa Program Studi Komunikasi Universitas Darma Agung Medan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahawa penyiar menggunakan berbagai strategi komunikasi dalam meningkatkan minat pendengar, yaitu strategi kesesuaian, strategi menggunakan bahasa persuasif, strategi daya penarik pendengar, dan strategi pembentuk kebiasaan. Pendengar berminat serta menikmati siaran informasi dan hiburan yang disajikan oleh radio SLA FM

[51] Kustiawan Winda, Dinar Yohani Putri, Salsabila Khalishah, Apsyara Tamara, Al-Qadri Muhammad Sholehuddin, Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi, *Jurnal Komunikasi* 2024, pp. 104-111.

karena penyiar selalu memberikan yang terbaru.[52] Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas bagaimana strategi komunikasi penyiar dalam meningkatkan minat pendengar. Sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

Keempatbelas, Jurnal karya Winda Kustiawan, Yohani Putri Dinar, Lulu Ul Jannah, Novia Irawan Dalimunthe, Irfan Aqil Ramadhan, Rifky Bas Praptama Sembiring, dan Haikal Mohammad Amri yang berjudul *"Strategi Manajemen Penyiaran dan Penyajian Berita dalam Integrasi Media Radio, TV, dan Media Online"*, merupakan hasil penelitian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2024. Penelitian ini mengungkap bahwa integrasi antara media radio, televisi, dan platform digital mampu memperluas jangkauan audiens sekaligus meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi. Namun, untuk mengoptimalkan integrasi ini dibutuhkan strategi manajemen yang responsif dan fleksibel dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti menjaga konsistensi isi konten, menjalin koordinasi lintas media, serta menyesuaikan diri dengan perubahan selera dan kebiasaan konsumsi informasi dari audiens.[53] Kesimpulan penelitian ini memberikan panduan bagi pengelola media untuk memaksimalkan integrasi media pada penyajian berita. Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas bagaimana strategi manajemen penyiaran dam penyajian berita dalam integrasi media radio, TV, dan media *online.* Sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

[52] Novia Dinda Helsa, Simbolon Besti Rohana, _Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar‘, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4.1 (2020), pp. 1–13.

[53] Dinar Yohani Putri, Kustiawan Winda, _Strategi Manajemen Penyiaran Dan Penyajian Berita Dalam Integrasi Media Radio , TV, Dan Media Online‘, 4.3. *Jurnal Komuniikasi* (2024), pp. 126–31

Kelimabelas, Jurnal yang ditulis oleh Annisa Safira, Jufri Naldo, dan Naihudin Ali berjudul *"Strategi Komunikasi Penyiar Radio MNC Trijaya FM Medan dalam Menarik Minat Pendengar"* merupakan hasil penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh penyiar radio mencakup pendekatan persuasif melalui media sosial. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain menyebarkan flyer promosi melalui Instagram Story dan feed, serta memanfaatkan platform media sosial lainnya. Selain itu, MNC Trijaya FM juga mengembangkan program interaktif seperti *jam request* yang ditayangkan setiap hari Rabu dan Jumat, di mana pendengar diberi kebebasan untuk memilih lagu—mulai dari lagu-lagu lawas era 1980–1990an hingga lagu-lagu terbaru dari tahun 2000-an.[54] Persamaan kajian ini dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan peneltian kualitatif. dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaanya ialah kajian ini membahas bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam menarik minat pendengar. Sedangkan penulis membahas strategi untuk meningkatkan eksistensi radio di era media *online*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dimengerti oleh pembaca, penulis membagi topik penelitian ini menjadi lima bab masing-masing bab dibagi lagi atas beberapa sub bab, yaitu:

Bab *pertama.* Pendahuluan, yang berisi: Latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab *kedua.* Landasan teori, dimana penulis menggunakan langkah startegi perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Penulis juga menggunakan teori Tyler Easmant yaitu strategi untuk mempertahankan

[54] Safitri Annisa, Naldo Jufri, Ali Nasihudin, _Strategi Komunikasi Penyiar Radio Mnc Trijaya Fm Medan Dalam Menarik Minat Pendengar', *JISOS Jurnal Ilmu Sosial*, 2.6 (2023), pp. 1765–70.

pendengar bagaimana radio dapat beradaptasi dan meningkatkan eksistensinya di era media *online*.

Bab *ketiga*. Metode Penelitian, yaitu berisi: Pendekatan dan jenis penelitian, waktu penelitian, objek, subjek penelitian, sumber data teknik pengumpulan data serta keabsahan data.

Bab *keempat*. Pembahasan, yang berisi: Gambaran umum seperti sejarah, visi dan misi, profil, program acara, dan stuktur organisasi dari Radio Simpati 106.3 Fm Cirebon. Analisis data hasil penelitian seperti perumusan, implementasi, evaluasi strategi penyiaran dan eksistensi Radio Simpati 106.3 Fm Cirebon dalam mempertahankan eksistensinya.

Bab *kelima*. Penutup, yang berisi: Kesimpulan dari peneliti, saran-saran dan penutup.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Media Massa

Media massa merupakan perangkat atau wadah yang dimanfaatkan untuk menyalurkan informasi, pesan, maupun konten kepada publik secara luas dalam kurun waktu yang singkat. Perannya sangat vital dalam mendistribusikan berita, hiburan, pendidikan, serta pesan-pesan persuasif kepada masyarakat. McQuail (2010) mendefinisikan media massa sebagai lembaga yang bertugas memproduksi dan mendistribusikan pengetahuan, informasi, serta hiburan kepada khalayak melalui beragam saluran komunikasi.[55] Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis media massa yang umum digunakan:

1. Media Cetak (*Print Media*)

   Media cetak adalah media yang menyampaikan informasi melalui tulisan dan gambar yang dicetak pada kertas. Jenis media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku, brosur, dan pamflet. Media ini memiliki keunggulan dalam hal portabilitas dan daya tahan. Contoh Media Cetak: Surat Kabar: *Kompas, Koran Tempo.* Majalah: *Tempo, Gatra.*[56]

2. Media Elektronik (*Electronic Media*)

   Media elektronik menggunakan teknologi elektronik untuk menyampaikan informasi. Jenisnya meliputi televisi, radio, dan film. Media ini memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyampaian informasi dan daya jangkau yang luas. Contoh Media Elektronik: Televisi: *TVRI, RCTI*. Radio: *RRI, Prambors.*[57]

---

[55] Ibrahim Ismail, Samsiah, _Fungsi Media Massa Bagi Masyarakat Di Desa Moibaken (Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken)', *Kopi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 4.1 (2022), pp. 38–49.

[56] Widianita Rika, _Pemaknaan Khalayak Tentang Penggambaran Korban Kekerasan Seksual (Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang Terhadap Film ―Penyalin Cahaya‖)', *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), pp. 1–19.

[57] Pangapuli Desy, *Tantangan Jurnalistik Di Era Digital*, *Kompasiana*, 2021.pp.29.

3. Media Digital (*Digital Media*)

Media digital adalah media yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan informasi. Jenisnya meliputi *website*, media sosial, *e-book*, dan *podcast*. Media ini memiliki keunggulan dalam hal interaktivitas dan jangkauan global. Contoh Media Digital: Media Sosial: *Instagram, Twitter*. Platform Berita *Online: Detik.com, Kompas.com.*[58]

B. Pengertian Radio

Radio menjadi lebih luas sebagai media yang mengutamakan musik dalam programnya. Artinya bukan hanya melodi sama yang disetel di radio, tetapi program radio yang berbeda dapat memiliki kebutuhan informasi yang beragam pula. Radio bukan hanya mencetak kepada rupa wujudnya, pengoperasiannya dan bentuknya sangat terkait satu sama lain. Radio memiliki kemampuan untuk melakukan jenis komunikasi apapun, baik searah ataupun timbal balik. Bentuk searah menganggap radio bagaikan informan personal yang mengirimkan informasi pada publik yang tidak aktif. Kemudian bentuk timbal balik menggap radio bagaikan informan yang berinteraksi dengan khalayak aktif secara timbal balik.[59]

Radio ialah perangkat pengiriman dan penerimaaan pesan atau berita yang memanfaatkan getaran elektromagnetik untuk menyampaikan sinyal suara dari sumber (*a sender)* ke antena pemancar. Sinyal suara ini kemudian diubah menjadi suara kembali oleh antena penerima (*a receiver)* pada pesawat penerima.

Rahanatha memberikan penjelasan bahwa radio adalah teknologi yang menyalurkan tanda dari modul serta energi yang terpancar dari elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Oleh karena itu, radio bukan terkecuali rupa bentuknya, namun apa yang dimaksud di sini adalah kegiatan

---

[58] Hendra, *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik), PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, 2023.pp.27

[59] Bella S, _Komunikasi Pemasaran Radio Suara Banjarnegara Dalam Mempromosikan Program Acara', 2021.pp.32

radio dan pemancar, studio, dan pesawat penerima. Jika pengertian radio dipahami secara keseluruhan, bukan hanya bentuknya saja.[60]

Pemahaman di atas menunjukkan bahwa radio digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat untuk mengirimkan pesan atau informasi. Energi elektromagnetik dari gelombang radio yang tertangkap pesawat radio terus digantikan oleh pengerasan suara untuk menghasilkan bunyi yang dapat didengar oleh masyarakat.

Sejarah radio dimulai pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan transmisi suara melalui gelombang elektromagnetik. Berikut adalah ringkasan sejarah radio dari masa ke masa:

1. Awal Penemuan dan Perkembangan (Akhir Abad ke-19)
    a) Heinrich Hertz (1887): Ilmuwan Jerman ini membuktikan keberadaan gelombang elektromagnetik, yang menjadi dasar teknologi radio. Eksperimennya menunjukkan bahwa gelombang ini dapat merambat melalui udara.
    b) Guglielmo Marconi (1895): Marconi dianggap sebagai bapak radio karena berhasil mengirim sinyal radio pertama kali dalam jarak pendek. Pada tahun 1901, ia berhasil mengirim sinyal melintasi Samudra Atlantik.
2. Era Radio Komersial (Awal Abad ke-20)
    a) 1906: Reginald Fessenden melakukan siaran radio pertama yang memuat suara manusia dan musik.
    b) 1920-an: Radio mulai digunakan sebagai media massa. Stasiun radio pertama, KDKA di Pittsburgh, Amerika Serikat, mulai mengudara pada tahun 1920.
    c) Di Indonesia: Radio pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1925 dengan nama Nederlandsch-Indische Radio Omroep Maatschappij (NIROM).

[60] Ummah Masfi Sya'fiatul, _Pembelajaran Metode Problem Based Learning', *Sustainability (Switzerland*),11.1(2020),pp.1–14

3. Perkembangan Radio di Indonesia
    a) Era Kolonial: NIROM digunakan untuk kepentingan pemerintah kolonial dan menyiarkan berita serta hiburan.
    b) Era Kemerdekaan: Setelah Indonesia merdeka, radio menjadi alat penting untuk menyebarkan informasi dan memobilisasi rakyat. Radio Republik Indonesia (RRI) didirikan pada 11 September 1945.
    c) Era Orde Baru: RRI menjadi corong pemerintah, sementara radio swasta mulai bermunculan dengan fokus pada hiburan dan iklan.
4. Era Modern (Abad ke-21)
    a) Radio Digital: Dengan perkembangan teknologi, radio analog mulai digantikan oleh radio digital, yang menawarkan kualitas suara lebih baik dan lebih banyak saluran.
    b) Internet dan *Podcasting*: Radio *online* dan podcast menjadi tren baru, memungkinkan pendengar mengakses konten kapan saja dan di mana saja.

Dengan perkembangan teknologi, radio terus berevolusi dari media analog menjadi digital, namun tetap mempertahankan perannya sebagai sumber informasi dan hiburan yang penting.[61]

Radio adalah salah satu bentuk media elektronik yang menyampaikan informasi melalui suara. Jenis-jenis radio dapat dikategorikan berdasarkan kepemilikan, tujuan, dan konten yang disiarkan. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis radio beserta contohnya:

1. Radio Swasta *(Commercial Radio)*

    Radio swasta adalah radio yang dimiliki dan dioperasikan oleh pihak swasta. Tujuan utama radio swasta adalah mencari keuntungan melalui iklan dan sponsor. Kontennya biasanya terdiri dari musik, berita, dan program hiburan. Contoh Radio Swasta di Indonesia: Prambors: Radio yang terkenal dengan program musik dan hiburan untuk kalangan muda. Trax FM: Radio yang fokus pada musik populer dan program

[61] Suryadi, A,"Sejarah Perkembangan Radio di Indonesia: Dari Masa Kolonial Hingga Reformasi"**.** *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 123-135 (2012).

interaktif. I-Radio: Radio yang menyiarkan musik-musik terbaru dan program hiburan.

2. Radio Pemerintah *(Public Radio)*

   Radio pemerintah adalah radio yang dimiliki dan dioperasikan oleh pemerintah. Tujuan utama radio pemerintah adalah menyampaikan informasi resmi, program pendidikan, dan pelayanan publik. Kontennya biasanya terdiri dari berita, program pendidikan, dan informasi pemerintah. Contoh Radio Pemerintah di Indonesia: RRI (Radio Republik Indonesia): Radio milik pemerintah yang menyiarkan berita, program pendidikan, dan informasi resmi. *Voice of* Indonesia: Radio yang menyiarkan program-program untuk khalayak internasional.

3. Radio Komunitas *(Community Radio)*

   Radio komunitas adalah radio yang dimiliki dan dioperasikan oleh komunitas tertentu. Tujuan utama radio komunitas adalah melayani kebutuhan informasi dan hiburan bagi komunitas tersebut. Kontennya biasanya terdiri dari program lokal, musik daerah, dan informasi komunitas. Contoh Radio Komunitas di Indonesia: Radio Kampus: Radio yang dioperasikan oleh mahasiswa dan staf kampus, biasanya menyiarkan program pendidikan dan musik. Radio Desa: Radio yang dioperasikan oleh masyarakat desa, biasanya menyiarkan program lokal dan informasi desa.[62]

4. Radio Lembaga *(Institutional Radio)*

   Radio lembaga adalah radio yang dimiliki dan dioperasikan oleh lembaga atau organisasi tertentu. Tujuan utama radio lembaga adalah menyampaikan informasi dan program yang sesuai dengan Visi Dan Misi lembaga tersebut. Kontennya biasanya terdiri dari program pendidikan, keagamaan, dan informasi lembaga. Contoh Radio Lembaga di Indonesia: Radio Dakwah: Radio yang dimiliki oleh organisasi keagamaan, biasanya menyiarkan program keagamaan dan ceramah.

[62] Zuhri Syaifudin, Arif Rozaqul, ‗Peran Radio Komunitas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus Rakom Pendowo FM Sidoarjo', *Jurnal Komunikasi Islam*, 11.01 (2021).

Radio Pendidikan: Radio yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, biasanya menyiarkan program pendidikan dan informasi akademik.

5. Radio *Online (Online Radio)*

   Radio *online* adalah radio yang menyiarkan kontennya melalui internet. Radio *online* dapat dimiliki oleh swasta, pemerintah, komunitas, atau lembaga. Keunggulan radio *online* adalah jangkauannya yang global dan kemampuannya untuk menyiarkan konten secara real-time atau on-demand. Contoh Radio *Online* di Indonesia: Brava Radio: Radio *online* yang menyiarkan musik dan program hiburan. RRI Play: Platform *streaming online* milik RRI yang menyiarkan program-program RRI.

6. Radio Berbasis Agama *(Religious Radio)*

   Radio berbasis agama adalah radio yang fokus pada konten keagamaan. Radio ini biasanya dimiliki oleh organisasi keagamaan atau komunitas religius. Tujuan utama adalah menyebarkan ajaran agama dan memberikan bimbingan spiritual. Contoh Radio Berbasis Agama di Indonesia: Radio Rodja: Radio yang menyiarkan program-program Islami, termasuk ceramah dan kajian agama. Radio Maria: Radio Katolik yang menyiarkan program keagamaan dan do'a.[63]

Alur berita radio adalah proses produksi dan penyiaran berita di radio, mulai dari perencanaan hingga sampai ke pendengar. Berikut tahapannya:

1. Pengumpulan Informasi: Reporter atau jurnalis mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, siaran pers, atau peristiwa langsung.
2. Seleksi dan Verifikasi: Informasi diseleksi berdasarkan relevansi dan kepentingannya, lalu diverifikasi untuk memastikan keakuratannya.
3. Penulisan Naskah: Naskah berita ditulis dengan bahasa yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami.
4. Editing: Naskah diedit untuk memastikan durasi sesuai, bahasa tepat, dan tidak mengandung kesalahan.

[63] Aprilani,_Radio Internet Dalam Perspektif Determinisme Teknologi', *Jurnal ASPIKOM*, 1.2 (2011), p. 159

5. Penyiaran: Berita disiarkan oleh penyiar (*news anchor*) dengan intonasi dan artikulasi yang jelas.
6. Evaluasi: Tim mengevaluasi kualitas berita dan respons pendengar untuk perbaikan ke depan.[64]

Dinamika radio mengacu pada cara radio menciptakan interaksi dan menjaga keterlibatan pendengar. Berikut aspek-aspeknya:

1. Program yang Variatif: Radio menyajikan program beragam, seperti musik, berita, *talk show*, dan program interaktif.
2. Interaksi dengan Pendengar: Radio sering melibatkan pendengar melalui telepon, pesan teks, atau media sosial.
3. Musik dan Efek Suara: Penggunaan musik, efek suara, dan jingle yang menarik untuk menciptakan suasana tertentu.
4. Konten Lokal: Radio menyesuaikan konten dengan budaya dan kebutuhan masyarakat lokal.
5. Kecepatan dan Aktualitas: Radio dikenal sebagai media yang cepat dalam menyampaikan informasi terbaru.[65]

Jenis-jenis media radio dapat dikategorikan berdasarkan beberapa kriteria:

1. Berdasarkan Sinyal:
   a) Radio AM (*Amplitude Modulation*): Menggunakan modulasi amplitudo, cocok untuk siaran jarak jauh tetapi rentan terhadap gangguan sinyal.
   b) Radio FM (*Frequency Modulation*): Menggunakan modulasi frekuensi, kualitas suara lebih jernih tetapi jangkauannya lebih terbatas.
   c) Radio Digital (DAB/DAB+): Menawarkan kualitas suara yang lebih baik dan lebih stabil dibandingkan radio analog.

---

[64] Siswoyo Euis Fajar, *Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Di Radio Republik Indonesia Pekanbaru*, 2020.pp.21

[65] Suryani, I. (2017). Dinamika Radio sebagai Media Komunikasi Massa. *Jurnal Ilmu Komunikasi***,** 15(2), 123-135.

2. Berdasarkan Konten:
    a) Radio Musik: Fokus pada penyiaran musik dengan genre tertentu (pop, rock, dangdut, dll.).
    b) Radio Berita: Menyajikan berita dan informasi aktual.
    c) Radio *Talk Show*: Fokus pada diskusi, wawancara, dan program interaktif.
    d) Radio Komunitas: Dikelola oleh komunitas tertentu untuk kepentingan lokal atau kelompok.
3. Berdasarkan Kepemilikan:
    a) Radio Publik: Dikelola oleh pemerintah atau lembaga publik, biasanya untuk tujuan edukasi dan informasi.
    b) Radio Swasta: Dikelola oleh perusahaan swasta untuk tujuan komersial.
    c) Radio Komunitas: Dikelola oleh kelompok masyarakat untuk kepentingan lokal.[66]

Pengelolaan radio melibatkan berbagai aspek untuk memastikan operasional dan program berjalan lancar. Berikut elemen-elemennya:

1. Manajemen Konten:
    a) Program *Director*: Bertanggung jawab merencanakan dan mengatur jadwal program.
    b) Tim Kreatif: Membuat konten menarik, seperti iklan, jingle, dan program khusus.
    c) Tim Berita: Mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan berita.
2. Manajemen Teknis:
    a) Teknisi: Memastikan peralatan siaran berfungsi dengan baik, termasuk pemancar, mixer, dan mikrofon.
    b) IT *Support*: Mengelola sistem digital dan *streaming* (jika ada).
    c) Manajemen Keuangan: Pemasukan: Sumber pendapatan radio berasal dari iklan, sponsor, dan kerja sama. Pengeluaran: Mengelola

[66] Wijaya, H. (2019). Jenis-Jenis Radio dan Perannya dalam Masyarakat. *Jurnal Media dan Komunikasi***,** 8(3), 67-78.

biaya operasional, seperti gaji karyawan, listrik, dan perawatan peralatan.

d) Manajemen SDM: Rekrutmen: Merekrut penyiar, reporter, teknisi, dan staf lainnya. Pelatihan: Memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan staf.

3. Manajemen Pemasaran:

a) Promosi: Mempromosikan program radio melalui media sosial, *event*, atau kolaborasi.

b) Hubungan Masyarakat: Membangun hubungan baik dengan pendengar dan pihak eksternal.[67]

C. Strategi Penyiaran

Strategi berawal dari kata *"strategos"* yang berasal dari Yunani berarti jendral, dan artinya adalah ―seni dan jendral‖, yang terkandung pada sesuatu hal yang sangat berarti untuk pengelolaan puncak lembaga. Terkhusus, ―strategi‖ berkaitan dengan menetukan putusan perusahaan; maksud ini ditentukan dengan cara menyatukan daya dalam dan luar untuk menggapainya; pembuatan prosedur dengan cara yang berbeda demi menggapai maksud tertentu dan menjamin pelaksanaan yang sesuai, sampai maksud serta target khusus lembaga terwujud.[68]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Strategi adalah karya dan pengetahuan yang memanfaatkan semua asal muasal upaya negara dalam rangka menyelesaikan atau menunaikan prosedur khusus untuk penyesusaian atau kompetisi. Ini juga dapat mengarahkan pasukan atau prajurit untuk berdekatan dengan musuh dalam peperangan, sehingga bermanfaat. Strategi adalah skema atau ide yang harus dilakukan agar mendapatkan maksud atau target yang sesuai.

---

[67] Pratama, R,'Manajemen Pengelolaan Radio Komunitas di Era Digital. *Jurnal Manajemen Komunikasi*', 10(1), 89-102.(2020).

[68] Monalisa, _Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur‘an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur‘, *Skripsi* 2024, Pp. 23–28.

Menurut Davis dan Andi Fachrudin, strategi ialah perencanaan dan pengelolaan untuk memperoleh suatu objek. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi hanya dapat menunjukkan arah rencana operasionalnya.[69]

Menurut Buzzel dan Gale, strategi merupakan serangkaian kebijakan dan keputusan utama yang diambil oleh manajemen dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keputusan dan kebijakan tersebut umumnya berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang vital dan sulit untuk digantikan.

Menurut Alfred Chandler, strategi merupakan proses penentuan tujuan serta arah tindakan, disertai dengan pembagian sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai tujuan tersebut. Sementara itu, Kenneth Andrew mendefinisikan strategi sebagai pola yang terdiri dari tujuan, niat, kebijakan, serta perencanaan. Perencanaan ini berperan penting dalam mewujudkan tujuan, yang diwujudkan melalui penetapan bidang usaha yang dijalankan dan identitas atau arah perkembangan organisasi di masa depan.[70] Menurut Johnson dan Scholes, strategi merupakan arah dan ruang lingkup suatu organisasi dalam jangka panjang yang dirancang untuk menyesuaikan pemanfaatan sumber daya dengan dinamika lingkungan eksternal. Strategi ini secara khusus berfokus pada penyesuaian terhadap pasar, kebutuhan pelanggan, serta klien, guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan *(stakeholder).*[71]

Strategi adalah aspek yang terpenting untuk mengapai sasaran korporasi atau bisnis, keefektifan suatu perusahaan terikat pada keterampilan penguasa dalam merumuskan strategi yang tepat. Strategi korporasi sangatlah bergantung pada maksud perusahaaan, keadaaan, dan lingkungannya saaat ini. Strategi ialah segenap usaha yang dilakukan untuk mengapai target serta

---

[69] Syarifudin Mukhammad, _Strategi Penyiaran Program Dakwah Islam Di Simpang5tv Jateng', Repository.Iainkudus.Ac.Id, 13.01 (2021), pp. 6–44.

[70] Dermawan Muhammad Ari, _Jurnal Administrasi Publik (Jap) Strategi Manajemen Pelayanan Publik Pada Jurnal Administrasi Publik (Jap)', 10.2 (2024), Pp. 81–90.

[71] Republik Indonesia, _Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2011, pp. 11–58.

menghasilkan alur pemasaran yang spesifik.[72] Penyiaran dalam bahasa Inggrisnya adalah *broadcasting* yaitu urutan tindakan untuk menyampaikan sebuah siaran, yang dimulai dengan persiapan bahan produksi, persiapan bahan siaran, dan pemancaran, sampai siaran diterima oleh penonton dana pendengar di lokasi tertentu. Jadi, strategi penyiaran adalah rencana atau taktik untuk menyampaikan siaran kepada pendengar atau pemirsa, guna mencapai suatu haluan tertentu, peristiwa ditinjau dengan dengan mempertimbangkan baik kelebihan maupun kekurangan.[73]

Menurut Joel dan Michael, sebuah organisasi yang tidak memiliki strategi mirip dengan kapal yang tidak memiliki kemudinya, berputar tanpa lingkaran, atau pengembara yang tidak memiliki tujuan tertentu.[74] Salah satu tokoh yang sering dikaitkan dengan stategi perumusan, implementasi dan evaluasi strategi ialah Fred R. David dalam bukunya *Strategic Managemant: Concepts and Cases*, *Fred R. David,* Wheelen dan Hunger dalam bukunya *Strategic Management and Business Policy*, serta oleh Michael A. Hitt, R, Duane Ireland, dan Robert E. Hoskisson dalam bukunya *Strategic Management: Competitiveness and Globalization.* Melakukan strategi memerlukan beberapa langkah, yaitu:

a. Perumusan Strategi

Tahapan awal ialah membuat cara yang bisa dilaksanakan. Hal ini terlibat untuk membuat pencapaian, melontarkan kemungkinan dan bahaya dari luar, mengidentifikasi daya serta kelemahan internal, menggunakan objektivitas, membuat strategi alternatif, dan akhirnya memilih yang terbaik.

b. Implementasi Strategi

Setelah merancang dan memilih strategi, langkah berikutnya adalah melaksanakannya. Hal ini harus dilakukan karena tahap perumusan serta

---

[72] Masfi Sya'fiatul Ummah, *Manajemen Strategi*, *Sustainability (Switzerland)*, 2019, PP.6.

[73] Muliyah Tryana Pipit, Aminatun Dyah, Nasution Sukma Septian, Hastomo Tommy, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, _Tugas Program Director Dalam Program Acara Kuis Siapa Berani Di LPP TVRI Naional', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020).

[74] Atiqoh Umu, _Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online', *Skripsi* 2021, pp. 1–99.

kajian cara untuk membentuk agan-agan. Pelaksanaan suatu proses bergantung kepada pembagian serta pengelolaan tenaga kerja yang ditetapkan ke dalam penerapan pengaturan lembaga serta teknik pelaksanaan yang bekerja sama dengan kultur bisnis korporasi.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi implementasi ialah akhir dari strategi. Hal ini dilakukan dikarena keefektifan yang bisa tercapai dari strategi yang ditaksir, serta dapat digunakan lagi oleh organiasi. Evaluasi sangatlah penting guna menjamin bahwa tujuan yang ditetapkan berhasil terlaksana.[75] Tiga tugas utama yang digunakan untuk melakukan strategi evaluasi adalah:

1) Memeriksa situasi atau aspek eksternal dan internal yang berfungsi sebagai pokok untuk anggapan perbuatan strategi.
2) Menunjukkan perbedaaan dan persamaan efek yang diperlukan sesuai dari apa yang terjadi.
3) Mengambil langkah koreksi guna menjamin bahwasanya kinerja sejalan dengan target. langkah memperbaiki bukan bermakna strategi yang tersedia bisa dilepaskan atau terjadilah strategi aktual harus dibuat. Jika langkah atau hasil kurang sependapat dengan harapan baik perolehan yang diharapkan, langkah memperbaiki dibutuhkan.

Strategi pemasaran merupakan suatu rencana terpadu dan menyeluruh dalam bidang pemasaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan berbagai aktivitas, guna mencapai target pemasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.[76] Strategi pemasaran dapat diartikan sebagai kumpulan tujuan, kebijakan, dan pedoman yang memberikan arahan terhadap kegiatan pemasaran perusahaan secara berkelanjutan, pada setiap tingkatan serta sesuai dengan acuan dan alokasi yang ditetapkan. Strategi ini disusun sebagai bentuk respons perusahaan terhadap dinamika lingkungan dan kondisi persaingan yang terus berubah.

---

[75] Beno J, Silen A.P, Yanti M, _Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Peningkatan Penerimaaan Peserta Didik‘, Braz Dent J., 33.1 (2022), pp. 1–12.

[76] Makmur Saprijal, _Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada S-Mart Swalayan Pasir Pengaraian)‘, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 3.1 (2020), pp. 41–56

Strategi pemasaran berfokus pada upaya menemukan dan memberikan nilai unggul kepada pelanggan, dengan menawarkan keunikan yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Tujuan utamanya adalah meningkatkan volume penjualan, karena penjualan menjadi komponen utama dari keberhasilan strategi perusahaan. Penyusunan strategi pemasaran perlu didasari oleh evaluasi menyeluruh terhadap kondisi eksternal dan internal perusahaan, termasuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang mungkin dihadapi. Di samping itu, strategi yang telah diterapkan perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan situasi dan perkembangan terkini.[77]

Dalam merumuskan strategi pemasaran, berbagai aspek lingkungan perlu dianalisis, seperti kondisi pasar dan persaingan, kemajuan teknologi, situasi ekonomi, regulasi serta kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya, dan dinamika politik. Setiap elemen tersebut berpotensi menciptakan peluang maupun tantangan dalam kegiatan pemasaran produk perusahaan. Secara khusus dalam konteks pemasaran, faktor lingkungan eksternal merupakan unsur-unsur yang berada di luar kendali manajemen perusahaan. Sebaliknya, faktor internal dalam pemasaran adalah elemen-elemen yang dapat dikelola oleh pihak manajemen secara umum maupun oleh tim pemasaran secara khusus, yang meliputi komponen produk, penetapan harga, jalur distribusi, kegiatan promosi, serta layanan pelanggan.[78]

D. Teori Susan Tyler Eastman

Dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practiesces,* Teori Susan Tyler Eastman mengatakan bahwa strategi radio untuk mempertahankan pendengar antara lain:

---

[77] Rahmah Aisyah, ‗Analisis Strategi Pemasaran Pada Hotel Whize Prime Hasanuddin Di Kota Makassar', *Marketing Strategy*, 1.1 (2020), pp. 1–15.

[78] Ulfa Risdiana, ‗Strategi Pemasaran Produk Simpanan Sirela Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di Bmt Walisongo Mijen', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, pp. 13–26.

a. Strategi Kesesuaian (*Compability)*

Strategi ini mencakup pencatatan, jenis rencana, dan inti kesulitan yang sesuai dengan keperluan pendengar. Tindakan atau kesempatan untuk dipilih dan perencana yang sesuai diperlukan untuk siaran radio untuk menyesuaikan programnya atas aktivitas setiap hari pendengar, yang senantiasa berubah dari kurun waktu yang ada.[79]

b. Strategi Pembentukan Kebiasaan *(Habit Formation)*

Membentuk kebiasaan mendengarkan adalah hasil dari mengatur acara dengan cermat. Oleh karena itu, penyajian setiap acara dilakukan secara teratur dan selalu dengan waktu dan jangka waktu yang sama. Semakin lama pendengar mengikuti program, maka iklan akan lebih efektif. Iklan di Radio Simpati Fm harus unik, menghibur, dan menyampaikan dengan bahasa tutur pendengar.

c. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar *(Control of Audience Flow)*

Pengendalian arus pendengar bertujuan untuk memastikan bahwa pendengar paling banyak mengalihkan saluran ke saluran pesaing dan paling sedikit mengalihkan pemirsa dari satu kegiatan ke kegitan selanjutnya. Maksudnya mampu dicapai dengan pemberian jenis kegiatan yang beraneka di radio lainnya *(countering),* dengan memberikan jenis kegiatan yang sejenis dan sama dengan siaran radio lainnya *(blunting)*.

d. Penempatan Sumber-sumber Program *(Consevation of Program Resources)*

Dengan menyimpan sumber-sumber program ini, program yang diharapkan dapat digunakan kembali di masa depan, tetapi dengan penyajian yang berbeda. Karena waktu laporan informasi yang tanpa henti setiap waktu, aksebilitas materi dan kemampuan sarana lain untuk membantu rencana perlu sungguh-sungguh dipertimbangkan. Salah satunya adalah mengemas ulang konten dengan berbagai metode dan penyajian.

---

[79] Qibtiyah Mariyatul, Murdiansyah Herman, and Agus Humaidi, _Strategi Radio Dalam Mempertahankan Minat Pendengar (Studi Deskriptif Pada Program Siaran Kopi Dangdut Pagi RDI Banjarbaru)', E Prints Uniska, 1, *Skripsi* 2020, p. 4

e. Strategi Daya Penarik Massa *(Mass Appeal)*

Upaya untuk memikat massa sangatlah berarti untuk diamati kerena saluran penyiaran dapat menghasilakan lebih banyak uang dengan mengubah program mereka untuk menarik perhatian pendengar dan memenuhi kebutuhan pendengar. Radio harus memperhatikan minat dan preferensi pendengar yang berbeda. Untuk memastikan bahwa program yang ditawarkan mencakup semua orang.[80]

[80] Beno J, Silen A.P, Yanti M, _Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran ―Oase‖ Di Radio Dais 107.9 Fm', Braz Dent J., 33.1 (2022), pp. 1–12.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif jenisnya deskriptif, yang merupakan kebiasaan khusus dalam ilmu pengetahuan sosial dengan kondisi yang mendasar dan mengandalkan pada pemantauan manusia di lingkungan mereka sendiri dan di sekitar mereka.[81]

Kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif lapangan, atau penelitian lapangan *(Field Research)*. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan tahapan penelitian untuk mengetahui masalah sosial melalui pembuatan sketsa yang lengkap dan tidak dapat dapat dipisahkan dari masalah tersebut, memberikan laporan rinci tentang pendapat informan, dan menyusun karya ilmiah sesusai dengan data.[82]

Maksud dari penerapan metode ini ialah untuk memperoleh pengertian mengenai tema penelitian, dorongan, karakter, dan persepektif pribadi kepada sesuatu melalui penggunaan kata-kata dan gaya bahasa yang spesifik. Pertama, pendekatan kualitatif menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung. Kedua, pendekatan ini membuktikan relasi antara peneliti dan responden secara langsung. Terakhir, pendekatan ini lebih sensitif dan bisa menyelaraskan diri melalui berbagai dampak bersamaan serta bentuk yang menghadap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan di Radio Simpati 106.3 FM Cirebon, yang beralamat Jl. Pertokoan Sindang Laut, No. C6, Cipeujeuh Wetan, Kec. Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45183. Telp 0877 0010 1063. Studi tersebut dilakukan mulai bulan Desember 2024 hingga April 2025.

---

[81] Erland Mouwn, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, 2020.pp.57

[82] Ikbal George Towar, Subekti Tia, Metodologi Penelitian Sosial Dasar, Metodologi Penelitian Sosial Dasar, 2023,pp.43. doi:10.11594/ubpress9786232967496.

C. Subjek dan Objek Penelitian Subjek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah narasumber yang hendak menyerahkan keterangan melalui suasana dan keadaan lokasi penelitian.[83] Subjek juga dapat dianggap seperti dasar utama penelitian karena mereka memiliki informasi tentang variabel-variabel yang dikaji. Subjek penelitian adalah Manajer, Staf dan Pendengar Radio Simpati 106.3 FM. Fokus pada bagaimana pendengar dan masyarakat merespons strategi penyiaran radio, serta pengaruh media *online* terhadap kebiasaan mendengarkan mereka. Mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh tim radio untuk menarik audiens, termasuk inovasi konten dan penggunaan platform digital.

2. Objek Penelitian

Menurut Ayoman Ratna, objek penelitian ialah semua pertanda yang tersedia di dunia manusia.[84] Oleh karena itu, objek penelitian ini ialah radio Simpati 106.3 FM, dan fokus kajian adalah bagaimana radio ini disiarkan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, kami menggunakan dua sumber data:

1. Sumber Primer

Sumber data primer ini ialah sumber informasi yang didapat dari tempat penelitian, biasanya dalam tiga cara, dokumentasi, observasi, dan wawancara.[85] Pada penelitian ini, manajer stasiun radio Simpati dan stafnya bertindak sebagi informan, sebaliknya manajer posisi bertindak sebagai informan pertama.

---

[83] Sumiati E, _Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal‘, *Jurnal Upi*, 1–14 (2015), pp. 61–74

[84] Mubarokah,' Eksistensi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salaf Ditengah Arus Modernisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidhil Qur‘an Sirojul _Ulum, Semanding, Tertek, Pare, Kediri), *Skripsi* (2023),.pp/1-24.

[85] M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., Pengantar Metodologi Penelitiaan, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, XLIV

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung keterangan dari sumber data pertama. Data sekunder dari kajian ini adalah naskah kedalam berbagai wujud sama halnya arsip sejarah radio Simpati FM, buku, internet, dan sebagainya. Hal ini sangat lah bersangkutan dengan pembahasan kajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah proses interaksi tanya jawab secara lisan yang difokuskan kepada suatu pembahasan atau masalah untuk mendapatkan jawaban mengenai permasalahan tersebut. Dalam kajian ini, teknik wawancara dilaksanakan dengan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstuktur ialah proses yang menggunakan panduan wawancara yang dikembangkan dari topik yang ada, memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan dengan lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk mengali dan mendapatkan informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Selain itu, wawancara ini menggunakan pedoman yang memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diharapkan.[86] Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dari pihak Radio Simpati 106.3 FM Cirebon, Manager, Staf, dan Pendengar radio Simpati FM.

2. Observasi

Observasi ialah proses melihat dan meneliti suatu fenomena secara sistematis. Pengamatan sebenarnya tidak hanya seadanya pada peninjauan secara langsung ataupun tidak langsung. Peneliti dalam skripsi ini menggunakan metode observasi partisipasi yaitu dimana

[86] Suharyani Leni, _Strategi Penyiaran Elegan Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Di Kabupaten Tulang Bawang Barat', 2022, p. 9.

peneliti melakukan observasi dengan terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti.[87]

Untuk bisa menemukan hasil yang akurat pada kajian ini, peneliti memanfaatkan teknik observasi yang berkaitan langsung pada tujuan. Bersamaan memperhatikan aktivitas dengan kondisi langsung dan kemudian memperoleh keterangan yang berkaitan pada strategi penyiaran.

3. Dokumentasi

Objek tercatat ataupun barang yang bersangkutan dengan suatu kejadian, seperti rekaman atau sketsa disebut dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan serta menginterprestasi dokumen tertulis, gambar, dan elektronik yang dikumpulkan tepat dengan arah dan memusatkan masalah. Dalam teknik dokumentasi ini data tentang strategi penyiaran radio, format acara, dan hal-hal lainnya yang bersangkutan dengan masalah yang dikaji.

F. Teknik Analisis Data

Ini adalah kasus dimana peneliti menggunakan data deskriptif, yang berarti mereka hanya menampilkan suasana dan keadaan. Teknik ini tidak mencari ikatan, tidak mengukur hipotesis, dan tidak menggunakan perkiraan. Tujuan analisis deskriptif ialah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan keterangan nyata dengan terperinci yang menggambarkan masalah yang terjadi.
2. Mengidentifikasi masalah serta menyelesaikan sesuatu hal dan praktik yang berhubungan.
3. Menghasilkan analogi ataupun penilaian hasil catatan.

Menurut Milles dan Huberman, analisis kualitatif dan interaktif perlu diterapkan secara terus menerus akibatnya keterangan mencapai kepada titik jenuh. Analisis ini dilakukan dalam tiga tahap.[88]

---

[87] Hasanah Hasyim, *„Teknik-Teknik Observasi"*, 2023, pp. 21–46.

[88] Zulfirmas R, ‘Pendidikan Agama, Islam di MAN Medan, _Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di

1. Reduksi Data

   Analisis yang dilaksanakan secara berkelanjutan pasti bisa mewujudkan keterangan yang sangatlah berliku-liku, maka terjadi bagian penyusutan informasi (reduksi data). Artinya, penulis menentukan penyelidikan untuk mangasah, menunjuk, memusatkan serta menata data guna mencapai simpulan. Pada langkah ini, penulis data terlebih dahulu melakukan *resume*, menetapkan subjek, membuat bagian, serta model terpilih untuk mendapati penjelasan dari data. Dalam penelitian, mereduksi keeterangan berarti menghilangkan aspek penting dari strategi penyiaran dan memfokuskan pada aspek penting.

2. Data Penyajian

   Menurut Milles dan Huberman penyajian data adalah tahap menyajikan kumpulan keterangan yang terorganisir dengan kemudian bisa memungkinkan pengambilan keputusan.[89] Penyajian data kualitatif biasanya disampaikan dalam format skema, hubungan antara bagian, model, serta metode lainnya untuk membuatnya lebih mudah dibaca. Jika informasi disajikan dengan cara yang lebih terstruktur, pembaca bisa lebih mengerti rancangan, bagian, dan ikatan serta kelainan antara tiap-tiap model dan bagian. Keterangan disajikan dengan cara yang memungkinkan penulis menyajikan data yang relevan melalui judul penelitian Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media *Online*.

3. Kesimpulan

   Bagian akhir dari analisis adalah tahap ketetapan. Pada simpulan pertama, mempunyai sifat yang sementara dan bisa berganti saat ada bukti terbaru. Sebaliknya, pada simpulan terkhir dampak penelitian perlu menjawab rumusan masalah penelitian dan menemukan teori-teori baru.

MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), pp. 147–53, doi:10.30596/jppp.v3i2.11758.

[89] MA Dr. Sidiq Umar, M.Ag Dr. Choiri Moh. Miftachul, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2021

Dalam kesimpulan penulis akan berupaya mencari arti dari keterangan yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan demikian hasil penelitian dapat menjelaskan dengan jelas bagaimana komunikasi komunitas yang berjalan.

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Radio Dakwah Simpati 106.3 FM merupakan stasiun radio swasta yang beroperasi di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Kehadirannya bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan dakwah dan informasi Islam yang menyeluruh, sesuai dengan ajaran Rasulullah Sholallohu 'alaihi wa sallam. Diharapkan melalui keberadaan Radio Simpati FM, pesan-pesan dakwah Islam dapat tersampaikan dengan lebih luas di wilayah Cirebon dan sekitarnya. Dengan mengusung slogan "Suara Dakwah Islam", Radio Simpati FM berkomitmen untuk menyajikan informasi serta kajian keislaman yang dapat mencerdaskan umat, mengarahkan kehidupan masyarakat pada nilai-nilai Islam yang berlandaskan moral dan spiritual yang kuat, serta memberikan konten edukatif yang bermanfaat. Melalui perannya ini, Radio Dakwah Simpati FM diharapkan dapat menjadi salah satu media yang mendukung pembentukan masyarakat religius di tengah tantangan kemerosotan moral dan spiritual yang semakin marak dewasa ini.

Radio Simpati Fm termasuk radio swasta namun tidak tergabung dalam organisasi Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI). Sebagian saham Radio Simpati Fm dimiliki oleh Bapak Indra Jatnika dan mayoritas saham dimiliki PT. Radio Fajar Imani. Selain dari iklan, sumber pendanaan Radio Simpati Fm juga berasal dari produk radio (herbal dan aksesoris), pendapatan owner radio serta donasi pendengar atau masyarakat. Saat ini, Radio Simpati Fm lebih banyak diakses di radio tradisional (Frekuensi Modulasi) dibandingkan *streaming.* Namun, keduanya sama-sama mempunyai kekuatan dan tantangannya sendiri, dan sebenarnya dapat saling mendukung satu sama lain untuk perkembangan dan kemajuan Radio Simpati Fm.

Radio Simpati FM didirikan melalui akta notaris Lia Malia, S.H. No. 03 tanggal 23 April 2003 yang telah mendapat legalitas resmi sebagai lembaga siaran swasta yang professional sebagaimana kelengkapan administrasi perizinan berikut ini: Akta Perubahan perusahaan, No 22 Tanggal 18 Juni 2020/ AHU-0041810.AH.01.02.Tahun 2020 Persetujuan akta perubahan perusahaan, No. AHU-0041810.AH.01.02.Tahun 2020 NIB 0220105692037 IPP Penyiaran, Nomor: 263/RF.02.03/2020. Program Radio Simpati Fm, Kegiatan *On Air*: Tausyiah keislaman dengan berbagai ragam rubrik pilihan, *talkshow* bersama lembaga pemerintahan atau swasta. Kegiatan *Off Air*: Penyebaran Stiker dan Poster Islami, mengadakan kajian atau seminar keislaman, safari dakwah ke sekolah-sekolah, bakti sosial, pembagian sembako dan santunan untuk anak yatim, pembagian menu ta'jil gratis, ta'jil *on the road* (bulan Ramadhan), buka puasa bersama (bulan Ramadhan), berbagi daging qurban (idhul adha).

Radio Simpati 106.3 FM Cirebon merupakan stasiun radio dakwah yang menyampaikan ajaran Islam secara autentik, berlandaskan Al-Qur‘an dan As-Sunnah sesuai dengan pemahaman Rasulullah shallallahu _alaihi wa sallam beserta para sahabatnya. Selain itu, Radio Simpati FM Cirebon telah resmi beroperasi dengan mengantongi Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP). Stasiun radio ini menyajikan beragam program menarik yang disusun dengan baik, sehingga berhasil menarik minat banyak pendengar.[90]

Hingga saat ini, jumlah pendengar Radio Simpati FM yang telah terdata telah melebihi 4.100 orang. Antusiasme dan respons positif dari masyarakat terhadap keberadaan Radio Simpati FM Cirebon sangat tinggi. Oleh karena itu, pihak radio akan terus berkomitmen untuk menyampaikan

[90] Anas Abdillah, _Radio Simpati 106,3 Fm Cirebon‘, *Hidayah Sunnah*, 2018 [accessed 25 February 2025].

dakwah Islam yang autentik melalui siaran-siarannya, dengan harapan masyarakat semakin tercerahkan oleh nilai-nilai Islam yang sejati..[91]

2. Visi dan Misi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

a. Visi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Konsisten menyampaikan dakwah islam di masyarakat, membina keta'atan umat dengan tetap menjaga kerukunan dan keharmonisan.

b. Misi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

1) Menyajikan pembahasan ilmu-ilmu keislaman yang komprehensif, sesuai *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
2) Menghadirkan pemateri yang kapabel sesuai dengan bidangnya.
3) Menyajikan informasi dunia Islam secara akurat, berimbang dan terpercaya.
4) Menyajikan informasi regional Cirebon dan sekitarnya yang penting dan mendidik secara berkala.
5) Menjaga toleransi yang benar baik sesama muslim atau umat beragama lainnya.

3. Profil Perusahaan Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

a. Alamat Pemancar

Nama	: Radio Simpati FM Cirebon
Frekuensi	: 106.3 FM
Alamat	: JL. Pertokoan Sindang Laut, No. C6
Kecamatan	: Lemahabang
Kab/Kota	: Cirebon
Provinsi	: Jawa Barat
Telepon	: +6287700101063
Email	: salamsimpatifm@gmail.com
Kode Pos	45183

[91] Wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Sy. selaku Manager Umum Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 7 maret 2025

Instagram, Facebook, X	: Radiosimpati	
Youtube	: Simpati FM *Channel*	
Web	: www.simpatifm.com	

b. Aspek Teknis

Frekuensi yang digunakan	: FM 106.3 Mhz
Tinggi Lokasi	: 150 MDPL
Koordinat	: 6°49‘ 37 ― LU/LS 108°37‘11‖BT

c. Format Siaran

Siaran Hiburan	: 0%
Informasi	: 8%
Pendidikan dan Kebudayaan	: 5%
Agama	: 70%
Olahraga	: 0%
Siaran Musik	: 17%
Siaran Permainan	: 0%
Siaran Ragam Pertunjukan	: 0%
Waktu Siaran	: Pukul 04.00 s/d 22.00

d. Khalayak Sasaran

Kelompok Usia	: Dibawah 15 tahun	3%
	15 s/d 30 tahun	22%
	30 s/d 50 tahun	65%
	Diatas 50 tahun	10%
Jenis Kelamin	: Perempuan	60%
	Laki-laki	40%
Status Ekonomi	: > 5.000.000	5%
	2.000.001 – 5.000.000	20%
	1.000.001 – 2.000.000	40%
	700.001 – 1.000.000	25%
	<500.000	10%
Pekerjaan	: Pegawai	10%
	Wiraswasta	75%

	Pelajar dan Mahasiswa	5%
	Lainnya	10%

e. Data Geografis : Ciledug, Losari, Babakan, Kab/Kota Cirebon

f. Psikografis

Secara garis besar, sasaran pendengar Radio Simpati FM mencakup kalangan muda dengan rentang usia 15 hingga 50 tahun. Artinya, radio ini menargetkan kelompok usia produktif yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan informasi aktual. Mayoritas pendengar Radio Simpati FM berasal dari lapisan masyarakat kelas menengah ke atas, yang aktif mengikuti perkembangan berita dan terbuka terhadap kemajuan teknologi serta informasi masa kini.

g. Pertumbuhan Segmentasi Target

Pada tahun 2020 jumlah pendengar radio Simpati Fm Cirebon sebanyak 2962 orang dan dengan asumsi pertumbuhan 10% per tahun, maka proyeksi 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut

Tabel 4. 1 Pertumbuhan Segmentasi radio Simpati Fm

Tahun	Jumlah
Tahun 2020	2962 Orang
Tahun 2021	3435 Oarng
Tahun 2022	3732 Orang
Tahun 2023	3947 Orang
Tahun 2024	4100 Orang

Informasi data tersebut sejalan dengan analisis pertumbuhan tahunan yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Cirebon, baik melalui angka kelahiran maupun perpindahan penduduk dari daerah lain. Selain itu, peningkatan jumlah

penduduk usia dewasa dan keluarga muda turut dipengaruhi oleh faktor pertambahan usia dan perkembangan dalam bidang pendidikan.

h. Rate Iklan Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Tabel 4. 2 Rate Iklan Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

SPOT	DURASI	WAKTU	HARGA
PRIME TIME	S/D 60 DETIK	PUKUL 06.00-10.00 PUKUL 16.00-20.00	Rp. 150.000
REGULER TIME	S/D 60 DETIK	PUKUL 06.00-10.00 PUKUL 16.00-20.00	Rp. 100.000
ADLIBS			Rp. 175.000
TALKSHOW	60 Menit		Rp. 1.500.000

Keterangan:

1. Biaya produksi iklan Rp. 350.000
2. Keterangan Iklan
   - Iklan adalah produk halal
   - Iklan tidak bertentangan dengan SPS (Standar Program Siaran) dan P3 (Pedoman Perilaku Penyiaran) dari KPI
   - Tidak mengandung unsur penipuan, dll
   - Produk tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan perundangan Republik Indonesia
   - Tidak menerima iklan rokok
   - Iklan tidak mengandung unsur seksualitas
   - Produsen yang bersangkutan dapat dipercaya dan tidak ermasalah di mata publik
3. Pembayaran dilakukan dimuka
4. Waktu penyerahan materi iklan adalah empat belas hari sebelum penayangan.

Keunggulan

1. Wilayah jangkauan siaran Rado Simpati FM meliputi Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon
2. Jumlah pendengar Radio Simpati FM yang mengudarai sejak April 2003 sampai sekarang sebanyak lebih dari empat ribu pendengar.

4. Program Acara Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Radio Simpati Fm dalam mebuat program acara melihat dan menimbangkan kebutuhan serta keinginan masyarakat, sehingga program acara bisa dinikmati oleh masyarakat, selain menimbang kebutuhan dan keinginan format acara telah direncanakan dengan baik serta mengedepankan kepuasan masyarakat.

Tabel 4. 3 Program Acara Radio Simpati Fm

NO	WAKTU	HARI		
		SENIN – SABTU	WAKTU	AHAD
1	04.00	**Indonesia Raya+Adzan Subuh+Murottal+Dzikir**	04.00	**Indonesia Raya+Adzan Subuh+Murottal+Dzikir**
2	05.30	**Mentari Islam, Informasi Seputar Cirebon**	05.00	**Tanya Jawab Seputar Keislaman**
3			05.30	**Seputar Cakrawala & Informasi (Serasi)**
4	10.00	**Mimbar Dhuha**	07.30	**Bunayati Anak Sholeh**
5	11.30	**Murotal + Adzan Zhuhur + Dzikir+Mutiara**	10.00	**Kuliah Islam**
6	13.00	**Khazanah Islam Siang**	13.00	**Khazanah Islam Siang**

7	14.30	**Murottal + Adzan Ashar + Dzikir**	14.30	**Murottal + Adzan Ashar + Dzikir**
8	15.50	**Informasi Seputar Cirebon**		
9	16.00	**Pustaka Islam**	16.00	**Kajian Sore Kelurga Sakinah/Kajian Kitab**
10	18.00	**Murotal+Adzan Maghrib+Dzikir+ Mutiara Sunnah+ Tilawah Terjemah+ Adzan Isya+Murottal**	18.00	**Murotal+Adzan Maghrib+Dzikir+Mutiara Sunnah+Tilawah Terjemah+Adzan Isya+Murottal**
11	20.00	**Khazanah Islam Malam**	20.00	**Pesan Nasehat & Silah Ukhuwah (Pena Dakwah)**
12	21.30	**Murottal + Dzikir Malam + Lagu Wajib + Penutup**	21.30	**Murottal + Dzikir Malam + Lagu Wajib + Penutup**

5. Struktur Organisasi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Radio Simpati 106.3 Fm Cirebon

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Perumusan Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksistensinya

Tahapan awal ialah membuat cara yang bisa dilaksanakan. Hal ini terlibat untuk membuat pencapaian, melontarkan kemungkinan dan bahaya dari luar, mengidentifikasi daya serta kelemahan internal, menggunakan objektivitas, membuat strategi alternatif, dan akhirnya memilih yang terbaik.

Perumusan strategi adalah proses mendefinisikan arah, tujuan, dan rencana organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini melibatkan analisis kekuatan dan kelemahan internal organisasi serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Tujuan utama dari perumusan strategi adalah mengembangkan rencana komprehensif yang memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya secara efektif dalam mencapai sasaran strategisnya.[92] Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap faktor internal dan eksternal serta pengembangan visi dan misi yang jelas. Proses perumusan strategi dapat dibagi menjadi beberapa tahapan utama:

a. Pengembangan Visi dan Misi, Visi menggambarkan tujuan jangka panjang organisasi, sedangkan Misi menjelaskan alasan keberadaan organisasi dan apa yang ingin dicapai.[93] Dalam hal ini pengembangan Visi dan Misi yang diterapkan pada Radio Simpati ialah meliliki Visi Konsisten menyampaikan dakwah islam di masyarakat, membina keta'atan umat dengan tetap menjaga kerukunan dan keharmonisan, dan Misi Menyajikan pembahasan ilmu-ilmu keislaman yang komprehensif, sesuai *Ahlussunnah wal Jama'ah*; Menghadirkan pemateri yang kapabel sesuai dengan bidangnya; Menyajikan

[92] Eddy Mulyadi Soepardi and others, _Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada BUMN Yang Menderita Kerugian)‘, *Mimbar : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 21.3 (2005), pp. 440–52.

[93] PPM SoM, _Manajemen Strategis: Pengertian, Tujuan Dan Tahapannya‘, *PPM School Of Management*, 2024 [accessed 21 March 2025].

informasi dunia Islam secara akurat, berimbang dan terpercaya; Menyajikan informasi regional Cirebon dan sekitarnya yang penting dan mendidik secara berkala; Menjaga toleransi yang benar baik sesama muslim atau umat beragama lainnya.[94]

b. Analisis Lingkungan, melakukan identifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, serta kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal organisasi. Ini sering dilakukan melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).[95] Dalam hal ini analisis lingkungan yang dilakukan pada Radio Simpati FM ialah Kekuatan (*Strengths*); Peran sebagai media pendidikan: Radio Simpati FM berfungsi sebagai media pendidikan yang efektif bagi masyarakat Muslim di Cirebon, menawarkan program-program yang mendidik dan informatif; Keterlibatan komunitas: Radio ini memiliki hubungan yang kuat dengan komunitas lokal, sehingga dapat menjangkau pendengar dengan lebih baik dan memahami kebutuhan mereka; Konten religius: Menyediakan konten yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang dapat menarik perhatian pendengar yang mencari informasi dan hiburan berbasis agama. Kelemahan (*Weaknesses*); Keterbatasan Fasilitas: Radio Simpati FM menghadapi tantangan dalam hal fasilitas dan sumber daya manusia yang terbatas, yang dapat mempengaruhi kualitas siaran; Persaingan dengan Media Sosial: Dengan berkembangnya media sosial dan platform digital lainnya, pendengar mungkin lebih memilih untuk mengakses informasi melalui internet daripada radio tradisional; Minimnya Tenaga Kerja: Keterbatasan jumlah staf dapat membatasi kemampuan radio dalam mengembangkan program-program baru dan menarik lebih banyak

[94] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

[95] Hindun, ‗Perencanaan Hindun. ―Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan.‖ Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin 13, No. 1 (2015): 112–28. Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/56645-ID-Perencanaan-Str‘, *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 13.1 (2015), pp. 112–28

pendengar. Peluang (O*pportunities*); Pertumbuhan Media Digital: Memanfaatkan platform digital seperti *streaming online* dan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pendengar; Kebutuhan Informasi Agama**:** Masyarakat Cirebon, yang mayoritas Muslim, memiliki kebutuhan tinggi akan informasi dan pendidikan agama, memberikan peluang bagi Radio Simpati untuk memperluas program-programnya; Kolaborasi dengan komunitas lokal: Bekerja sama dengan organisasi-organisasi lokal untuk menyelenggarakan acara atau program khusus yang dapat meningkatkan visibilitas dan relevansi radio. Ancaman (*Threats*); Persaingan dari Stasiun Radio Lain: Adanya banyak stasiun radio lain di Cirebon yang juga menawarkan konten serupa dapat mengancam pangsa pasar Radio Simpati FM; Perubahan preferensi pendengar: Perubahan dalam kebiasaan mendengarkan masyarakat, seperti peningkatan penggunaan aplikasi *streaming* musik atau *podcast*, dapat mengurangi jumlah pendengar radio; Masalah Teknologi: Gangguan teknis atau masalah sinyal yang dapat memengaruhi kualitas siaran dan pengalaman pendengar Radio Simpati Fm ini.[96]

c. Penetapan Tujuan Jangka Panjang, menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART) untuk memberikan arah yang jelas bagi organisasi.[97] Dalam hal ini penetapan tujuan yang dilakukan pada Radio Simpati FM ialah spesifik: Meningkatkan jumlah pendengar aktif di wilayah Cirebon sebesar 30% dalam tiga tahun ke depan dengan fokus pada konten pendidikan dan informasi yang relevan bagi masyarakat Muslim. Terukur: Menggunakan survei pendengar dan analitik media sosial untuk memantau pertumbuhan jumlah pendengar serta tingkat

[96] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

[97] Pujiati, _Manajemen Strategi: Pengertian, 5 Tahapan Dan Fungsi', 2023 [accessed 21 March 2025].

keterlibatan setiap kuartal. Dapat dicapai: Mengembangkan program-program baru, seperti acara *talk show* yang melibatkan tokoh masyarakat dan ahli agama, untuk menarik lebih banyak pendengar. Relevan: Menyediakan konten yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim di Cirebon, seperti kajian Islam, informasi kesehatan, dan program pemberdayaan masyarakat. Terikat waktu: Menetapkan tenggat waktu untuk mencapai target ini dalam tiga tahun, dengan evaluasi kemajuan setiap enam bulan untuk melakukan penyesuaian strategi.[98]

d. Pengembangan Alternatif Strategi, menghasilkan beberapa pilihan strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pemilihan opsi yang paling sesuai berdasarkan analisis sebelumnya.[99] Dalam hal ini pengembangan alternativ strategi yang dilakukan pada Radio Simpati Fm ialah pengembangan konten edukasi: Meningkatkan program-program yang berfokus pada pendidikan dan informasi bagi masyarakat Muslim, seperti kajian Islam, diskusi tentang isu-isu sosial, dan seminar *offline* dan *online*. Ini akan membantu menarik pendengar yang mencari konten bermanfaat dan relevan; Kolaborasi dengan Tokoh masyarakat: Mengadakan acara bersama tokoh agama atau pemimpin komunitas untuk menarik perhatian pendengar. Acara ini berupa *talk show* atau forum diskusi yang membahas isu-isu penting di masyarakat; Pemasaran digital: Memanfaatkan media sosial dan platform *streaming* untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan melakukan siaran langsung di platform seperti *Facebook* atau *Instagram*, radio dapat menarik pendengar baru yang lebih muda dan *tech-savvy*; Program interaktif: Menciptakan program interaktif di

[98] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

[99] Khanza, Jasmine, _Modul Manajemen Strategik‘, *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014, pp. 1–48.

mana pendengar dapat berpartisipasi langsung, seperti kuis atau sesi tanya jawab. Ini akan meningkatkan keterlibatan pendengar dan membuat mereka merasa lebih terhubung dengan radio; Peningkatan kualitas siaran: Menginvestasikan dalam peralatan siaran yang lebih baik dan pelatihan bagi staf untuk meningkatkan kualitas audio dan konten. Kualitas siaran yang baik akan menarik lebih banyak pendengar dan meningkatkan kepuasan *audiens*; Survei pendengar rutin: Melakukan survei secara berkala untuk memahami kebutuhan dan preferensi pendengar. Hasil survei ini dapat digunakan untuk menyesuaikan program siaran agar lebih sesuai dengan harapan audiens; Kegiatan *Off-Air*: Mengadakan kegiatan komunitas seperti seminar, pelatihan, dan kegiatan sosial untuk meningkatkan kehadiran radio khususnya Radio Simpati Fm di masyarakat dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pendengar.[100]

e. Pemilihan Strategi, memilih strategi tertentu untuk dilaksanakan berdasarkan evaluasi alternatif yang telah dikembangkan. Ini melibatkan pertimbangan terhadap sumber daya yang tersedia dan potensi risiko.[101] Evaluasi program siaran, Radio Simpati FM melakukan evaluasi terhadap berbagai alternatif program yang dapat menarik perhatian pendengar. Kami memilih program yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat, terutama komunitas Muslim di wilayah Cirebon. Ini termasuk acara-acara yang berfokus pada pendidikan agama dan sosial; Pertimbangan sumber daya**,** dalam memilih strategi, Radio Simpati FM mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, seperti tenaga kerja dan fasilitas. Radio Simpati Fm berusaha memaksimalkan penggunaan sumber daya ini untuk meningkatkan kualitas siaran dan menjangkau lebih banyak pendengar; Analisis risiko, radio ini juga memperhatikan potensi

[100]Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

[101] Widianita Rika, ' Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming Di Era Berbasis Digital'2023.pp.1-19. VIII.

risiko yang mungkin timbul, seperti perubahan preferensi pendengar dan perkembangan teknologi. Untuk mengatasi hal ini, Radio Simpati Fm mengadopsi strategi digital dengan melakukan siaran *streaming* melalui platform media sosial, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas; Program menarik, untuk menarik perhatian pendengar, Radio Simpati FM menyajikan program-program yang bervariasi dan menarik, seperti acara Mimbar Dhuha yang memungkinkan interaksi antara pendengar dan penyiar. Ini membantu membangun komunitas dan meningkatkan keterlibatan pendengar; Adaptasi terhadap perubahan, Radio Simpati FM berusaha untuk tetap relevan dengan mengikuti perkembangan zaman, seperti memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan konten-konten nasihat dan pendidikan. Ini menunjukkan kemampuan radio untuk beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat modern; Faktor penghambat dan solusi**,** Radio Simpati FM menghadapi beberapa tantangan, termasuk kurangnya akses masyarakat terhadap radio tradisional dan minimnya fasilitas. Sebagai solusi, Kami terus berinovasi dengan memperkuat kehadiran *online* melalui *streaming* dan konten digital**.**[102]

2. Implementasi Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksitensinya

Setelah merancang dan memilih strategi, langkah berikutnya adalah melaksanakannya. Hal ini harus dilakukan karena tahap perumusan serta kajian cara untuk membentuk agan-agan. Pelaksanaan suatu proses bergantung kepada pembagian serta pengelolaan tenaga kerja yang ditetapkan ke dalam penerapan pengaturan lembaga serta teknik pelaksanaan yang bekerja sama dengan kultur bisnis korporasi.

Implementasi strategi adalah proses di mana rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan diubah menjadi tindakan nyata. Ini merupakan

[102] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

tahap penting dalam manajemen strategis, karena tanpa implementasi yang efektif, strategi yang telah disusun tidak akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Implementasi strategi mengacu pada pelaksanaan rencana strategis yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Proses ini melibatkan serangkaian aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk mewujudkan rencana tersebut. Tujuan dari implementasi strategi adalah untuk mengubah strategi yang telah dirancang menjadi aksi konkret, sehingga organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif dan memenuhi tujuan bisnisnya.[103] Langkah-langkah dalam implementasi strategi:

a. Tentukan Kerangka Strategi, memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami tujuan dan arah strategi secara jelas.[104] Dalam hal ini Radio Simpati Fm penerapkan sosialisasi Visi dan Misi Radio Simpati FM memastikan bahwa seluruh staf memahami Visi dan Misi radio, yang berfokus pada penyampaian informasi, pendidikan, dan dakwah kepada masyarakat. Melalui sesi pelatihan dan pertemuan rutin, staf diajak untuk mendiskusikan dan memahami tujuan jangka panjang radio. Penjadwalan program yang tepat**,** untuk menyelaraskan program siaran dengan kebutuhan pendengar, Radio Simpati FM melakukan riset audiens guna mengetahui waktu dan jenis program yang paling diminati. Penjadwalan program yang sesuai membantu dalam membangun kebiasaan mendengarkan di kalangan pendengar. Pengembangan konten berkualitas, Radio ini berusaha untuk menyajikan konten yang relevan dan berkualitas, yang mencerminkan kebutuhan masyarakat Cirebon. Dengan melibatkan anggota tim dalam proses pengembangan konten, mereka dapat lebih memahami arah strategis radio dan berkontribusi dalam menciptakan program yang menarik. Evaluasi dan umpan balik**,** Radio Simpati FM

[103] Greatnusa, ‗Implementasi Strategi: Pengertian Dan Contoh', *Greatnusa*, 2023 [accessed 23 March 2025].

[104] Arisona Rizal, ‗Langkah-Langkah Implementasi Strategi Bisnis Dengan Efektif', *Bee*, 2023 [accessed 24 March 2025].

menerapkan sistem evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program siaran. Umpan balik dari pendengar dan anggota tim digunakan untuk melakukan penyesuaian strategi agar tetap relevan dengan kebutuhan audiens. Komunikasi internal yang efektif, membangun saluran komunikasi yang baik antar anggota tim sangat penting untuk memastikan bahwa semua orang berada pada halaman yang sama mengenai tujuan strategis radio. Pertemuan rutin dan penggunaan platform komunikasi digital membantu dalam menyampaikan informasi penting secara cepat. Peningkatan kapasitas staf, Radio Simpati FM memberikan pelatihan kepada staf untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam penyiaran dan manajemen program. Dengan meningkatkan kapasitas staf, radio dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan strategisnya.[105]

b. Bangun Rencana Strategis, mengembangkan rencana yang mencakup nilai-nilai perusahaan dan area fokus untuk mencapai Visi. Dalam hal ini Radio Simpati Fm melakukan penetapan nilai-nilai perusahaan, Radio Simpati FM mengedepankan nilai-nilai seperti pendidikan, dakwah, dan pelayanan masyarakat. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam setiap program yang disiarkan, memastikan bahwa semua konten yang disajikan sejalan dengan Misi untuk memberikan informasi dan pendidikan yang bermanfaat bagi pendengar; Identifikasi area fokus, Radio ini fokus pada beberapa area penting, seperti: Program dakwah: Menyediakan siaran yang berisi ceramah agama, diskusi tentang isu-isu sosial, dan nasihat spiritual. Pendidikan: Menawarkan program-program yang mendidik, termasuk *talk show* dan wawancara dengan narasumber yang ahli di bidangnya. Hiburan: Menyajikan musik dan acara hiburan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya lokal. Perencanaan program siaran, Radio Simpati FM menyusun program siaran dengan

[105] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

mempertimbangkan kebutuhan dan minat pendengar. Penjadwalan program dilakukan secara rutin untuk memastikan keberagaman konten dengan menyusun program harian, mingguan, dan bulanan yang mencakup berbagai tema. Penggunaan teknologi, untuk mencapai Visi sebagai radio terdepan dalam penyampaian informasi dan dakwah, Radio Simpati FM memanfaatkan teknologi modern. Ini termasuk penggunaan platform digital untuk streaming siaran *online* dan interaksi dengan pendengar melalui media sosial. Evaluasi kinerja program, rencana strategis juga mencakup sistem evaluasi untuk menilai efektivitas program siaran Radio Simpati Fm. Umpan balik dari pendengar digunakan untuk melakukan penyesuaian dalam konten dan format siaran agar tetap relevan dan menarik. Pelatihan staf, Radio Simpati FM berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan kepada staf mengenai teknik penyiaran, manajemen program, dan keterampilan komunikasi. Kami mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas siaran dan kemampuan tim dalam menjalankan rencana strategis.[106]

c. Tentukan KPI (*Key Performance Indicator*), menetapkan indikator kinerja utama untuk menilai pencapaian dan memfokuskan usaha pada hasil yang ingin diraih. Dalam hal ini penerapan yang dilakukan oleh Radio Simpati Fm ialah mengenai jumlah pendengar, mengukur jumlah pendengar yang mendengarkan siaran baik secara *on-air* maupun *streaming*. KPI ini dapat mencakup: Jumlah pendengar harian dan mingguan. Pertumbuhan persentase jumlah pendengar dari bulan ke bulan; Tingkat keterlibatan pendengar, mengukur interaksi pendengar dengan program, seperti: Jumlah pesan atau panggilan masuk selama program siaran. Partisipasi dalam kuis atau acara interaktif lainnya. Kualitas program siaran, menilai efektivitas

[106] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

program berdasarkan umpan balik pendengar dan survei kepuasan. KPI ini bisa mencakup: Persentase pendengar yang memberikan *feedback* positif terhadap program tertentu. Jumlah kritik atau saran yang diterima untuk perbaikan program. Frekuensi program khusus, mengukur seberapa sering program-program tertentu, seperti dakwah atau pendidikan, ditayangkan. KPI ini membantu memastikan bahwa konten yang relevan disiarkan secara konsisten. Pendapatan Iklan**,** mengukur pendapatan yang dihasilkan dari iklan, yang dapat mencerminkan popularitas dan daya tarik radio. KPI ini bisa meliputi: Total pendapatan iklan per bulan. Jumlah *klien* iklan baru yang diperoleh dalam periode tertentu. Penghargaan dan Pengakuan, mencatat penghargaan yang diterima oleh Radio Simpati Fm sebagai nominator Program Siaran Religi dalam acara Anugerah Penyiaran ke-17 bersama KPID Jawa Barat 2024. Tingkat Retensi Pendengar, mengukur persentase pendengar yang kembali mendengarkan program setelah pertama kali mendengarkan. Ini menunjukkan seberapa baik Radio Simpati Fm mampu mempertahankan audiensnya.[107]

d. Tetapkan Ritme Strategi: Menjaga fokus pada tujuan utama dengan melakukan rapat berkala untuk meninjau kemajuan implementasi.[108] Penerapan pada Radio Simpati Fm ialah: Rapat rutin, Radio Simpati FM mengadakan rapat rutin, baik mingguan, bulanan, maupun tahunan untuk membahas perkembangan program siaran, evaluasi kinerja, dan pencapaian KPI. Rapat ini menjadi forum bagi seluruh anggota tim untuk berbagi informasi, memberikan umpan balik, dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi; Agenda rapat yang terstruktur, setiap rapat dilengkapi dengan agenda yang jelas, mencakup topik-topik penting seperti analisis pendengar, penjadwalan program, dan strategi pemasaran. Ini membantu menjaga fokus pada

[107] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

[108] Nurdiyanty Annisa Dwi, _Pentingnya Melakukan Implementasi Strategi Manajemen Bisnis Dalam Menghadapi Tantangan Perusahaan‘, *Kompasiana*, 2023.pp.71.

tujuan utama radio dan memastikan bahwa semua aspek strategis dibahas secara komprehensif; Tindak lanjut dari rapat**,** setelah setiap rapat, Radio Simpati FM menetapkan tindak lanjut yang jelas untuk setiap keputusan yang diambil. Ini mencakup penugasan tugas kepada anggota tim, serta penetapan tenggat waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut; Evaluasi berkala terhadap program, melain rapat rutin, Radio Simpati FM melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang disiarkan untuk menilai efektivitasnya. Umpan balik dari pendengar dan analisis data pendengar digunakan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam program; Pelatihan dan pengembangan staf, dalam rangka menjaga ritme strategi, Radio Simpati FM juga mengadakan sesi pelatihan berkala bagi staf untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam penyiaran dan manajemen program. Ini membantu memastikan bahwa semua anggota tim memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan strategis radio; Komunikasi internal yang efektif, membangun saluran komunikasi yang efektif antar anggota tim sangat penting untuk menjaga ritme strategi. Penggunaan platform komunikasi digital atau grup diskusi dapat membantu dalam menyampaikan informasi penting secara cepat dan efisien.[109]

e. Alokasikan Sumber Daya: Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan tersedia dan dialokasikan dengan baik untuk mendukung pelaksanaan strategi.[110] Penerapan alokasi sumber daya di Radio Simpati FM Cirebon ialah: Pengelolaan sumber daya manusia, Radio Simpati FM memastikan bahwa staf yang terlibat dalam penyiaran dan manajemen program memiliki keterampilan yang sesuai. Kami melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik

[109] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

[110] _Implementasi Strategi Bisnis Yang Efektif, Berikut Langkah-Langkahnya‘, *Sisi*, 2023 [accessed 24 March 2025].

dan mendukung tujuan radio; Fasilitas dan peralatan, untuk mendukung kualitas siaran, Radio Simpati FM berinvestasi dalam peralatan penyiaran yang memadai seperti mikrofon, pemancar, dan perangkat lunak editing audio. Meskipun ada keterbatasan fasilitas, radio ini berupaya untuk terus meningkatkan infrastruktur agar dapat memberikan siaran yang berkualitas; Program siaran yang beragam, alokasi sumber daya juga terlihat dalam pengembangan program siaran yang mencakup berbagai tema seperti pendidikan, dakwah, dan informasi. Dengan mengalokasikan waktu dan tenaga untuk program-program ini, Radio Simpati FM dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Kemitraan dengan komunitas, Radio Simpati FM menjalin kemitraan dengan tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan untuk mendukung program-programnya. Ini termasuk kolaborasi dalam acara-acara *off air* seperti seminar atau bakti sosial, yang membantu dalam memperluas jangkauan dan dampak dari siaran radio; Penggunaan media sosial, untuk memaksimalkan alokasi sumber daya, Radio Simpati FM memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan konten siaran dan berinteraksi dengan pendengar. Ini memungkinkan radio untuk menjangkau audiens yang lebih besar tanpa memerlukan investasi besar dalam infrastruktur fisik; Evaluasi kinerja sumber daya, Radio Simpati FM secara rutin mengevaluasi penggunaan sumber daya untuk memastikan efisiensi. Dengan menganalisis data pendengar dan umpan balik dari program siaran, kami menyesuaikan alokasi sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan preferensi audiens.[111]

f. Evaluasi dan Penyesuaian: Secara rutin mengevaluasi hasil implementasi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas. Penerapan evaluasi dan penyesuaian di

[111] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

Radio Simpati FM Cirebon: Evaluasi program siaran, Radio Simpati FM secara rutin melakukan evaluasi terhadap program-program siarannya. Ini mencakup analisis data pendengar, survei kepuasan, dan umpan balik dari audiens. Dengan cara ini, radio dapat mengidentifikasi program yang paling berhasil dan yang perlu diperbaiki; Rapat evaluasi berkala, Mengadakan rapat evaluasi secara berkala, baik mingguan maupun bulanan, untuk membahas hasil implementasi strategi. Dalam rapat ini, anggota tim dapat mendiskusikan pencapaian KPI, tantangan yang dihadapi, dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan; Penggunaan umpan balik pendengar, Radio Simpati FM aktif mengumpulkan umpan balik dari pendengar melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan interaksi langsung selama siaran. Umpan balik ini digunakan untuk menyesuaikan konten dan format program agar lebih sesuai dengan harapan audiens. Penyesuaian konten, berdasarkan hasil evaluasi, Radio Simpati FM melakukan penyesuaian pada konten siaran. Misalnya, jika suatu program tidak menarik perhatian pendengar, radio dapat mengubah tema atau formatnya untuk meningkatkan keterlibatan audiens; adaptasi teknologi, untuk mengikuti perkembangan zaman, Radio Simpati FM juga melakukan evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam penyiaran. Kami menyesuaikan metode distribusi konten, seperti memperluas siaran *streaming online* atau meningkatkan interaksi di media sosial; Tindakan korektif, jika ditemukan masalah dalam pelaksanaan strategi, Radio Simpati FM mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Ini bisa termasuk pelatihan tambahan bagi staf atau peningkatan fasilitas untuk mendukung kualitas siaran; Laporan kinerja, menyusun laporan kinerja secara berkala yang mencakup analisis hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis di masa depan.[112]

[112] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management

3. **Evaluasi Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksitensinya**

Evaluasi implementasi ialah akhir dari strategi. Hal ini dilakukan dikarena keefektifan yang bisa tercapai dari strategi yang ditaksir, serta dapat digunakan lagi oleh organiasi. Evaluasi sangatlah penting guna menjamin bahwa tujuan yang ditetapkan berhasil terlaksana.[113]

Evaluasi strategi mencakup analisis terhadap pelaksanaan strategi dan hasil yang dicapai. Ini melibatkan peninjauan tujuan strategis, analisis kinerja, serta penilaian efektivitas dan efisiensi dari implementasi strategi tersebut**.** Tujuan evaluasi strategi: Menilai kesesuaian dengan tujuan: Evaluasi strategi membantu organisasi untuk memahami sejauh mana strategi yang diterapkan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang**.** Analisis kinerja: Menggunakan indikator kinerja kunci untuk mengukur pencapaian target strategis, serta mengidentifikasi tren dan area yang memerlukan perhatian lebih lanjut**.** Penyesuaian terhadap Perubahan Lingkungan: Lingkungan bisnis yang dinamis memerlukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi dengan perubahan pasar, teknologi, dan regulasi.

Tiga tugas utama yang digunakan untuk melakukan strategi evaluasi adalah:

a. Memeriksa situasi atau aspek eksternal dan internal yang berfungsi sebagai pokok untuk anggapan perbuatan strategi.[114] Penerapan Pemeriksaan Situasi di Radio Simpati FM Cirebon ialah: Analisis lingkungan eksternal, Radio Simpati FM melakukan analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi operasional dan strategi ini mencakup: Persaingan: Mengidentifikasi radio lain di

---

Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

[113] Beno, Silen, Yanti, _Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Peningkatan Penerimaaan Peserta Didik‘pp.15-16.(2022)

[114] Engkos Achmad Kuncoro, _PT Samudera Nusantara Logistindo Engkos Achmad Kuncoro‘, *Binus Business Review*, 1.9 (2010), pp. 169–84.

wilayah Cirebon dan bagaimana menarik pendengar. Hal ini membantu Radio Simpati untuk menemukan celah pasar yang bisa dimanfaatkan. Perkembangan teknologi: Memantau tren teknologi, seperti penggunaan media sosial dan platform *streaming*, untuk menjangkau audiens yang lebih luas; Analisis lingkungan internal, Radio Simpati FM juga melakukan evaluasi terhadap faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja, seperti: Sumber daya manusia: Menilai keterampilan dan kapasitas staf dalam penyiaran dan manajemen program. Ini termasuk pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim. Fasilitas: Mengevaluasi kondisi peralatan penyiaran dan infrastruktur yang ada untuk memastikan kualitas siaran tetap optimal; Identifikasi kekuatan dan kelemahan, melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), Radio Simpati FM mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal; Pengumpulan umpan balik, mengumpulkan umpan balik dari pendengar melalui survei atau interaksi langsung selama siaran untuk memahami preferensi dan kebutuhan Radio Simpati Fm. Ini membantu radio dalam menyesuaikan program siaran agar lebih relevan; Monitoring Perkembangan Sosial, memantau perubahan sosial dan budaya di masyarakat Cirebon untuk memastikan bahwa konten yang disajikan tetap sesuai dengan nilai-nilai lokal dan dapat diterima oleh pendengar; Rapat strategis, mengadakan rapat strategis secara berkala untuk membahas hasil analisis situasi ini, sehingga semua anggota tim memiliki pemahaman yang sama tentang tantangan dan peluang yang ada.[115]

b. Menunjukkan perbedaaan dan persamaan efek yang diperlukan sesuai dari apa yang terjadi. Penerapan analisis perbedaan dan persamaan efek di Radio Simpati FM Cirebon ialah: Peran sebagai Media Pendidikan, Radio Simpati FM berperan penting dalam memberikan

[115] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

pendidikan kepada masyarakat, terutama komunitas Muslim di Cirebon. Program-program seperti kajian agama dan diskusi sosial membantu mendidik pendengar tentang nilai-nilai Islam dan isu-isu terkini. Efek positif dari program ini adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap ajaran agama; Program *On Air* dan *Off Air*, Radio Simpati FM menyelenggarakan berbagai kegiatan baik secara *on air* (siaran langsung) maupun *off air* (acara komunitas). Kegiatan *on air* memberikan informasi secara langsung kepada pendengar, sedangkan kegiatan *off air* seperti seminar dan pelatihan memberikan dampak langsung di masyarakat. Persamaan efek dari kedua jenis kegiatan ini adalah peningkatan keterlibatan masyarakat, meskipun cara penyampaiannya berbeda; Interaksi dengan Pendengar, melalui program interaktif seperti SENADA, Radio Simpati FM mendorong partisipasi pendengar untuk saling berbagi nasihat dan pengalaman. Ini menciptakan efek positif berupa komunitas yang lebih terhubung dan saling mendukung, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara pendengar; Pengaruh terhadap masyarakat, efek yang ditimbulkan dari siaran radio ini mencakup peningkatan moral dan etika masyarakat. Program-program yang mengedukasi tentang perilaku baik dan ajaran agama berkontribusi pada pembentukan karakter positif di kalangan pendengar. Persamaan efek ini terlihat dalam perubahan sikap masyarakat yang lebih terbuka terhadap nilai-nilai kebaikan; Tantangan dan Solusi, meskipun banyak efek positif, Radio Simpati FM juga menghadapi tantangan seperti kurangnya aksesibilitas bagi sebagian masyarakat untuk mendengarkan radio. Dalam hal ini, solusi seperti siaran *streaming* melalui media sosial diimplementasikan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Perbedaan dalam pendekatan ini menunjukkan adaptasi radio terhadap kebutuhan pendengar; Evaluasi Dampak, Radio Simpati FM secara rutin mengevaluasi dampak dari program-programnya melalui survei kepuasan pendengar dan analisis *feedback.*

Dengan cara ini, kami dapat membedakan mana program yang efektif dan mana yang perlu disesuaikan, sehingga meningkatkan kualitas siaran secara keseluruhan.[116]

c. Mengambil langkah koreksi guna menjamin bahwasanya kinerja sejalan dengan target. langkah memperbaiki bukan bermakna strategi yang tersedia bisa dilepaskan atau terjadilah strategi aktual harus dibuat. Jika langkah atau hasil kurang sependapat dengan harapan baik perolehan yang diharapkan, langkah memperbaiki dibutuhkan. Penerapan langkah koreksi di Radio Simpati FM Cirebon ialah dengan: Evaluasi kinerja rutin, Radio Simpati FM secara berkala melakukan evaluasi kinerja program siaran dengan membandingkan hasil yang dicapai terhadap target yang telah ditetapkan. Ini mencakup analisis data pendengar, umpan balik dari audiens, dan pencapaian KPI (*Key Performance Indicators*). Identifikasi masalah, jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan, tim manajemen melakukan identifikasi masalah untuk memahami penyebab ketidaksesuaian tersebut. Ini bisa meliputi analisis konten yang kurang menarik atau waktu siaran yang tidak tepat. Rapat tindak lanjut, mengadakan rapat tindak lanjut setelah evaluasi untuk mendiskusikan masalah yang diidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah perbaikan. Dalam rapat ini, semua anggota tim diajak untuk memberikan masukan dan ide-ide untuk meningkatkan kinerja. Penyesuaian program siaran, berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari tim, Radio Simpati FM melakukan penyesuaian pada program siaran. Ini bisa termasuk perubahan tema, format, atau jadwal siaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pendengar. Pelatihan staf, jika diperlukan, Radio Simpati FM memberikan pelatihan tambahan kepada staf untuk meningkatkan keterampilan kami dalam penyiaran dan manajemen program. Hal ini bertujuan

[116] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

untuk memastikan bahwa semua anggota tim memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mencapai target. Monitoring hasil perbaikan, setelah langkah koreksi diterapkan, Radio Simpati FM terus memantau hasil dari perubahan yang dilakukan. Ini mencakup pengumpulan data baru tentang pendengar dan umpan balik untuk menilai efektivitas langkah perbaikan. Adaptasi strategi jangka panjang, jika langkah-langkah koreksi menunjukkan hasil positif, Radio Simpati FM mempertimbangkan untuk mengadopsi strategi baru secara permanen. Sebaliknya, jika perbaikan tidak memberikan hasil yang diharapkan, kami akan terus mencari solusi alternatif.[117]

4. Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Pendengar

a. Strategi Kesesuaian *(Compability)*

Strategi ini mencakup pencatatan, jenis rencana, dan inti kesulitan yang sesuai dengan keperluan pendengar. Tindakan atau kesempatan untuk dipilih dan perencana yang sesuai diperlukan untuk siaran radio untuk menyesuaikan programnya atas aktivitas setiap hari pendengar, yang senantiasa berubah dari kurun waktu yang ada.

Strategi penyesuaian disusun berdasarkan karakteristik pendengar, jenis program, serta waktu penayangannya. Pihak radio perlu memahami profil audiens yang menjadi sasaran siaran, mencakup aspek jenis kelamin, rentang usia, minat atau hobi, hingga latar belakang pendidikan. Pemahaman ini penting agar pihak manajemen dapat menyusun strategi yang relevan dan efektif dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pendengar.

[117] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 21 maret 2025

1) Penjadwalan Program

Tabel 4. 4 Penjadwalan Program

NO	WAKTU	HARI		
		SENIN – SABTU	WAKTU	AHAD
1	04.00	**Indonesia Raya+Adzan Subuh+Murottal+Dzikir**	04.00	**Indonesia Raya+Adzan Subuh+Murottal+Dzikir**
2	05.30	**Mentari Islam, Informasi Seputar Cirebon**	05.00	**Tanya Jawab Seputar Keislaman**
3			05.30	**Seputar Cakrawala & Informasi (Serasi)**
4	10.00	**Mimbar Dhuha**	07.30	**Bunayati Anak Sholeh**
5	11.30	**Murotal + Adzan Zhuhur + Dzikir+Mutiara**	10.00	**Kuliah Islam**
6	13.00	**Khazanah Islam Siang**	13.00	**Khazanah Islam Siang**
7	14.30	**Murottal + Adzan Ashar + Dzikir**	14.30	**Murottal + Adzan Ashar + Dzikir**
8	15.50	**Informasi Seputar Cirebon**		
9	16.00	**Pustaka Islam**	16.00	**Kajian Sore Kelurga Sakinah/Kajian Kitab**
10	18.00	**Murotal + Adzan Maghrib + Dzikir+Mutiara Sunnah+Tilawah**	18.00	**Murotal + Adzan Maghrib + Dzikir+Mutiara Sunnah+Tilawah**

		Terjemah+Adzan Isya+Murottal		**Terjemah+Adzan Isya+Murottal**
11	20.00	**Khazanah Islam Malam**	20.00	**Pesan Nasehat & Silah Ukhuwah (Pena Dakwah)**
12	21.30	**Murottal + Dzikir Malam + Lagu Wajib + Penutup**	21.30	**Murottal + Dzikir Malam + Lagu Wajib + Penutup**

Strategi penyesuaian yang dijalankan oleh Radio Simpati FM dimulai dari pengaturan jadwal program siaran. Jadwal acara yang disusun telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam pedoman penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Potensi audiens masih tergolong besar, mengingat jumlah lembaga penyiaran radio di Kabupaten Cirebon yang menargetkan segmen keluarga dan dewasa muda dengan format siaran berisi informasi, edukasi, dan berita masih sangat terbatas.

Berdasarkan wawancara dengan stasion manager untuk jadwal dan waktu siaran radio Simpati Fm

―Setiap kita membuat jadwal, waktu siaran serta program atau konten, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah diskusi bersama dan juga melihat tren yang terjadi dimasyarakat. Karena saat ini mau tidak mau masyarakat membutuhkan konten-konten yang *fresh* dalam artian berhubungan langsung dengan kondisi saat ini atau kehidupan sehari-hari. Jadi program atau konten bersifat edukatif, mencerahkan dan modern.‖[118]

Program yang ada pada radio Simpati Fm juga didasarkan pada kebutuhan pendengar. Seperti pada pagi hari, simpati Fm memiliki program yaitu pemutaran lagu Indonesia raya, adzan subuh, murotal, dzikir pada pukul 04.00 sampai 05.30.

[118] Wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Sy. selaku Manager Umum Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 7 maret 2025

2) Deskripsi Program Acara

Program acara yang ada pada radio Simpati Fm, yaitu terbagi menjadi dua program, pertama acara harian, kedua mingguan.

a) Program Acara Harian

Pukul 04.00-05.30

Indonesia Raya+AdzanSubuh+Murottal+Dzikir

Radio Simpati Fm memulai mengudara pagi dengan menghadirkan program pemutaran lagu Indonesia Raya dilajutkan dengan adzan subuh setelah itu murotal isi surat dialam Al-Qur‘an dilanjut dzikir pagi.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 04.00 – 05.30 WIB

Durasi : 90 Menit

Pukul 05.30-10.00

Mentari Islam, Informasi Seputar Cirebon

Program mentari Islam fokus pada konteen keisalman yang edukatif dan inspiratif, yang berisi kajian islam, ceramah atau tausiyah nasihat keagamaan dari ustadz yang membahas topik-topik seperti sabra, syukur, atau kehidupan sehari-hari sesuai syariat Islam. Kemudian informasi seputar Cirebon menyajikan informasi actual dan bermanfaat bagi masyarakat Cirebon dan sekitarnya.

Hari Siar : 6 Hari

Waktu Siaran : 05.30-10.00 WIB

Durasi : 270 Menit

Pukul 10.00-11.30

Mimbar Dhuha

Program acara mimbar dhuha merupakan program dimana pendengar bisa me*request* materi dakwah islam yang sudah disiapkan tim redaksi Radio Simpati Fm untuk disiarkan.

Hari Siar : 6 Hari

Waktu Siaran : 10.00-11.30 WIB

Durasi : 90 Menit

Pukul 11.30-13.00

Murotal + Adzan Zhuhur + Dzikir+Mutiara

Program murotal, adzan zhuhur, dzikir, mutiara di Radio Simpati Fm adalah program yang mengedepankan nilai-nilai keislaman. Program ini dirancang untuk memberikan ketenangan, inspirasi, dan pengingat bagi pendengar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 11.30-13.00 WIB

Durasi : 90 Menit

Pukul 13.00-14.30

Khazanah Islam Siang

Program khazanah Islam siang adalah program siar ilmu-ilmu dakwah dimana pendengar dapat memilih beberapa materi Islami yang telah disiapkan tim redaksi Radio Simpati Fm dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan pendengar mengenai ilmu Islami.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 13.00-14.30 WIB

Durasi : 90 Menit

Pukul 14.30-15.50

Murottal + Adzan Ashar + Dzikir

Program muroral, adzan ashar, dzikir merupakan program yang menitikberatkan pada nilai-nilai spiritual dan keislaman. Program ini dirancang untuk memberikan ketenangan, pengingat, dan motivasi bagi pendengar, khususnya pada waktu sore hari.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 14.30-15.50 WIB

Durasi : 80 Menit

Pukul 15.50-16.00

Informasi Seputar Cirebon

Program informasi seputar Cirebon adalah program yang fokus menyajikan berita, informasi dan konten lokal yang relevan bagi pendengar di wilayah Cirebon dan sekitanya. Program ini bertujuan untuk memberikan *update* terkini tentang berbagai hal yang terjadi di Cirebon.

Hari Siar : 6 Hari

Waktu Siaran : 15.50-16.00 WIB

Durasi : 10 Menit

Pukul 16.00-18.00

Pustaka Islam

Program pustaka Islam ialah program yang mengususng tema keislaman dengan fokus kajian, pengetahuan dan literatur Islam. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, serta menginspirasi pendengar untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-sehari.

Hari Siar : 6 Hari

Waktu Siaran : 16.00-18.00 WIB

Durasi : 120 Menit

Pukul 18.00-20.00

Murotal+AdzanMaghrib+Dzikir+Mutiara Sunnah+Tilawah Terjemah+Adzan Isya+Murottal

Program murotal dengan isi program adalah pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur‘an, murotal biasanya mencakup surat-surat pendek atau bagian tertentu dari Al-Qur‘an yang memiliki makna mendalam. Tujuannya adalah untuk memberikan ketenangan hati, meningkatkan kecintaan

terhadap Al-Qur‘an, serta mengingatkan pendengar akan kebesaran Allah SWT. Adzan maghrib sebagai pengingat waktu sholat disertai do‘a setelah adzan. Dzikir pembacaan kalimat-kalimat thayyibah (seperti tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir) yang dianjurkan dalam islam. Mutiara sunnah mengenai kutipan-kutipan inspiratif atau nasihat singkat yang berkaitan dengan sunnah Nabi Muhammad SAW. Tiwalah terjemah ialah peembacaan ayat-ayat Al- Qur‘an disertai dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia. Adzan isya yaitu penyiaran langsung adzan isya sebagai pengingat waktu sholat disertai do‘a setelah adzan

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 18.00-20.00 WIB

Durasi : 120 Menit

Pukul 20.00-21.30

Khazanah Islam Malam

Program khazanah Islam malam adalah program siar ilmu-ilmu dakwah dimana pendengar dapat memilih beberapa materi Islami yang telah disiapkan tim redaksi Radio Simpati Fm dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan pendengar mengenai ilmu Islami.

Hari Siar : 6 Hari

Waktu Siaran : 20.00-21.30 WIB

Durasi : 90 Menit

Pukul 21.30-22.00

Murottal + Dzikir Malam + Lagu Wajib + Penutup

Program murotal dengan isi program adalah pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur‘an, murotal biasanya mencakup surat-surat pendek atau bagian tertentu dari Al-Qur‘an yang memiliki makna mendalam. Dzikir pembacaan kalimat-kalimat thayyibah (seperti tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir)

yang dianjurkan dalam islam. Program lagu wajib di radio, termasuk Radio Simpati Fm, biasanya merujuk pada lagu-lagu yang memiliki nilai nasionalisme, patriotik, atau lagu-lagu yang dianggap penting untuk didengarkan kepada pendengar seperti lagi Indonesia Raya. Penutup di radio merupakan bagian akhir dari siaran yang menandakan berakhirnya program harian atau malam.

Hari Siar : 7 Hari
Waktu Siaran : 21.30-22.00 WIB
Durasi : 90 Menit

b) Program Acara Mingguan

Pukul 05.00-05.30

Tanya Jawab Seputar Keislaman

Program tanya jawab ialah membahas berbagai topik yang berkaitan dengan ajaran Islam, hukum Islam seperti fiqh, akidah, akhlak, ibadah, muamalah, dan masalah-masalah kontemporer yang relevan dengan kehidupan umat Islam.

Hari Siar : 1 Hari (Setiap Hari Minggu)
Waktu Siaran : 05.00-05.30 WIB
Durasi : 30 Menit

Pukul 05.30-07.30

Seputar Cakrawala & Informasi (Serasi)

Program cakrawala dan informasi ialah program program fokus pada penyampaian berita, informasi actual, dan analisis terkini seputar berbagai topik, baik local, nasional, maupun internasional. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan yang luas kepada pendengar tentang perkembangan terkini diberbagai bidang.

Hari Siar : 1 Hari (Setiap Hari Minggu)
Waktu Siaran : 05.30-07.30 WIB

Durasi : 120 Menit

Pukul 07.30-10.00

Bunayati Anak Sholeh

Program bunayati anak sholeh ialah program yang fokus pada pendidikan anak, pengasuhan, dan pembentukan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program ini ditunjukkan untuk orang tua, calon orang tua, atau siapapun yang tertarik dengan dunia parenting Islami.

Hari Siar : 1 Hari (Setiap Hari Minggu)

Waktu Siaran : 07.30-10.00 WIB

Durasi : 150 Menit

Pukul 10.00-11.30

Kuliah Islam

Program kuliah Islam ialah program yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam melalui kajian keislaman yang disampaikan oleh ustadz, ulama, atau narasumber yang kompeten dibidangnya. Program ini dirancang untuk pendengar yang ingin memperdalam ilmu agama Islam, baik dari segi akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah.

Hari Siar : 1 Hari (Setiap Hari Minggu)

Waktu Siaran : 10.00-11.30 WIB

Durasi : 90 Menit

Pukul 16.00-18.00

Kajian Sore Kelurga Sakinah/Kajian Kitab

Program kajian sore keluarga sakinah/ kajian kitab ialah program yang dokus terhadap pembahasan Islami dengan tema-tema yang berkaitan dengan keluarga harmonis (keluarga sakinah) atau kajian mendalam terhadap kitab-kitab Islam klasik maupun kontemporer. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang

ajaran Islam, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, akhlak, dan ibadah.

Hari Siar : 1 Hari (Setiap Hari Minggu)

Waktu Siaran : 16.00-18.00 WIB

Durasi : 120 Menit

Pukul 20.00-21.30

Pesan Nasehat & Silah Ukhuwah (Pena Dakwah)

Program pesan nasehat dan silah ukhuwah (pena dakwah) ialah program yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan nasehat keislaman, mempererat ukhuwah (persaudaraan) sesama Muslim, dan mendukung kegiatan dakwah. Program ini dirancang untuk memberikan motivasi, inspirasi, dan pengingat tentang pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hari Siar : 1 Hari (Setiap Hari Minggu)

Waktu Siaran : 20.00-21.30 WIB

Durasi : 90 Menit

b. Strategi Pembentukan Kebiasaan *(Habit Formation)*

Membentuk kebiasaan mendengarkan adalah hasil dari mengatur acara dengan cermat. Oleh karena itu, penyajian setiap acara dilakukan secara teratur dan selalu dengan waktu dan jangka waktu yang sama. Semakin lama pendengar mengikuti program, maka iklan akan lebih efektif. Iklan di Radio Simpati Fm harus unik, menghibur, dan menyampaikan dengan bahasa tutur pendengar.

Program pada acara radio Simpati Fm menyesuaikan dengan jam siaran yang sudah ada, maka *audiens* sudah terbiasa untuk mendengarkan program-program yang sesuai jadwal siaran radio tersebut. Pemilihan program yang baik dan dalam penjadwalan program yang tepat bisa membentuk kebiasaan bagi pendengar.

Program ini biasanya disiarkan pada pukul 04.00 – 22.00 WIB setiap harinya. Terkait strategi pembentukan kebiasaan ini juga disesuaikan dengan pembuatan *rundown* yang tepat.

1) Pembentukan *Rundown*

Pembentukan *rundown* acara sesuai dengan jam tayang dan juga melihat kualifikasi dari peraturan penyiaran semisal P3SPS. Baik dari kategori siaran anak-anak, dewasa ataupun semua umur. Pada pertumbuhan *rundown* radio Simpati FM sesuai dengan program harian dan mingguan yang sudah dijadwalkan, mencakup kegiatan yang menayangkan program acara sesuai dengana rencana yang telah ditetapkan. Pembentukan *rundown* disini juga mempersiapkan rencana, baik rencana jangka pendek maupun jangka panjang, diperlukan untuk mendapatkan tujuan dari setiap program, mencakup pemilihan format program yang dapat menarik para pendengarnya.[119]

c. Strategi Kontrol Arus Pendengar *(Kontrol Of Audience Flow)*

Pengendalian arus pendengar bertujuan untuk memastikan bahwa pendengar paling banyak mengalihkan saluran ke saluran pesaing dan paling sedikit mengalihkan pemirsa dari satu kegiatan ke kegitan selanjutnya. Maksudnya mampu dicapai dengan pemberian jenis kegiatan yang beraneka di radio lainnya *(countering)*, dengan memberikan jenis kegiatan yang sejenis dan sama dengan siaran radio lainnya *(blunting)*.

Program yang ada pada radio Simpati Fm yang ditayangkan setiap hari, dimulai pada jam 04.00 – 22.00. Strategi yang ditetapkan radio Simpati Fm juga harus di imbangi dengan penetapan standar mutu, dengan melakukan pengawasan lalu melakukan evaluasi untuk mengembangkan program siaran yang lebih baik lagi.

[119] Wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Sy. selaku Manager Umum Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 7 maret 2025

1) Menetapkan Standar Mutu

Standar mutu yang diterapkan pada setiap program acara radio Simpati Fm mengacu pada program perilaku penyiaran. Pedoman perilaku penyiaran ditetapkan oleh KPI berdasarkan pada peraturan peruundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai agama, norma-norma lain yang berlaku serta diterima masyarakat, kode etik dan standar profesi penyiaran.[120] Baik dalam proses produksi ini Simpati Fm tetap menetapkan standar mutu yang sudah ada, dalam hal ini Simpati Fm mengacu pada Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS), yang wajib dipatuhi agar pemanfaatan media massa radio ini sebagai media publik senantiasa meajukan kesejahteraan umum. Tentu kami berusaha untuk terus meningkatkan kualitas Radio Simpati FM dari segi perangkat siaran, jangkauan, konten maupun yang lainnya dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi seluruh masyarakat secara umum dan umat islam secara lebih khusus, diiringi dengan do‘a dan tawakkal.

Kemudian, kami juga tidak menutup diri dari kritik, saran, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Program acara yang ada pada radio Simpati Fm dalam menetapkan standar mutu sudah baik, sesuai dengan pedoman perilaku penyiaran dengan fokus pada segmen keluarga dan dewasa muda, Radio Simpati Fm Cirebon menempatkan kenyamanan semua anggota keluarga dalam mendengarkan radio. [121]

2) Melakukan Evaluasi

Proses evaluasi ini menentukan seberapa jauh suatu program tersampaikan dengan baik dan apakah tujuan awal sudah dicapai dan diwujudkan oleh stasiun radio. Evaluasi ini

[120] Tambahan Lembaran and Negara Republik, _Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) Dan Standar Program Siaran‘, 2016 <http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf>.

[121] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 9 maret 2025

dilaksanakan dengan melihat hasil kerja agar fungsi pengawasan saat berjalan dengan efektif. Evaluasi pada stasiun radio dilakukan secara periodik, evaluasi pada Radio Simpati Fm dilakukan pekanan, bulanan, tahunan terhadap masing-masing departemen yang ada, dengan terus memantau aktivitas-aktivitas yang tidak melenceng jauh dari tujuan dan program yang sudah ada, jika ditemukan kinerja yang nantinya tidak sesuai rencana maka akan dilakukan langkah-langkah perbaikan.[122]

Radio Simpati Fm memaksimalkan program acara yang sudah ada untuk meminimalisir *audiens* berpindah gelombang ke radio lainnya, dengan tetap memberikan berita yang *update* sebagai wadah informasi saat ini. Dengan cara memperhatikan tren, memahami kebutuhan pendengar dan menerima saran dari pendengar sebagai bahan evaluasi. Kemudian kami juga memanfaatkan platform *streamin*g, *website* dan media sosial sebagai pendukung agar mempermudah pendengar dalam berinteraksi dan mendengarkan Radio Simpati FM. Dan tentu ada beberapa penyesuaian agar tetap berada dalam koridor syar‘i.[123]

d. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program *(Conservation Of Program Resources)*

Dengan menyimpan sumber-sumber program ini, program yang diharapkan dapat digunakan kembali di masa depan, tetapi dengan penyajian yang berbeda. Karena waktu laporan informasi yang tanpa henti setiap waktu, aksebilitas materi dan kemampuan sarana lain untuk membantu rencana perlu sungguh-sungguh dipertimbangkan. Salah satunya adalah mengemas ulang konten dengan berbagai metode dan penyajian.

[122] Wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Sy. selaku Manager Umum Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 7 maret 2025

[123] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 9 maret 2025

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang mengelola radio Simpati Fm, kebanyakan berdomisili dari Cirebon, dekat dengan lokasi stasiun radio, karena hal ini dapat mendekatkan antara penyiar dengan *audiens* yanga da diwilayah siar radio Simpati Fm. Kamampuan sebuah stasiun radio dapat dicapai karena sumber daya manusia yang mengelola stasiun radio tersebut, dapat memakasimalkan potensi-potensi yang dimiliki. Berikut penyiar yang ada di radio Simpati Fm:

a) Muhammad, S.Sy.,
b) Maulana Nidhamuddin, S.Pd

2) Perangkat Siar

Radio Simpati Fm Cirebon memiliki beberapa peralatan diantarannya:

a) Studio Ruang Siaran Meliputi
   - Mixer Audio : 2 buah
   - Komputer : 3 buah
   - Microphone : 4 buah
   - Meja Siaran : 2 buah
   - Headphone : 2 buah
   - Kursi Siaran : 2 buah
   - Kursi Siaran Narasumber : 2 buah

b) Ruang Pemancar
   - Exiter dan Audio Processor : 1 buah
   - Power Pemancar : 1 buah
   - Antena Pemancar : 1 buah
   - Tower : 1 buah

c) Sumber Materi Siaran
   - Koleksi : Koleksi Audio Radio Simpati FM (Konten, Nasyid dan Murotal)

- Website : Cirebonkab, Cirebonkota, Kompas, Tribun, Detik, Republika, Infopalestina, dan lain-lain.
- Aparat Negara seperti : BPBD, Polsek, dan lain-lain
- Instansi Swasta dan Pemerintahan/BUMN, seperti : Puskesmas, Rumah sakit, Dinkes Kabupaten, Dinas Pendidikan
- Client Product
- Kru Radio Simpati FM

Menurut Susan Tyler Eastman: Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksud agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat nanti. Mengusahakan untuk melindungi sumber-sumber program acara agar tersimpan rapi.

Proses penyimpanan berbagai sumber program yang dilakukan oleh Radio Simpati FM mencakup tiga aspek utama, yaitu sumber daya manusia, perangkat siaran, dan materi siaran. Penyimpanan informasi terkait sumber daya manusia bertujuan sebagai sarana tukar informasi serta identifikasi berbagai permasalahan yang muncul. Selanjutnya, terkait perangkat siar, sebelum masa pandemi, pemantauan rutin dilakukan oleh tim teknisi. Namun, untuk sumber daya lain yang menunjang platform media sosial, masih terdapat kendala, seperti kurangnya tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang digital. Selain itu, pemanfaatan kanal YouTube juga belum dilakukan secara optimal.

Pengelolaan sumber materi siaran di Radio Simpati FM telah dilakukan dengan cukup baik. Materi yang digunakan dalam setiap pembahasan diperoleh dari sumber yang jelas dan dapat diverifikasi kebenarannya, serta telah terdokumentasi secara rapi dan teratur. Dengan demikian, setiap isi program dapat dipertanggungjawabkan dan sumbernya dapat ditelusuri dengan mudah untuk memastikan keakuratannya.

e. Strategi Daya Penarik Massa (*Massa Apeal*)

Upaya untuk memikat massa sangatlah berarti untuk diamati kerena saluran penyiaran dapat menghasilkan lebih banyak uang dengan mengubah program mereka untuk menarik perhatian pendengar dan memenuhi kebutuhan pendengar. Radio harus memperhatikan minat dan preferensi pendengar yang berbeda. Untuk memastikan bahwa program yang ditawarkan mencakup semua orang.[124]

Strategi daya penarik masa yang diterapkan pada program radio Simpati Fm, dilakukan dengan perancangan yang sasaran pendengarnya yang bersifat umum, sehingga materi disetiap program pun ditunjukan dari 15 tahun sampai 50 tahun, dengan ini radio Simpati Fm memiliki strategi yang nantinya mendapatkan pendengar dari semua kalangan dengan segmen-segmennya. Daya tarik massa ini ditentukan dengan adanya program yang ada pada radio tersebut.

1) Daya Tarik Program

Salah satu keunggulan Radio Simpati FM terletak pada ragam konten menarik dalam setiap program yang disajikan, di mana masing-masing acara dibawakan oleh penyiar dengan gaya yang berbeda-beda. Ciri khas utama radio ini adalah penyampaian dakwah Islam melalui siaran yang khas dan konsisten. Potensi untuk menjangkau lebih banyak pendengar masih sangat terbuka lebar, mengingat masih minimnya stasiun radio di Kabupaten Cirebon yang secara khusus menargetkan segmen keluarga dan dewasa muda dengan pendekatan dakwah serta penyajian informasi yang edukatif.

Dengan pesatnya perkembangan Kabupaten Cirebon di berbagai sektor, kebutuhan akan informasi yang akurat dan terpercaya pun semakin meningkat. Kehadiran Radio Simpati FM

[124] Beno, Silen, and Yanti, _Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran ―Oase‖ Di Radio Dais 107.9 Fm‘. *Jurnal Komunikasi* 2022.pp.31

sebagai media yang bersifat fleksibel dapat diakses di mana saja menjadi solusi bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang kredibel. Selain itu, radio ini juga berperan dalam memperkaya wawasan pendengar sehari-hari, sekaligus menjadi teman dalam menjalankan aktivitas rutin masyarakat Cirebon.

Analisis Keunggulan radio Simpati Fm Cirebon

- Koleksi materi dakwah yang banyak
- Informasi dari masyarakat
- Kualitas dakwah yang diputar
- Kualitas *sound* yang baik
- Jangkauan siar yang cukup luas mencakup Ciledug, Losari, Babakan, Kab/Kota Cirebon
- *Talkshow* yang bermanfaat dan berkualitas dengan narasumber yang tepat dan berkompeten
- Lokasi studio yang strategis di Jl. Pertokoan Sindang Laut, No. C6, Cipeujeuh Wetan

Kami memanfaatkan layanan streaming melalui *website* kami di www.simpatifm.com dan media sosial seperti halnya *Facebook, Instagram, WhatsApp, Telegram* dan *Youtube*. Dan tentu platform-platform tersebut cukup membantu memperluas jangkauan dan memudahkan interaksi kami dan pendengar. Misalnya; kami biasa memanfaatkan *WhatsApp* untuk menyebarkan iklan atau konten islami dan menjadikan *Facebook, Instagram* atau *Youtube* sebagai sarana *live streaming*. Lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial, serta beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren. Meningkatkan kualitas konten, memperkuat hubungan dengan pendengar, dan memanfaatkan potensi platform digital. Insyaa Allah, akan

menjadi kunci utama dalam menjaga eksistensi radio di era media *online*.[125]

2) Daya Tarik dari Segi *Online*

Daya tarik media sosial sangat berperan penting saat ini, karena saat ini teknologi telah membawa banyak perubahan diberbagai sektor bidang. Radio Simpati Fm mempunyai *website* yang memudahkan pendengar mengakses siaran radio yang beralamatkan http://www.simpatifm.com/ yang berisi informasi terkait radio Simpati Fm, kami mencoba untuk beriringan memanfaatkan media sosial. Seperti untuk *live via Facebook*, *Instagram* atapun *Youtube*. Terdapat aplikasi Radio Simpati Fm yang bisa di unduh pada *Appstore* di s*martphone*, bertujuan agar bisa diakses dimana saja. Ada juga membuat konten berupa gambar pesan nasehat dan video singkat untuk disebarluaskan melalui media sosial tersebut serta menyebarkan informasi kegiatan Radio Simpati FM. Setiap program *live* kita coba paralelkan melalui media sosial dan pendengar bisa interaksi dengan hal tersebut.[126]

5. Eksistensi Radio Simpati 106.3 FM Cirebon Di Era Media *Online*

Dengan meningkatnya persaingan dalam industri penyiaran komersial di berbagai daerah, dibutuhkan strategi yang tepat dalam merancang dan memproduksi program siaran. Keberhasilan sebuah stasiun radio sangat bergantung pada efektivitas strategi yang diterapkan dalam penyusunan program, agar mampu menarik perhatian dan minat *audiens*. Saat ini, para penyiar dituntut untuk terus berinovasi dan mencari cara-cara kreatif demi menjaga eksistensi dunia penyiaran di tengah masyarakat.

Di tengah arus modernisasi dan globalisasi saat ini, keberadaan radio tampak mulai tersisih akibat munculnya beragam platform media

[125] Wawancara dengan Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd. selaku Staf Management Penyiaran Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 9 maret 2025

[126] Wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Sy. selaku Manager Umum Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 7 maret 2025

informasi dan hiburan berbasis digital. Media sosial seperti *YouTube, Facebook, Twitter, Spotify,* serta berbagai layanan *online* lainnya kini lebih mudah diakses oleh masyarakat, sehingga menjadi pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan mereka..[127]

Media massa telah mengalami berbagai transformasi yang memicu persaingan antar platform, dari bentuk tradisional menuju format yang lebih modern. Radio sebagai bagian dari media elektronik terus berupaya mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat. Dengan kemajuan teknologi *streaming,* stasiun radio kini berlomba-lomba menarik perhatian pendengar melalui penyajian program, acara, dan konten yang dapat diakses secara langsung via internet. Inovasi teknologi yang saat ini merambah industri penyiaran radio meliputi radio digital, siaran langsung (*live streaming*), serta radio berbasis internet..[128]

Adaptasi dan inovasi adalah suatu hal yang harus dilakukan karena untuk bersaing dengan media baru dengan basis digital. karena Simpati merupakan radio dakwah, maka konsen kami juga pada hal tersebut menebarkan nilai-nilai keislaman, mencoba membimbing masyarakat kepada akhlak yang baik dengan beragam program dan beradaptasi dengan era media *online* ataupun digital. Tentu peluang terbesar adalah tersebarnya konten-konten edukatif yang dibuat oleh radio Simpati diberbagai platform digital. Nilai tambah bagi Radio Simpati Fm karena kami merupakan radio dakwah tentu hal tersebut santa positif dan konten-kontek tidak hanya sebatas bisa disimak di radio tapi cakupannya menjadi lebih luas yaitu diberbagai platform digitial. Upaya dari Radio Simpati Fm Cirebon adalah terus membuat konten atau program-program yang disebarluaskan diberbagai platform dan sesuai dengan visi misi menjadi radio rujukan kaum Muslimin dan informasi islam dengan tidak

---

[127] Alhafidz Ahmad, Nasution Assyaif,'Segmentasi Audience, ‗Strategi Radio Cas 88,6 Fm Melalui Program Siaran ―Ngerecok‖ Dalam Menarik Segmentasi Audience Di Kalangan Kawula Muda', 5143, 2022.

[128] Khatimah Husnul, ‗Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat', 16.1 (2018).

mengurangi nilai-nilai ataupun norma Islam. Dan sesuai dengan aturan pedoman penyiaran yang berlaku. melakukan kolaborasi diberbagai platform digital untuk menyebarkan konten konten dan juga memperluas jangkauan baik radio secara khusus umumnya masyarakat luas. setiap program *live* Radio Simpati Fm mencoba paralelkan melalui media sosial dan pendengar bisa interaksi dengan hal tersebut. terus membuat konten atau program-program tidak hanya disiarkan di radio tetapi juga selaras untuk disebarkan dimedia digital lainnya. Radio Simpati Fm juga aktif dalam kegiatan *off air* yaitu dengan melaksanakan berbagai kegiatan seperti kegiatan kajian atau seminar keislaman bersama MUI Lemahabang, kajian keagamaan di sekolah-sekolah, bakti sosial, pembagian sembako gratis, ta'jil *on the road* (Bulan Ramadhan), penyebaran stiker dan poster dakwah, berbagi dan tebar daging qurban, buka puasa bersama di masjid-masjid terdekat.[129]

[129] Wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Sy. selaku Manager Umum Radio Simpati Fm 106.3 Fm Cirebon pada tanggal 7 maret 2025

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan rumusan masalah dalam penelitian ***"Strategi Penyiaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online"*** dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan Radio Simpati FM terbagi dalam tiga klasifikasi utarna.

Pertama, strategi penyiaran mencakup perumusan, implementası, dan evaluasi strategi melalui pengembangan visi dan misi, analisis lingkungan, penetapan tujuan jangka panjang, serta pemilihan dan pelaksanaan strategi secara terukur melalui indikator kinerja dan evaluasi berkala.

Kedua, strategi mempertahankan pendengar dilakukan melalui penerapan teori Susan Tyler Eastman, yaitu: *Strategi Kesesuaian*, menyusun program sesuai karakteristik dan rutinitas audiens. *Strategi Pembentukan Kebiasaan*, mengatur jadwal siaran agar membentuk rutinitas mendengar. *Strategi Pengontrol Arus Pendengar*, menjaga mutu program melalui pengawasan dan evaluasi. *Strategi Penyimpanan Sumber Program*, menjaga sumber daya program agar tetap relevan. *Strategi Daya Penarik Massa*, menghadirkan konten yang dapat menarik berbagai segmen audiens

Ketiga, strategi mempertahankan ekastensu di era media *online* diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi digital seperti streaming *online*, media sosial (*Facebook, Instagram, WhatApp, Telegram, Youtube),* serta peningkatan kualitas konten dan perangkat siaran Radio Simpati FM juga terbuka terhadap kritik, saran, dan perkembangan teknologi, serta aktif beradaptasi dengan tren demi memperkuat hubungan dengan pendengar dan menjangkau khalayak yang lebih luas.

B. Saran

Setelah proses meneliti keadaan yang ada pada radio Simpati Fm, saran dari peneliti untuk radio Simpati Fm Cirebon dalam mempertahankan eksistensinya ialah:

1. Lebih memaksimalkan sosial media, seperti *Youtube* dan mengupload konten-konten menarik di media *Instagram*
2. Memberikan pelatihan berkala kepada tim, baik dalam hal produksi konten agar lebih aktif dan menarik kontenya dan selalu *update*
3. Selalu terbuka terhadap inovasi dan perubahan, baik dalam hal teknologi maupun konten, agar tetap relevan di tengah persaingan media.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Basafi Feraz, _Strategi Komunikasi Preudent Radio 102,8 FM Dalam Produksi Program Siaran Acara Preudent Hits 10‘, *Skripsi* 2013, pp. 1–92

Abdillah, Anas, _Radio Simpati 106,3 Fm Cirebon‘, *Hidayah Sunnah*, 2018 [accessed 25 February 2025]

Abdul Muhamad,_Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan‘, *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), pp. 147–53, doi:10.30596/jppp.v3i2.11758

Agung, Buana Wijaya, Tri, Maulana Muhamad Riki, Akbar Muhammad Ilham, _Strategi Penyiaran Radio Rama FM Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media *Online* Rama FM Bandung Radio *Broadcast Strategy in Maintaning Its Existence in The Online Media Era*‘, 2024, pp. 68–73

Aisyah, Rahmah, _Analisis Strategi Pemasaran Pada Hotel Whize Prime Hasanuddin Di Kota Makassar‘, *Marketing Strategy*, 1.1 (2020), pp. 1–15

Ananda Muhamad Tri Utama, _Perencanaan Program Siaran Radio Pada Program Numpang Nampang Di Rri Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru‘, 9 (2022), pp. 356–63

Annisa Syafrina Eka, _Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya‘, *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 4.2 (2024), pp. 10–22, doi:10.31599/vk0z2815

Anwar, Saiful Mochamad, Jurusan Komunikasi, Dan Penyiaran, Islam Fakultas, Ushuluddin Adab, and Dan Dakwah, _Strategi Radio Duta Nusantara Ponorogo 92.1 Fm Dalam Peningkatan Kualitas Penyiar Di Era Digital *Skripsi*‘, 2023

Aprilani, _Radio Internet Dalam Perspektif Determinisme Teknologi‘, *Jurnal ASPIKOM*, 1.2 (2011), p. 159, doi:10.24329/aspikom.v1i2.15

Aripin, Imam, Ali Maulida, Sujian Suretno, and Stai Al-Hidayah Bogor, _Peran Radio Simpati 106.3 FM Sebagai Media Pendidikan Bagi Masyarakat Muslim‘, *Cendika Muda Islam Jurnal Ilmiah*, 2.2 (2022), pp. 297–306

Arwan, Syarifah, Darmawati, _Analisis Penggunaan Media Radio Republik Indonesia Sebagai Siaran Pendidikan Di Pekanbaru Dan Kuantan Singingi‘, 10.2 *Skripsi* (2024), pp. 286–95

Astuti, Indah Puji, *Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas*

Penyiar,pp.27. 2021

Atiqoh, umi, _Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online‘, *Skripsi* 2021, pp. 1–99

Aulia Yuli, Kawula Muda, Ahmad Alhafidz, Assyaif Nasution,_Strategi Radio Cas 88,6 Fm Melalui Program Siaran ―Ngerecok‖ Dalam Menarik Segmentasi Audience Di Kalangan Kawula Muda‘, 5143, *Skripsi* 2022

Basit Abdul, Strategi Penembangan Masjid Bagi Generasi Muda, *Jurnal Komunika* Vol. 3. No. 2 Juli-Desember 2009 pp.270-286

Bella S, _Komunikasi Pemasaran Radio Suara Banjarnegara Dalam Mempromosikan Program Acara‘, pp. 45-47. *Skripsi* 2021

Beno, J, A.P Silen, and M Yanti, _Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran ―Oase‖ Di Radio Dais 107.9 Fm‘, *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), pp. 1–12

Dermawan, Ari Muhammad, Lestariono Wijoko, Ratnasari Puput, Universitas Terbuka, Universitas Palangka Raya, Universitas Palangka, and others, _*Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Strategi Manajemen Pelayanan Publik Pada Jurnal Administrasi Publik (JAP)‘, 10.2 (2024), pp. 81–90

Diansyah, Nova, Program Studi, Komunikasi Digital, D A N Media, and Sekolah Vokasi, _Strategi Penyiaran Radio Jak 101 Fm Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era‘, *Skripsi* 2024

Dori, Antonius, _Upaya-Upaya Yang Dilakukan Stasiun Radio Dalam Menjaring Pemasang Iklan Kepada Pendengar (Suatu Studi Pada PT. Radio Chakra Bhuwana Malang)‘, 1.1 *Skripsi* (2020), p. 7

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2021, LIII

Dwi, Nurdiyanty Annisa, _Pentingnya Melakukan Implementasi Strategi Manajemen Bisnis Dalam Menghadapi Tantangan Perusahaan‘, *Kompasiana*, 2023

Fatullah M,' Konsep Dakwah Toleranasi, *Jurnal, „Al-Idza ˝ Ah Al-Idza ˝ Ah˝*,pp.21-24 2023

Fiera B, _Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Romansa Fm Ponorogo Dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan‘, 2507. *Skripsi* February (2020), pp. 1–9

Greatnusa, _Implementasi Strategi: Pengertian Dan Contoh‘, *Greatnusa*, 2023

[accessed 23 March 2025]

Halwati Umi, Analisis Teun A. Djik dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa, *Jumal Komunika,* Vol5, No. 1, Januari-Juni 2011.pp.3

Harya Rifky Pratama, Wigke Capri, _Melirik Kembali Industri Radio: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Dan Post Pandemic‘, *Latest News*, 2022 [accessed 19 February 2025]

Hasanah, Hasyim, *„Teknik-Teknik Observasi*‘, 2023, pp. 21–46

Hendra, Hery Afriyadi, Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Sinta Nur Laila, and others, *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, 2023

Hindun, _Perencanaan Hindun. ―Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan.‖ Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin 13, No. 1 *Skripsi* (2015): 112–28.

Ibrahim, Ismail, and Samsiah, _Fungsi Media Massa Bagi Masyarakat Di Desa Moibaken (Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken)‘, *Kopi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 4.1 (2022), pp. 38–49

_Implementasi Strategi Bisnis Yang Efektif, Berikut Langkah-Langkahnya‘, *Sisi*, 2023 [accessed 24 March 2025]

Indartiwi, Asih, Julia Wulandari, and Tenti Novela, _Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0‘, *KoPEN : Konfrensi Pendidikan Nasional* , 2.1 (2020), pp. 28–31

Indonesia, Puskomedia, _Media Online: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital‘, *Puskomedia Indonesia*, 2023 [accessed 19 February 2025]

Jasmine, Khanza, _Modul Manajemen Strategik‘, *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014, pp. 1–48

Khatimah, Husnul, _Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat‘, 16.1 (2018)

Kholifah, _Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Peningkatan Penerimaaan Peserta Didik‘, *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), pp. 1–12

Kuncoro, Engkos Achmad, _PT Samudera Nusantara Logistindo Engkos Achmad Kuncoro‘, *Binus Business Review*, 1.9 (2010), pp. 169–84

Kustiawan, Winda, Yohani Putri Dinar, Lulu Ul Jannah, and Novia Irawan Dalimunthe, _Strategi Manajemen Penyiaran Dan Penyajian Berita Dalam

Integrasi Media Radio , TV , Dan Media Online‘, 4.3 *Skripsi* (2024), pp. 126–31, 3

Kustiawan, Winda, Ja‘far, Amran Sahputra Tanjung, Ali Akbar Siregar, Azbar Rifa‘i, and Anggi Martuah Purba, _Sejarah Singkat Radio, Format, Perangkat Siaran, Revolusi Serta Keunggulan Dan Kelemahannya‘, *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2.3 (2022), pp. 1–23

Kustiawan, Winda, Sallima Zarli Lubis, Muhammad Zidan Sayrevi, Abdul Rahman, and Mega Aulia, _Peran Radio Sebagai Media Jurnalistik‘, 9.1 (2025), pp. 56–59

Kustiawan, Winda, and Ahmad Ramadhani, _Strategi Pengelolaan Siaran Radio Di Era Perkembangan Teknologi Internet‘, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 4.2 (2024), pp. 549–55, doi:10.47467/elmujtama.v4i2.516

Leni Aulia H, Lembaran, Tambahan, and Negara Republik, _Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) Dan Standar Program Siaran‘, 2016 .pp.61.

Liono, Meda Sandena, _Strategi Lembaga Penyiaran Radio Mempertahankan Pendengar Di Tengah Berkembangnya Streaming Musik Berbayar Spotify (Studi Pada Lembaga Penyiaran Radio D! Radio Lampung)‘, 2022, pp. 1–23

Maharani, Puan, Said Lestaluhu, and Ronald Alfredo, _Transformasi Radio Konvensional Di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 FM Ambon)‘, *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 1.2 (2022), pp. 214–31, doi:10.30598/jikpvol1iss2pp214-231

Makmur, Saprijal, _Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada S-Mart Swalayan Pasir Pengaraian)‘, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 3.1 (2020), pp. 41–56

Monalisa, _Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur‘an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur‘, 2024, pp. 23–28

Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2020

Mubarokah, Izati Lailatul, _Eksistensi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salaf Ditengah Arus Modernisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidhil Qur‘an Sirojul _Ulum, Semanding, Tertek, Pare, Kediri)‘, *Laporan Akhir Skripsi*, 1.1 (2020), pp. 1–23

Muhammad Adnan S, and Mariesa Giswandhani, _Strategi Manajemen Penyiaran Radio Smart Fm Makassar Dalam Mempertahankan Eksistensinya‘, *Jurnal Komunikasi*, 15.2 (2022), pp. 1–9, doi:10.47354/jku.v15i2.446

Nafandri, Cut Hanifah, _Strategi Progamming Green Radio 96, 7 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz in the City‘, 3888, 2020, pp. 1–57

Novia, Dinda Helsa, and Besti Rohana Simbolon, _Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar‘, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4.1 (2020), pp. 1–13

Nur, Latifa, Fakhirah Deniawan, Tommy Chandra, W S Sos, and M Ikom, _Strategi Radio Mempertahankan Eksistensi‘, *Jurnalkommmas*, 2021, pp. 3

Pangapuli, Desy, *Tantangan Jurnalistik Di Era Digital*, *Kompasiana*, 2021.pp.34

Pendengar, Strategi Komunikasi Program Siaran Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon dalam Meningkatkan Jumlah, and Stephy Yohan L Tobing, _Strategi Komunikasi Program Siaran Radio Gema Sonata 101.0 FM Cirebon Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar‘, *Galang Tanjung*, 2504, 2015, pp. 1–9

Penelitian, Jurnal, and Sosial Keagamaan, _Communication Technology in the Digital Era Requires Radio Station Management to Have a Strategy That Is Capable of Competition in an Effort to Expand Its Audience in the Middle of the Computerization Era . Radio Transformation through Online-Based Intern‘, 9.Desember (2019), pp. 1–21

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, _Tugas Program Director Dalam Program Acara Kuis Siapa Berani Di LPP TVRI Naional‘, *Journal GEEJ*, 7.2 (2020)

Pokhrel, Sakinah, _Kepercayaan Media Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Suporter Sepakbola Melalui Media Sosial‘, *Αγαη*, 15.1 (2024), pp. 37–48

Prasetyo, Adimas Abram Gusti, _Pemanfaatan Media Multimedia Sebagai Penyampaian Informasi Jurnalistik Di Media Online Kumparan‘, *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3.2 (2023), pp. 136–45

Prasmesti, Diah ayu, *Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 FM*, 2023

Pujiati, _Manajemen Strategi: Pengertian, 5 Tahapan Dan Fungsi‘, 2023 [accessed 21 March 2025]

Qibtiyah, Mariyatul, Murdiansyah Herman, and Agus Humaidi, _Strategi Radio Dalam Mempertahankan Minat Pendengar (Studi Deskriptif Pada Program Siaran Kopi Dangdut Pagi RDI Banjarbaru)‘, *E Prints UNISKA*, 1, 2020, p. 4

Qalban Anas Azhimi dkk, Literasis Digital dan Gen-Z Prototipe Konsep Literasi Moderat Sebagai Meida Smart Dakwah, *Jurnal Ilmiah Komunikasi dan*

Penyiaran Islam, Vol.6 No.1 2022 Juni-November.pp.1

Rahayu, Tresna Yumia, _Strategi Program Radio‘, *Jurnal Strategi Program Radio*, 4.1 (2019), pp. 139–53

Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitiaan*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, XLIV

Rahmatullah, Syukri, and Retna Eni Dwi Yuliati, _Media Sosial Sebagai Sumber Berita Altenatif‘, *Jurnal Studi Jurnalistik*, 4.2 (2022), pp. 47–54, doi:10.15408/jsj.v4i2.28966

Ratna Sari, Dewi, _Eksistensi Radio 97.5 Play FM Palembang Dalam Perkembangan Podcast Di Era Digital‘, 1 (2022)

Republik Indonesia, _Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia‘, 2011, pp. 11–58

Rika Widianita, Dkk, *Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming Di Era Berbasis Digital*, *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023, VIII

Rima, _Pemaknaan Khalayak Tentang Penggambaran Korban Kekerasan Seksual (Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang Terhadap Film ―Penyalin Cahaya‖)‘, *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), pp. 1–19

Rivai, Hidayat Muhammad Rizky, Fifi Hasmawati, and Hamandia Muhammad Randicha, _Strategi Penyiaran Radio El John 95.9 Fm Palembang Sebagai Media Pariwisata‘, *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1.3 (2024), p. 23

Rizal, Arisona, _Langkah-Langkah Implementasi Strategi Bisnis Dengan Efektif‘, *Bee*, 2023 [accessed 24 March 2025]

Rosalia, Naiza, _Faktor-Faktor Penting Daya Tarik Stasiun Radio Bagi Pendengar Radio Di Kota Semarang‘, *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.1 (2020), pp. 77–86

Rosana, Anita Septiani, _Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Industri Media Di Indonesia‘, *Gema Eksos*, 5.2 (2020), pp. 146–48

Rosita Angguningtyas, _Manajemen Program Siaran ―Spirit Magetan‖ Di Radio Rasi Fm Magetan‘, *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 3.1 (2023), pp. 10–27

Safitri, Oleh Annisa, Jufri Naldo, and Nasihudin Ali, _Strategi Komunikasi Penyiar Radio Mnc Trijaya Fm Medan Dalam Menarik Minat Pendengar‘, *JISOS Jurnal Ilmu Sosial*, 2.6 (2023), pp. 1765–70

Sativa, Dian, _Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com DenganPemenuhan Kebutuhan Informasi DiKalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS‘, 2010

Sayoga, Budi, _Revitalisasi Media Tradisional Sebagai Instrumen Difusi Inovasi Di Pedesaan Revitalisation of Traditional Media as Instrument Diffusion Innovation in Rural‘, *Pembangunan Pedesaan*, 13.1 (2013)

Sayyaf, Naqil, Al Mujahid, and Muhammad Mitra, _Melodi Lama Dan Gelombang Baru : Studi Tentang Transisi Generasi Milenial Dan Zilenial Dari Radio Ke Platform Musik Digital‘, 2.January (2025), pp. 336–47

Siregar, R Adumayanti, _Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro 75ib Di Bank BRI Syariah Kcp Rantau Prapat‘, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2020), pp. 1689–99

Siswoyo, Euis Fajar, *Proses Produksi Program Siaran Berita Daerah Di Radio Republik Indonesia Pekanbaru*, 2020.pp.13

Soepardi, Eddy Mulyadi, Kata Kunci, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, and Kinerja Keuangan, _Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada BUMN Yang Menderita Kerugian)‘, *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 21.3 (2005), pp. 440–52

Sonyy Ahmad, PPM, _Manajemen Strategis: Pengertian, Tujuan Dan Tahapannya‘, *PPM School Of Management*, 2024 [accessed 21 March 2025]

Sriwulandari, Nabila, and Ajeng Annisyah Bela, _Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI)‘, 5.2 (2024), pp. 135–37

Suharyani, Leni, _Strategi Penyiaran Elegan Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Di Kabupaten Tulang Bawang Barat‘, 2022, p. 9

Sumiati, E., _Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal‘, *Jurnal Upi*, 1–14 (2015), pp. 61–74

Syarifudin, Mukhammad, _Strategi Penyiaran Program Dakwah Islam Di Simpang5tv Jateng‘, *Repository.Iainkudus.Ac.Id*, 13.01 (2021), pp. 6–44

Tania, George Towar Ikbal, and Tia Subekti, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*, 2023.pp.21

Ulfa, Risdiana, _Strategi Pemasaran Produk Simpanan Sirela Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di Bmt Walisongo Mijen‘, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, pp. 13–26

Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Manajemen Strategi*, *Sustainability (Switzerland)*, 2019,XI.pp.42

Umi, _Pembelajaran Metode Problem Based Learning', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2020), pp. 1–14 Umay Ahmad, _Strategi Dakwah Radio Mesra FM Dalam Meningkatkan Minat Mendengarkan Dakwah Di Kota Parepare', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2022), pp. 1–14

wahyudi maswar, dodik setyo, _Jumlah Pendengar Radio Semakin Tergerus', *RRI.CO.ID*, 2024 [accessed 17 January 2025]

Winda Kustiawan, Yohani Putri Dinar, Khalishah Salsabila, Tamara Apsyara, Muhammad Sholehuddin Al-QadriMuhammad Sholehuddin Al-Qadri, and Novendra Hariyadi Ritonga, _Strategi Penyiaran Radio Komersial Di Era Digitalisasi', *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1.3 (2024), pp. 104–11

Yasriana, Febriani, _Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Hamzanwadi Dalam Meningkatkan Minat Pendengar', *Skripsi*, *Uin Mataram Sumatera Selatan*, 2022, p. 26

Zuhri, Syaifudin, and Rozaqul Arif, _Peran Radio Komunitas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus Rakom Pendowo FM Sidoarjo', *Jurnal Komunikasi Islam*, 11.01 (2021)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip Hasil Wawancara 1

Wawancara Manager Radio Simpati Fm

Nama : Muhammad

Tempat, tnggal, lahir : Bogor 03-07-1987

AlamaT : Lemahabang Cirebon

Keterangan : Station Manager Radio Simpati FM

Peneliti = A

Manager = B

1	A	Bagaimana bapak melihat pergeseran tren pendengar radio di era media *online*?
	B	Kalau dibilang berubah jelas ada perubahan terkait tren Masyarakat dan posisi radio saat ini. Karena memang pilihannya menjadi lebih banyak. Kalau dulu mungkin tidak terlalu berpengaruh karena sarana pilihan ―hiburan‖ Masyarakat masih seputar televisi ataupun radio. Tapi saat ini banyak media *online* atau media social seperti *Facebook, Instargram, Youtube, Tiktok* dan media-media lainnya. Sehingga bagi mereka yang melek akan dunia digital pasti akan menuju kepada hal tersebut. Tinggal bagaimana sekarang Radio, apakah mau beriringan dengan era digital ini atau tetap dengan konsep seperti biasa. Jadi jadikan media sosial atau *online* sebagai media patner juga untuk lebih melebarkan beragam macam program.
2	A	Apa tantangan terbesar yang dihadapi Simpati FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah dominasi media *online*?
	B	Tantangan terbesar kita adalah harus cepat beradaptasi, karena mau tidak mau hal tersebut menuntut kita untuk menyesuaikan juga terkait perkembangan yang terjadi, kalau tidak maka boleh jadi akan tertinggal.
	A	Apakah ada perubahan signifikan dalam jumlah pendengar atau engagement sejak maraknya media *online*? Jika ya, bagaimana Simpati

3		FM merespons hal tersebut?
	B	Untuk perubahan jelas ada, mau tidak mau itu akan terjadi. Tapi bagaimana cara kita saja untuk menghadapinya. Apakah mau beradaptasi dengan hal tersebut atau tidak. Karena dengan kehadiran media media *online* itu juga menjadi satu tantangan tersendiri untuk setiap radio, apakah bisa terus Bersaing dengan kondisi seperti sekarang atau masih berfikiran kolot tetap ajeg, tanpa memanfaatkan kehadiaran era digital tersebut.
4	A	Apa strategi Simpati FM dalam menyajikan konten yang tetap menarik bagi pendengar di era digital?
	B	Setiap kita membuat program atau konten, maka hal pertama yg dilakukan adalah diskusi Bersama manajemen dan juga melihat tren yang terjadi dimasyarakat. Karena saat ini mau tidak mau Masyarakat membutuhkan konten-konten yang *fresh* dalam artian berhubungan langsung dengan kondisi saat ini atau kehidupan sehari-hari. Jadi program atau konten bersifat edukatif, mencerahkan dan modern.
5	A	Apakah Simpati FM mengadaptasi kontennya untuk platform digital (seperti *podcast* atau *streaming*)? Jika ya, bagaimana proses adaptasi tersebut?
	B	Ya kita harus beradaptasi dengan kondisi saat ini. Alhamdulillah program-program kita pun disiarkan secara streaming dan disebarluarkan melalui media sosial yang Radio Simpati FM miliki.
	A	Bagaimana Simpati FM memilih program atau segmen yang dapat bersaing dengan konten *online*?
6	B	Melalui proses perencanaan, diskusi dan eksekusi yang tepat sasaran. Karena secara tidak langsung audiens ataupun Masyarakat sudah tersegementidkan. Maka kamipun membuat program sesuai dengan Masyarakat saat ini, mulai dari program anak-anak, dewasa sampai orang

		tua.
7	A	Apakah ada program khusus yang dirancang untuk menarik pendengar generasi muda yang lebih akrab dengan media *online*?
	B	Kami terus mencoba untuk menghadirkan program sesuai dengan kebutuhan dan melihat situasi. Seperti program untuk generasi muda juga coba kami hadirkan, baik mengundang secara langsung untuk siaran *live* di studio, ataupun secara rekaman dan disiarkan melalui *streaming* serta disebarluaskan diberbagai platform digital seperti *Facebook*, *Instagram* dll.
8	A	Bagaimana pembentukan *rundown* yang ada seperti apa?
	B	Pembentukan *rundown* acara sesuai dengan jam tayang dan juga melihat kualifikasi dari peraturan penyiaran semisal P3SPS. Baik dari kategori siaran anak-anak, dewasa ataupun semua umur.
9	A	Bagaimana Simpati FM memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi dengan pendengar?
	B	Semaksimal mungkin Radio Simpati FM mencoba memanfaatkan era digital tersebut dengan coba hadir juga didunia digital dengan membuat konten-konten untuk media sosial. Ada program juga yang diselaraskan dengan program siaran *live* di radio semisal ditayangkan secara *live* melalui media *Facebook* ataupun *Youtube*.
10	A	Apakah Simpati FM memiliki platform *streaming* atau aplikasi sendiri? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap eksistensi radio?
	B	Alhamdulillah radio Simpati bisa diakses melalui streaming di Alamat www.simpatifm.com dan juga aplikasi android (namun saat ini dalam tahap perbaikan).
11	A	Bagaimana strategi Simpati FM dalam memanfaatkan media sosial untuk

		berinteraksi dengan pendengar?
	B	Kami mencoba untuk beriringan memanfaatkan media social. Seperti untuk *live via Facebook, Instagram* atapun *Youtube*. Ada juga membuat konten berupa gambar pesan nasehat dan video singkat untuk disebarluaskan melalui media social tersebut serta menyebarkan informasi kegiatan Radio Simpati FM.
12	A	Bagaimana Simpati FM meningkatkan engagement dengan pendengar di era yang serba digital?
	B	Terus membuat konten/program-program tidak hanya disiarkan di radio tetapi juga selaras untuk disebarkan dimedia digital lainnya.
13	A	Apakah ada program atau inisiatif khusus yang melibatkan pendengar secara aktif, baik melalui media sosial, telepon, atau platform digital lainnya?
	B	setiap program *live* kita coba paralelkan melalui media sosial dan pendengar bisa interaksi dengan hal tersebut.
14	A	Bagaimana Simpati FM memanfaatkan *feedback* dari pendengar untuk meningkatkan kualitas siaran?
	B	Di antaranya adalah dengan mengidentifikasi *feedback* tersebut, ada terkait kualitas siaran secara teknis dan juga kritik atau saran seputar konten. Maka hal tersebut sangat bermanfaat baik untuk radio Simpati itu sendiri menjaga kekuatan jangkauan siar dan juga dari segi konten, karena masukan dan juga kritik yang membangun tersebut bisa membuat program lebih matang.
15	A	Apakah Simpati FM melakukan kolaborasi dengan platform digital atau media *online* untuk memperluas jangkauan?
	B	Ya kami melakukan kolaborasi diberbagai platform digital untuk menyebarkan konten konten dan juga memperluas jangkauan baik radio

		secara khusus umumnya Masyarakat luas.
16	A	Bagaimana strategi pemasaran Simpati FM untuk menarik sponsor atau iklan di tengah persaingan dengan media *online*?
	B	Dengan *basic* data pendengar yang kami miliki dan segmen pendengar khusus radio Simpati fm alhamdulillah bisa membantu terkait pemasaran baik untuk iklan ataupun sponsor program program radio.
17	A	Apakah ada upaya khusus untuk membranding Simpati FM sebagai radio yang relevan di era digital?
	B	Upaya kami adalah terus membuat konten atau program-program yg disebarluaskan diberbagai platform dan sesuai dengan visi misi menjadi radio rujukan kaum muslimin dan informasi islam dengan tidak mengurangi nilai-nilai ataupun norma Islam. Dan sesuai dengan aturan pedoman penyiaran yang berlaku.
18	A	Apakah ada perubahan dalam model bisnis atau sumber pendanaan Simpati FM untuk beradaptasi dengan era digital?
	B	Model bisnis radio masih sama, karena secara asasi dia adalah suatu bisnis jasa. tinggal nanti beradaptasi dan memanfaatkan media sosial yang ada, baik yang dimiliki oleh radio Simpati itu sendiri atau bekerjasama dengan media yang lainnya.
19	A	Apa tantangan terbesar yang diprediksi akan dihadapi Simpati FM dalam 5 tahun ke depan terkait eksistensi di era digital?
	B	Tantangan ke depannya adalah persaingan dengan media baru seperti media-media digital dan pola perubahan prilaku Masyarakat ataupun pendengar yang cenderung atau bergantung dengan digital, oleh karenanya radio mesti beradaptasi secara maksimal kepada digital dan harus berinovasi terkait program-progamnya.

20	A	Apa peluang terbesar yang dapat dimanfaatkan Simpati FM untuk tetap eksis di era media *online*?
	B	Tentu peluang terbesar adalah tersebarnya konten-konten edukatif yang dibuat oleh radio Simpati diberbagai platform digital. Nilai tambah bagi kami karena kami merupakan radio dakwah tentu hal tersebut santa positif dan konten-kontek tidak hanya sebatas bisa disimak di radio tapi cakupannya menjadi lebih luas yaitu diberbagai platform digitial.
21	A	Bagaimana bapak memotivasi tim untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi?
	B	Setiap tantangan pasti ada jalan keluarnya. Terus berkarya dengan program-program terbaik untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat. Kita harus terbuka melihat era digital saat ini, karena kalau kita tidak melihat hal tersebut bisa jadi tertinggal karena perubahan itu penting terlebih kepada hal yang positif.
22	A	Apa pesan bapak bagi industri radio secara umum dalam menghadapi tantangan era media *online*?
	B	Pesan kami untuk temen-temen radio mari manfaatkan diera perubahan dunia digital tersebut. Karena program radio bisa lebih tersebar tidak hanya disiarkan difrekuensi masing-masing radio, tapi diberbagai platform digital. Dan dunia ditigal bisa beriringan dengan radio untuk melebarkan sayapnya.
23	A	Apa kunci utama yang membuat Simpati FM mampu bertahan hingga saat ini di tengah persaingan dengan media *online*?
	B	Kuncinya adalah istiqomah dan tawakal. Istiqomah membuat program program edukatif dan bermanfaat. Memanfaat dunia digital untuk lebih melebarkan sayap dan setelahnya kita pasrahkan kepada Alloh Ta‘ala. Karena pilihan yang terbaik adalah pilihan dari Alloh Ta‘ala.

24	A	Bagaimana Simpati FM memposisikan diri sebagai radio yang tetap dibutuhkan oleh pendengar meskipun banyak alternatif media *online*?
	B	Karena Simpati merupakan radio dakwah, maka konsen kami juga pada hal tersebut menebarkan nilai-nilai keislaman, mencoba membimbing masyarakat kepada akhlak yang baik dengan beragam program dan beradaptasi dengan era media *online* ataupun digital.
25	A	Apakah ada rencana jangka panjang untuk memperkuat eksistensi Simpati FM di era digital?
	B	Adaptasi dan inovasi adalah suatu hal yang harus dilakukan karena untuk bersaing dengan media baru dengan basis digital.

Lampiran 2 Transkip Hasil Wawancara 2

Wawancara Staf Radio Simpati Fm

Nama : Maulana Nidhamuddin

Tempat, tnggal, lahir : Cilacap, 02 Semptember 1996

Alamat : Jepura Cirebon

Keterangan : Staf Radio Simpati FM

Peneliti = A

Staf = B

1	A	Apa peran Anda di Radio Simpati FM, dan bagaimana kontribusi Anda dalam mendukung eksistensi radio di era media *online*?
	B	Kontribusi: 1. Penyediaan konten dan ide kreatif. Kami saling membantu dalam merancang konten yang menarik, seperti skrip untuk *talk show*, materi, atau topik diskusi yang relevan dengan pendengar radio. 2. Pengelolaan Media Sosial dan Interaksi Pendengar. Kami membantu dalam menciptakan konten yang tepat untuk platform media sosial, memperhatikan tren, dan merespons pertanyaan atau komentar pendengar. 3. Meningkatkan Adaptasi Teknologi Digital Kami memastikan bahwa Radio Simpati 106.3 FM bisa beradaptasi dengan teknologi digital, misalnya dengan memastikan siaran dapat diakses melalui platform *streaming*, aplikasi *mobile*, atau situs *web*. Ini akan mempermudah masyarakat untuk mendengarkan radio kapan saja dan di mana saja. 4. Memahami Kebutuhan dan Kebiasaan. Dengan memanfaatkan data dan saran dari pendengar, Kami biasa membantu radio memahami kebutuhan dan kebiasaan pendengar. Berdasarkan informasi ini, kami akan menyarankan penyesuaian pada jadwal siaran, jenis konten, atau topik yang relevan dengan pendengar agar radio tetap menarik dan terus berkembang. 5. Melakukan pendekatan dengan pendengar Kami akan berusaha untuk menciptakan pengalaman yang lebih dekat bagi pendengar, baik di radio maupun di platform *online*. Misalnya dengan

		memberikan ruang untuk pendengar berpartisipasi lebih banyak dalam acara-acara yang kami siarkan.
2	A	Bagaimana kakak dan tim beradaptasi dalam menyajikan konten yang menarik bagi pendengar di era digital? Apakah ada perubahan signifikan dalam format atau jenis konten yang disiarkan?
	B	Dengan cara memperhatikan trend, memahami kebutuhan pendengar dan menerima saran dari pendengar sebagai bahan evaluasi. Kemudian kami juga memanfaatkan platform *streaming*, *website* dan media sosial sebagai pendukung agar mempermudah pendengar dalam berinteraksi dan mendengarkan Radio Simpati FM. Dan tentu ada beberapa penyesuaian agar tetap berada dalam koridor syar'i.
3	A	Apakah kakak menggunakan platform digital (seperti media sosial, *streaming*, atau *podcast*) dalam pekerjaan sehari-hari? Jika ya, bagaimana platform tersebut membantu meningkatkan jangkauan dan interaksi dengan pendengar?
	B	Iya, kami memanfaatkan layanan streaming melalui website kami di *www.simpatifm.com* dan media sosial seperti halnya *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, *Telegram* dan *Youtube*. Dan tentu platform-platform tersebut cukup membantu memperluas jangkauan dan memudahkan interaksi kami dan pendengar. Misalnya; kami biasa memanfaatkan *WhatsApp* untuk menyebarkan iklan atau konten islami dan menjadikan *Facebook*, *Instagram* atau *Youtube* sebagai sarana *live streaming*
4	A	Apakah ada program khusus yang dirancang untuk melibatkan pendengar secara aktif di platform digital?
	B	Iya ada. Misalnya; 1. SERASI (Seputar Cakrawala dan Informasi) : Kami menyajikan beberapa Informasi atau berita dari lingkup regional, nasional hingga internasional dan kami membuka kesempatan bagi pendengar

		untuk berpartisipasi dengan cara mengirimkan salam atau menambahkan informasi suatu kejadian yang sedang terjadi di wilayahnya. 2. MIMBAR DHUHA : Kami mengajak pendengar untuk memilih atau merequest beberapa materi tausiyah pilihan yang kami sediakan. 3. KAJIAN SORE : Kami mengundang pemateri untuk menyampaikan tayusiah dengan tema tertentu dan kemudian memberikan kesempatan bagi para pendengar untuk menanyakan masalah seputar keislaman. 4. PENA DAKWAH (Pesan Nasihat dan Silah Ukhuwah): Kami memberikan kesempatan bagi para pendengar untuk mengirimkan pesan tausiyah terbaiknya melalui SMS, WA atau media sosial kami yang lainnya, kemudian pesan tersebut akan kami bacakan.
5	A	Apa tantangan terbesar yang kakak rasakan sebagai staf Radio Simpati FM dalam menghadapi persaingan dengan media *online*?
	B	Sebagai staf radio, tantangan terbesar yang kami rasakan dalam menghadapi persaingan dengan media online adalah menjaga relevansi dan keterlibatan pendengar di tengah banyaknya pilihan hiburan yang dapat diakses dengan mudah di platform digital.
6	A	Bagaimana kakak dan tim berinovasi untuk tetap relevan di tengah perubahan tren media?
	B	Untuk hal itu, kami harus lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial, serta beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren. Meningkatkan kualitas konten, memperkuat hubungan dengan pendengar, dan memanfaatkan potensi platform digital. Insyaa Allah, akan menjadi kunci utama dalam menjaga eksistensi radio di era media *online*.
7	A	Menurut kakak, apa yang harus dilakukan Simpati FM untuk tetap eksis dan bersaing di era media *online* ke depannya?
	B	Tentu kami berusaha untuk terus meningkatkan kualitas Radio Simpati FM dari segi perangkat siaran, jangkauan, konten maupun yang lainnya

		dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi seluruh masyarakat secara umum dan umat islam secara lebih khusus, diiringi dengan do‘a dan tawakkal. Kemudian, kami juga tidak menutup diri dari kritik, saran, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Lampiran 3 Transkip Hasil Wawancara 3

Wawancara Pendengar 1 Radio Simpati Fm

Nama : Ahmad Zulfan Maulafi

Alamat : Lemahabang, Cirebon

Keterangan : Pendengar Radio Simpati FM

Peneliti = A

Pendengar 1 = B

1	A	Apa alasan Anda masih mendengarkan Radio Simpati FM di tengah maraknya platform media *online*?
	B	Saya suka mendengarkan Radio Simpati FM karena program-programnya yang menarik dan bermanfaat karena banyak ilmu pengetahuan islaminya.
2	A	Menurut Anda, apa kelebihan Radio Simpati FM dibandingkan platform media *online* seperti *Spotify* atau *YouTube*?
	B	Kelebihannya adalah interaksi langsung dengan penyiar dan program-program lokal yang tidak bisa ditemukan di platform lain.
3	A	Apakah Anda pernah berpartisipasi dalam program interaktif Radio Simpati FM?
	B	Ya, saya pernah mengikuti *request* materi dalam program mimbar dhuha lewat pesan komentar di *Instsagram.*
4	A	Bagaimana pendapat Anda mengenai program-program yang disajikan Radio Simpati FM?
	B	Menurut saya, sangat bermanfaat karena menambah pengetahuan saya yang sangat dibutuhkan bagi seorang muslim, dan saya sangat merekomendasikan masyarakat untuk mendengarkan siaran Radio Simpati FM apalagi yang ingin memperdalam nilai keislaman.
5	A	Apa saran Anda untuk Radio Simpati FM agar lebih menarik bagi

		pendengar seperti Anda?
	B	Kalau bisa jam siarnya jadi 24 jam seperti dulu karena saya suka dengan pembacaan murotalnya kalau malam serasa suasana malam jadi aman dan tenang.

Lampiran 4 Transkip Hasil Wawancara 4

Wawancara Pendengar 2 Radio Simpati Fm

Nama : Umi Barokah

Alamat : Mertapadakulon, Cirebon

Keterangan : Pendengar Radio Simpati FM

Peneliti = A

Pendengar 2 = B

1	A	Apa alasan Anda masih mendengarkan Radio Simpati FM di tengah maraknya platform media *online*?
	B	Saya lebih nyaman mendengarkan radio ini karena bisa menemani aktivitas rumah dan banyak nilai-nilai Islam didalamnya sehingga menambah pengetahuan saya.
2	A	Menurut Anda, apa kelebihan Radio Simpati FM dibandingkan platform media *online* seperti *Spotify* atau *YouTube*?
	B	Radio Simpati FM memberikan informasi yang bermanfaat, seperti pada program Seputar Cakrawala dan Informasi (SERASI) dimana banyak informasi yang terbaru.
3	A	Apakah Anda pernah berpartisipasi dalam program interaktif Radio Simpati FM?
	B	Saya pernah mengirimkan pesan tausiyah ke penyiar pada program Pesan Nasihat dan Silah Ukhuwah (PENA DAKWAH) lewat *Whatsapp*
4	A	Bagaimana pendapat Anda mengenai program-program yang disajikan Radio Simpati FM?
	B	Saya suka dengan semua programnya terutama kajian sore karena isinya dakwah yang menarik, bermanfaat, dengan menghadirkan narasumber yang kompeten.
5	A	Apa saran Anda untuk Radio Simpati FM agar lebih menarik bagi

		pendengar seperti Anda?
	B	Saya harap mereka bisa tetap konsisten menyajikan program-program yang bermanfaat dan tidak terlalu banyak iklan.

Lampiran 5 Transkip Hasil Wawancara 5

Wawancara Pendengar Radio Simpati Fm

Nama : Maulana Nidhamuddin

Alamat : Kendal, Cirebon

Keterangan : Pendengar Radio Simpati FM

Peneliti = A

Pendengar 3 = B

1	A	Apa alasan Anda masih mendengarkan Radio Simpati FM di tengah maraknya platform media *online*?
	B	Saya mendengarkan Radio Simpati FM karena selain menghibur, radio ini juga memberikan informasi lokal yang penting untuk bisnis saya.
2	A	Menurut Anda, apa kelebihan Radio Simpati FM dibandingkan platform media *online* seperti *Spotify* atau *YouTube*?
	B	Radio Simpati FM memberikan sajian konten yang baik dan programnya yang bermanfaat, setiap saya mendengarkan Radio Simpati FM saya selalu mendapatkan ilmu-ilmu yang belum saya dapatkan sebelumnya. Bagi saya yang mempunyai radio, simpel juga tinggal dicolok kabel radionya, langsung bisa mendengarkan siarannya ngga seperti *Youtube* harus menggunakan hp dan memerlukan kuota.
3	A	Apakah Anda pernah berpartisipasi dalam program interaktif Radio Simpati FM?
	B	Ya, saya pernah me*requesst* materi dakwah pada program Khazanah Islam lewat pesan *Whatsapp.*
4	A	Bagaimana pendapat Anda mengenai program-program yang disajikan Radio Simpati FM?
	B	Sangat bagus, karena banyak nilai dan ilmu Islami didalamnya sehingga saya banyak mendapatkan ilmu baru yang bisa diamalkan setiap harinya.

5	A	Apa saran Anda untuk Radio Simpati FM agar lebih menarik bagi pendengar seperti Anda?
	B	Mungkin bisa lebih sering mengadakan program khusus untuk UMKM atau diskon iklan bagi pengusaha lokal.

Lampiran 6 Dokumentasi

Dokumentasi dengan Station Manager Radio Simpati 103.6 FM Cirebon

Bapak Muhammad, S.Sy

Dokumentasi dengan Staf Radio Simpati 103.6 FM Cirebon

Bapak Maulana Nidhamuddin, S.Pd

Ruang Siaran Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

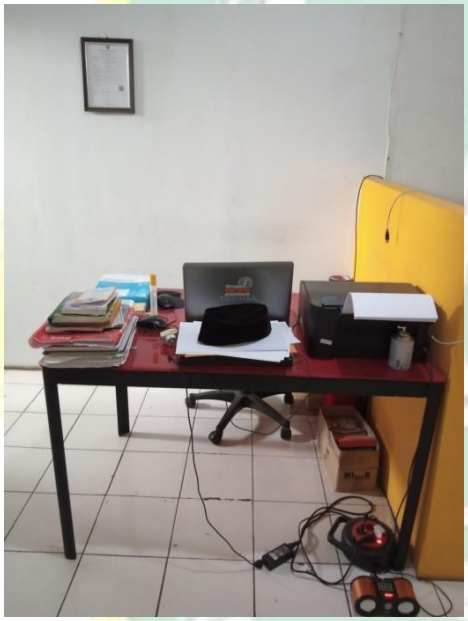

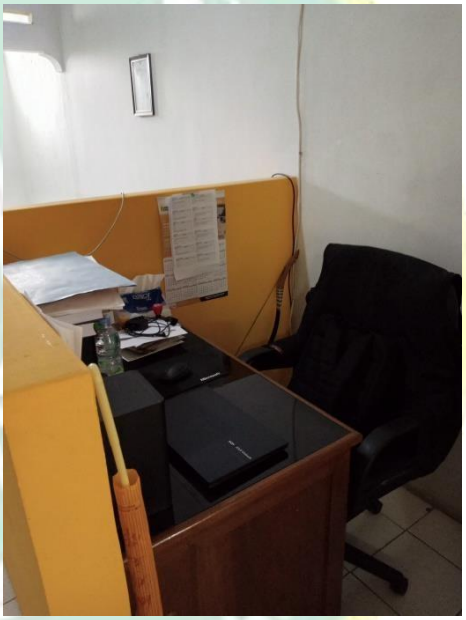

Ruang Admin/Rekaman Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Ruang Tamu Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Ruang Pemancar Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Tower dan Antena Pemancar Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

Narasumber/ Pendengar Radio Simpati 106.3 FM Cirebon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Indentitas Diri

Nama Lengkap	: Intan Dewi Mulyani
NIM	214110102224
Tempat, Tanggal Lahir	: Cirebon, 4 Mei 2001
Alamat Rumah	: Blok Buntet Pesantren Desa Mertapadakulon, RT/RW 017/006, Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon
Nama Ibu	: Tufakha
Nama Ayah	: Asmawi Umar Said

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI	: SDN 1 Mertapadakulon
SMP/MTs	: SMP Al – Ikhlas
SMA/SMK/MA	: SMK NU Mekanika Buntet Pesanten Cirebon
Perguruan Tinggi	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 09 April 2025

Saya yang menyatakan,

Intan Dewi Mulyani

NIM. 214110102224